



2023

LAPORAN KINERJA

LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

 Bpom kepulauan tanimbar

 Bpom.kepulauantanimbar

 082199932245

 <https://kepuluauantanimbar.pom.go.id>

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar senantiasa hadir dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat serta dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahunan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2023 dengan tepat waktu.

Laporan Kinerja tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dibuat dengan tujuan selain untuk mempertanggungjawabkan kinerja kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagai instansi induk, laporan kinerja ini juga berfungsi sebagai sarana evaluasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar atas pencapaian kinerja, serta memperbaiki dan menetapkan strategi dalam penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Dalam Laporan Kinerja Tahunan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2023 tertuang isu strategis yang sedang dihadapi saat ini, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja pada tahun 2023, serta evaluasi dan hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Dengan diterbitkannya Laporan Kinerja Tahunan ini, diharapkan dapat memberikan informasi, gambaran dan manfaat yang nyata, akurat, relevan dan transparan kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan. Saran dan kritik membangun sangat kami harapkan.

Akhirnya, kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar terkhusus seluruh Pegawai atas dedikasi dan kerja keras dalam melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang merupakan salah satu Kabupaten 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal).

Saumlaki, 16 Februari 2024

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Kepulauan Tanimbar



Anton Dwi Nurcahyo, S.Farm, Apt

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2023 ini merupakan bentuk pertanggung jawaban Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar kepada Publik dan kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia sebagai instansi induk. Tahun 2023 merupakan tahun kedua pelaksanaan Renstra Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2021-2024. Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan perjanjian kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2023 dimana seluruh program mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2021 – 2024.

Pada perjanjian kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2023 terdapat 9 Sasaran strategis dengan 19 indikator kegiatan utama (IKU). Dari 9 Sasaran Strategis yang tertuang dalam perjanjian kinerja diperoleh diperoleh 6 sasaran strategis memperoleh capaian “Sangat Baik”, 2 sasaran strategis memperoleh capaian “Cukup”, dan 1 sasaran strategis memperoleh capaian “Kurang”.

Berikut adalah rincian nilai pencapaian strategis Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar untuk tahun 2023 :

1. Sasaran Strategis pertama (SS1) yakni terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar capaian 103,30% dengan kategori Sangat Baik.
2. Sasaran Strategis kedua (SS2) yakni meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan capaian 107,66% dengan kategori Sangat Baik .
3. Sasaran Strategis ketiga (SS3) yakni meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan capaian 103,13% dengan kategori Sangat Baik.
4. Sasaran Strategis keempat (SS4) yakni meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan capaian 120,00% dengan kategori Sangat Baik.
5. Sasaran Strategis kelima (SS5) yakni meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan capaian 63,22% dengan kategori Kurang.
6. Sasaran Strategis keenam (SS6) yakni terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kepulauan yang optimal dengan capaian 96,68% dengan kategori Cukup.
7. Sasaran Strategis ketujuh (SS7) yakni Terwujudnya SDM Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal dengan capaian 103,15% dengan kategori Sangat Baik.

8. Sasaran Strategis kedelapan (SS8) yakni Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan capaian 120,00% dengan kategori Sangat Baik.
9. Sasaran Strategis kesembilan (SS9) yakni Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel dengan capaian 95,75% dengan kategori Cukup.

Berdasarkan capaian pada sasaran strategis diatas, maka nilai pencapaian sasaran (NPS) total Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebesar 101,90%.

Jumlah anggaran yang disediakan untuk melaksanakan program/kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar untuk tahun anggaran 2023 sebesar Rp. 7.301.761.000,- dengan penyerapan sebesar Rp. 7.139.870.481,- dengan capaian serapan sebesar 97,78 %. Jika dilihat dari tingkat efisiensi (TE), penggunaan anggaran tergolong kategori efisien yang artinya Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar telah melakukan pengelolaan anggaran secara efisien. **Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar telah menjalankan upaya yang maksimal dalam melaksanakan tugas dalam Pengawasan Obat dan Makanan terutama untuk wilayah kepulauan di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya.** Prinsip evaluasi dan perbaikan secara terus menerus selalu dijalankan, baik dalam pengelolaan kegiatan maupun anggaran sehingga perlindungan terhadap masyarakat dapat tercapai.

HIGHLIGHT TAHUN 2023

Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan, Kosmetik, Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Sarana Produksi Pangan di Kab. Kepulauan Tanimbar



Pemeriksaan sarana distribusi dilakukan secara rutin oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar. Pemeriksaan dilakukan di wilayah pengawasan Loka POM Tanimbar yang lokasinya membutuhkan pengawasan intensif untuk menghindari produk kedaluwarsa maupun tanpa izin edar karena jauh dari pantauan

Pada Tahun 2023 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar telah melaksanakan pemeriksaan sarana meliputi sarana distribusi pangan, kosmetik, sarana pelayanan kefarmasian dan sarana produksi pangan di Kab. Kepulauan Tanimbar.



Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)



Kegiatan KIE yang dilaksanakan di Desa Tumbur, Kecamatan Wertamrian, Kab. Kepulauan Tanimbar, Kegiatan ini memberikan edukasi kepada masyarakat tentang menjadi konsumen yang cerdas dalam memilih obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan yang aman.



Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar telah melaksanakan kegiatan KIE stunting pada organisasi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Kegiatan ini memberikan informasi terkait stunting dan mengelola pangan yang baik untuk balita.

BENCHMARKING

Benchmarking ke Loka POM Kab. Kediri bertujuan untuk melihat tata kelola pengawasan obat dan makanan serta pengelolaan kearsipan sehingga dapat menjadi pembanding dan dapat menjadi nilai perubahan, peningkatan kemampuan manajerial petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar, menjadi wadah koordinasi dan silaturahmi antara Loka POM Kab. Kediri dan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar serta menjadi refleksi penilaian terhadap pengelolaan pelayanan publik di masa



mendatang.

Kegiatan tersebut dilaksanakan di Loka POM di Kab. Kediri dikarenakan UPT tersebut didukung dengan Kegiatan Operasional Loka POM, sehingga dengan melaksanakan *benchmarking* di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dapat menerapkan informasi yang didapatkan untuk meningkatkan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan



Sampling Obat dan Makanan

Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan post market yang dilaksanakan oleh Petugas Pengawas Farmasi dan Makanan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar. Sampling ini dilaksanakan secara rutin setiap bulan baik di Kab. Kepulauan Tanimbar ataupun di Kab. Maluku Barat Daya. Sampling dilakukan mulai dari kios kecil, distributor, dan sarana pelayanan kefarmasian.



Petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar melaksanakan sampling obat, obat tradisional, dan suplemen kesehatan di salah satu Apotek di Kota Saumlaki Kab. Kepulauan Tanimbar. Sampling ini dilaksanakan untuk memantau mutu produk yang beredar di masyarakat masih memenuhi ketentuan.

Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan, Kosmetik, Sarana Pelayanan Kefarmasian (Puskesmas, dan Apotek) dan Sarana Produksi Pangan di Kab. Kepulauan Tanimbar



Pemeriksaan sarana distribusi dilakukan secara rutin oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar setiap bulan. Maluku Barat Daya merupakan wilayah pengawasan

berbatasan Negara Australia dan Timor Leste serta membutuhkan pengawasan yang intensif untuk menghindari produk kedaluwarsa maupun tanpa izin edar

Loka POM Tanimbar yang lokasinya paling jauh dan



DAFTAR ISI

COVCOVER.....	i
KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
HIGHLIGHT TAHUN 2023	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	1
1.3. STRUKTUR ORGANISASI.....	5
1.4. ISU STRATEGIS	6
BAB II	12
2.1. RENCANA STRATEGIS 2021-2024.....	12
2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)	17
2.3. PERJANJIAN KINERJA 2023.....	18
2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) 2023.....	20
2.5. METODE PENGUKURAN	23
BAB III	26
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	26
3.2. TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA.....	115
3.3. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA	122
3.4. REALISASI ANGGARAN.....	123
BAB IV	132
4.1. KESIMPULAN	132
4.2. SARAN.....	132

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil Pegawai Loka POM Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023.....	4
Tabel 2. Jenjang Jabatan Pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2023.....	6
Tabel 3. Analisis SWOT Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.....	8
Tabel 4. Analisis Beban Kerja Pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar 2021-2024.....	10
Tabel 5. Sasaran Strategis dan Indikator Level 2 Loka POM di Kab Kepulauan Tanimbar.....	15
Tabel 6. Rencana Kinerja Tahunan 2023.....	17
Tabel 7. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.....	19
Tabel 8. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.....	20
Tabel 9. Kategori Penilaian Capaian Indikator Kinerja.....	24
Tabel 10. Kriteria NPSS.....	24
Tabel 11. Range Tingkat Efisiensi.....	25
Tabel 12. Capaian Kinerja Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan dengan Target Tahunan.....	26
Tabel 13. Nilai Sasaran Strategis (NSS), Nilai Perspektif (NP), Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar Tahun 2023.....	27
Tabel 14. Perbandingan Capaian Sasaran Strategis Klaster 5 Loka POM.....	34
Tabel 15. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Pertama.....	35
Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat.....	35
Tabel 17. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2023 dengan tahun 2022 Indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat.....	36
Tabel 18. Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024.....	36
Tabel 19. Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dengan IKU BPOM (target nasional).....	36
Tabel 20. Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat.....	39
Tabel 21. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2023 dengan tahun 2022 Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat.....	40

Tabel 22. Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024.....	40
Tabel 23. Perbandingan Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional.....	40
Tabel 24. Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.....	44
Tabel 25. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2023 dengan tahun 2022 Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	44
Tabel 26. Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024.....	44
Tabel 27. Perbandingan Persentase Obat yang aman dan bermutu tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional.....	45
Tabel 28. Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.....	47
Tabel 29. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang aman dan bermutu tahun 2023 dengan tahun 2022.....	48
Tabel 30. Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024.....	48
Tabel 31. Perbandingan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	48
Tabel 32. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kedua	52
Tabel 33. Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	53
Tabel 34. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 dengan tahun 2022.....	53
Tabel 35. Perbandingan Realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024.....	53

Tabel 36. Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional..... 54

Tabel 37. Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 57

Tabel 38. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2023 dengan tahun 2022 indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 57

Tabel 39. Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024 57

Tabel 40. Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional 58

Tabel 41. Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu..... 60

Tabel 42. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2023 dengan tahun 2022 indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu 61

Tabel 43. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2024 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu..... 61

Tabel 44. Perbandingan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional 61

Tabel 45. Capaian Indikator Kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 64

Tabel 46. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan tahun 2022..... 65

Tabel 47. Perbandingan Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024 65

Tabel 48. Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional 65

Tabel 49. Capaian Indikator Kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 68

Tabel 50. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan tahun 2022..... 69

Tabel 51. Perbandingan Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 69

Tabel 52. Perbandingan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional 69

Tabel 53. Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik 73

Tabel 54. Perbandingan Realisasi dan Capaian UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2023 dengan tahun 2022 73

Tabel 55. Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024..... 74

Tabel 56. Perbandingan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional 74

Tabel 57. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Ketiga..... 77

Tabel 58. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan..... 78

Tabel 59. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya..... 78

Tabel 60. Perbandingan Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar 78

Tabel 61. Perbandingan Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional 79

Tabel 62. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Keempat 82

Tabel 63. Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 82

Tabel 64. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 dengan tahun sebelumnya 83

Tabel 65. Perbandingan Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024 83

Tabel 66. Perbandingan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional 83

Tabel 67. Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023..... 86

Tabel 68. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 dengan tahun sebelumnya 87

Tabel 69. Perbandingan Realisasi Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024..... 87

Tabel 70. Perbandingan Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional 87

Tabel 71. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kelima 90

Tabel 72. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2023 90

Tabel 73. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2023 dengan tahun sebelumnya 91

Tabel 74. Perbandingan Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024 91

Tabel 75. Perbandingan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional 92

Tabel 76. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Keenam 95

Tabel 77. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya 95

Tabel 78. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya 95

Tabel 79. Perbandingan Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024..... 96

Tabel 80. Perbandingan Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional.....	96
Tabel 81. Perbandingan Nilai AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar.....	99
Tabel 82. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya	99
Tabel 83. Perbandingan Realisasi Nilai AKIP UPT Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024	99
Tabel 84. Perbandingan Nilai AKIP UPT Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	100
Tabel 85. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Ketujuh.....	102
Tabel 86. Indeks Profesionalitas ASN tahun 2023	102
Tabel 87. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks Profesionalitas ASN tahun 2023 dengan tahun 2022	103
Tabel 88. Perbandingan Indeks Profesionalitas ASN Antara Target 2024 dengan Realisasi Kinerja 2023	103
Tabel 89. Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	103
Tabel 90. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kedelapan.....	106
Tabel 91. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal tahun 2023	107
Tabel 92. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal tahun 2023 dengan tahun 2022	107
Tabel 93. Perbandingan Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal pada Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024.....	108
Tabel 94. Indeks Pengelolaan data dan Informasi Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional.....	108
Tabel 95. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kesembilan	111
Tabel 96. Nilai Kinerja Anggaran UPT tahun 2023.....	111
Tabel 97. Perbandingan Realisasi dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 dengan tahun 2022	112
Tabel 98. Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024	112

Tabel 99. Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	112
Tabel 100. Matriks Tindak lanjut hasil evaluasi AKIP tahun 2022 yg di TL di 2023.....	115
Tabel 101. Realisasi Anggaran Per Indikator Tahun 2023	123
Tabel 102. Tabel Realisasi Anggran per sasaran strategis Tahun 2023.....	127
Tabel 103. Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2023 (Rupiah)	128
Tabel 104. Tingkat Efisiensi Kegiatan Tahun 2023	129

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya 3

Gambar 2. Tingkat Pendidikan Pegawai Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar Tahun 2023..... 4

Gambar 3. Pengelompokan Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender 5

Gambar 4. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar 5

Gambar 5. Area Pengawasan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar 9

Gambar 6. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis 2021-2024 13

Gambar 7. Peta Strategi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar 14

Gambar 8. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional 37

Gambar 9. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional 41

Gambar 10. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Obat yang aman dan bermutu tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional 45

Gambar 11. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional 49

Gambar 12. Grafik Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional 54

Gambar 13. Grafik Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional 58

Gambar 14. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional 62

Gambar 15. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional 66

Gambar 16. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional 70

Gambar 17. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional..... 75

Gambar 18. Persentase Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional 79

Gambar 19. Persentase Realisasi Persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional 84

Gambar 20. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional 88

Gambar 21. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional..... 92

Gambar 22. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional 97

Gambar 23. Grafik Nilai AKIP UPT Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional 100

Gambar 24. Grafik Persentase Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional 104

Gambar 25. Grafik Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional 109

Gambar 26. Grafik Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional 113

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebagai UPT dari BPOM bertugas melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan obat dan makanan, yang meliputi pengawasan atas produk terapanik, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen serta pengawasan atas keamanan pangan dan bahan berbahaya di wilayah Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya.

Laporan Kinerja Tahun 2023 disusun sebagai sarana evaluasi kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, sehingga diketahui capaian yang telah diperoleh serta tantangan dan hambatan yang dihadapi, sehingga dapat dirumuskan strategi serta upaya untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar di tahun berikutnya. Laporan Kinerja ini juga disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, dan dapat dipertanggung jawabkan kepada instansi induk yaitu Badan POM.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM yang diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama serta dipimpin oleh Kepala UPT.

Sebagai UPT, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar bertugas melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan obat dan makanan, yang meliputi pengawasan atas produk terapanik, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan serta pengawasan atas keamanan pangan dan bahan berbahaya di 2 (dua) kabupaten yaitu Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten

Maluku Barat Daya yang menjadi wilayah cakupan pengawasan. Adapun fungsi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar adalah:

1. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
8. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
9. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
11. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
13. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

WILAYAH KERJA

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Tanimbar merupakan unit kerja dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia yang melakukan pengawasan terhadap peredaran Obat dan Makanan di wilayah Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya.



Gambar 1. Peta Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya

1. Luas Wilayah Kerja

Luas Wilayah Kabupaten Kepulauan Tanimbar yaitu 52.995,20 km² yang terdiri dari wilayah perairan seluas ± 42.892,28 km² (80,94%) dan wilayah daratan hanya seluas 10.102,92 km² (19,06%). Kabupaten Kepulauan Tanimbar merupakan daerah kepulauan dengan jumlah pulau sebanyak 81. Jumlah penduduk di Kabupaten Kepulauan Tanimbar 127.365 jiwa.

Luas Wilayah Kabupaten Maluku Barat Daya yaitu 72.426,58 km² yang terdiri dari wilayah laut seluas ± 63.793,43 km² (88,08%) dan wilayah daratan hanya seluas 8.633,15 km² (11,92%). Kabupaten Maluku Barat Daya juga merupakan daerah kepulauan jumlah pulau sebanyak 48 pulau termasuk pulau-pulau yang tidak didiami. Jumlah penduduk di Kabupaten Maluku Barat Daya sebanyak 73.596 jiwa.

2. Jumlah Kabupaten/Kota

Jumlah Kabupaten yang menjadi wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar adalah 2 Kabupaten, yaitu Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan ibukota Saumlaki dan Kabupaten Maluku Barat Daya dengan ibukota Tiakur.

Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki 10 Kecamatan yang terdiri dari : Tanimbar Selatan, Wertamrian, Wermaktian, Selaru, Tanimbar Utara, Yaru, Wuarlabobar, Nirunmas, Kormomolin, Molu Maru.

Adapun total jumlah desa pada 10 kecamatan tersebut yaitu 81 desa. Sedangkan Kabupaten Maluku Barat Daya memiliki 17 Kecamatan kebanyakan terdiri dari Pulau-pulau kecil meliputi Wetar, Wetar Barat, Wetar Utara, Wetar Timur, PP. Terselatan, Kisar Utara, Kepulauan Romang, Letti, Moa Lakor, Lakor, Damer, Mdon Hyera, PP. Babar, Pulau Wetang, Babar Timur, Pulau Masela, Daweloor Dawera.

Keadaan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar 84,51% adalah lautan dengan pulau-pulau kecil yang tersebar dan belum dapat diakses melalui

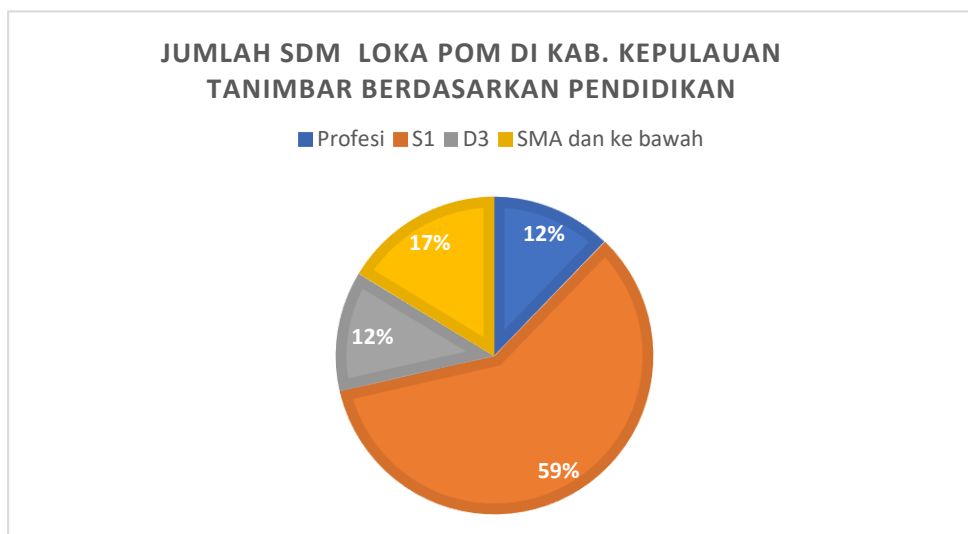
transportasi udara, sehingga pola transportasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar adalah 60% menggunakan transportasi laut dan 40% transportasi darat.

SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar secara optimal, diperlukan SDM yang memiliki keahlian dan kompetensi yang memadai. Jumlah SDM yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sampai dengan tahun 2023 adalah 24 orang dengan rincian 14 Pegawai Negeri Sipil, 2 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan 8 orang terbagi tenaga honorer dan outsourcing yang dibagi ke dalam beberapa fungsi.

Tabel 1. Profil Pegawai Loka POM Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
Profesi	3	12%
S1	14	58%
D3	3	12%
SMA dan ke bawah	4	16%

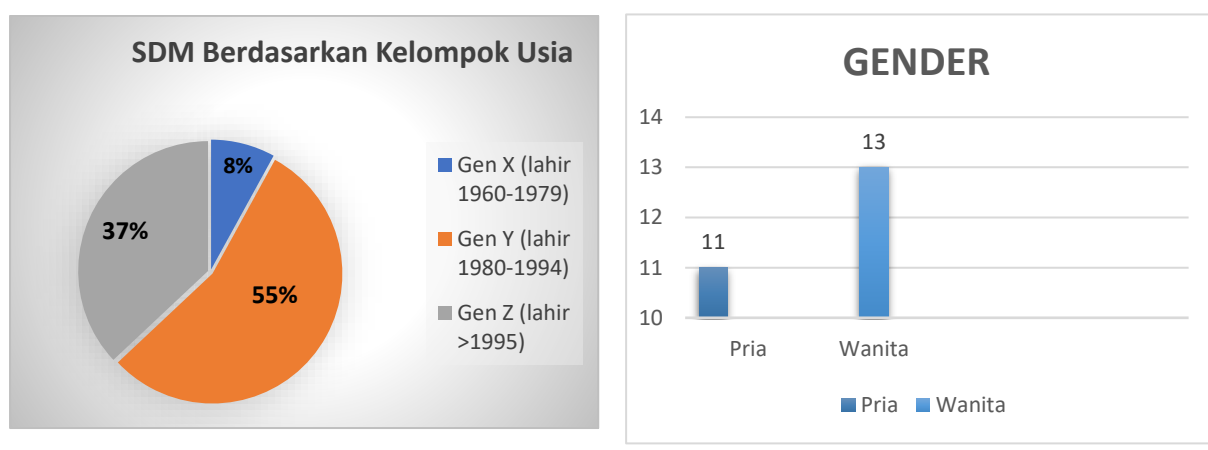


Gambar 2. Tingkat Pendidikan Pegawai Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar Tahun 2023

Dari Tabel 1 dan Gambar 2 dapat diketahui bahwa sebanyak 14 orang (59%) berpendidikan S1, 3 orang (12%) berpendidikan profesi (apoteker), 3 orang (12%) berpendidikan D3, dan 4 orang lainnya (17%) berpendidikan SMA ke bawah.

Dikelompokkan berdasar usia pegawai, mayoritas pegawai Loka adalah generasi millennial yang memiliki semangat tinggi dalam melaksanakan tugas. Hal ini merupakan

salah satu kekuatan yang dimiliki oleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Sedangkan berdasar gender, jumlah pegawai pria pada tahun 2023 sebanyak 11 orang (46%) sebanding dengan pegawai wanita sebanyak 13 orang (54%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3 berikut :



Gambar 3. Pengelompokan Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi yang telah diamanatkan, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dipimpin oleh Kepala Loka yang langsung membawahi Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu, yang mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

1.4. ISU STRATEGIS

1.4.1. Analisis Lingkungan Strategis

1. Isu Internal

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki tenaga Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 14 orang Pegawai Negeri Sipil, 2 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja dan 8 orang Tenaga Pramubakti pada tahun 2023.

PNS di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dibagi menjadi beberapa Fungsi, yaitu Fungsi Pengujian, Fungsi KIE, Fungsi Tata Usaha, Fungsi Pemeriksaan dan Fungsi Penindakan. Sedangkan Tenaga Pramubakti ditempatkan pada Fungsi Tata Usaha 2 orang, dan 6 orang tenaga kerja outsourcing terdiri dari 2 Petugas Kebersihan, 3 Satpam dan 1 Supir.

Keseluruhan pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dapat diklasifikasikan berdasarkan jabatan dan golongan kepangkatan sebagai berikut:

Tabel 2. Jenjang Jabatan Pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2023

No.	Jenjang Jabatan	Jumlah (Orang)
I.	Struktural	1
	1. Eselon II	0
	2. Eselon III	0
	3. Eselon IV	1
II.	Fungsional	15
	1. PFM Pertama	12
	2. Pranata Komputer	1
	3. Pranta Keuangan APBN	1
	4. Perencana	1
Jumlah		16

b. Pengembangan Kompetensi

Sumber Daya Manusia di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar masih sangat membutuhkan pengembangan kompetensi yang sesuai pada jabatannya masing-masing terutama untuk pengembangan kompetensi tingkat lanjutan atau yang memiliki tingkat kesulitan tinggi. Pada fungsi pemeriksaan misalnya, pengembangan kompetensi tingkat lanjutan / kesulitan tinggi yang telah diikuti membutuhkan praktek dilapangan sebagai pengalaman dan implementasi

pengembangan kompetensi yang telah diikuti. Sedangkan di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar belum bisa mengimplementasikan hal tersebut karena belum terdapat Industri besar, sehingga dibutuhkan *Joint Inspection* di Balai / Balai Besar / Pusat untuk mengimplementasikan dan mendapatkan pengalaman mengenai hal tersebut dan ini berlaku untuk semua fungsi yang ada di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar.

c. Sarana Prasarana

Kondisi Sarana dan Prasarana di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar belum memadai dikarenakan belum adanya bangunan kantor Loka. Pada tahun 2023 di Triwulan II sudah dilaksanakan Tahap Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung Kantor dan Pelayanan Publik, akan tetapi dikarenakan terjadinya pemutusan kontrak pekerjaan konstruksi tersebut, sehingga Pembangunan Gedung Kantor dan Pelayanan Publik dalam status KDP (Konstruksi dalam Pengerjaan) dan pelaksanaan Pembangunan Gedung Kantor dan Pelayanan Publik direncanakan akan dilaksanakan kembali pada tahun 2025. Pada tahun 2023, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar menyewa sebuah rumah untuk dijadikan kantor sementara. Namun, terjadi ketidaknyamanan dalam bekerja karena terbatasnya ruangan kerja yang belum didukung oleh fasilitas dan infrastruktur yang memadai sehingga bisa menimbulkan risiko pencapaian kinerja yang kurang maksimal.

d. Teknologi

Kondisi Teknologi di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar masih sangat terbatas. Sampai dengan Triwulan IV 2023, penggunaan sistem IT dalam melakukan pelayanan dan pengawasan Obat dan Makanan belum optimal dikarenakan jaringan di Kab. Kepulauan Tanimbar yang masih belum stabil. Hal ini menyebabkan kurangnya eksistensi Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dalam era digital dan serba teknologi pada tahun 2023 ini.

e. Hasil Analisis SWOT

Dalam menentukan strategi organisasi, perlu dilakukan pemetaan dan analisis terhadap bidang yang dianggap mempunyai daya ungkit yang tinggi terhadap kinerja organisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yaitu bidang Pelayanan, Keuangan, Sumber Daya Manusia (SDM), Sarana dan Prasarana serta kelembagaan. Dalam melakukan analisa SWOT, ada dua faktor yang diamati yaitu faktor lingkungan internal dan eksternal. Faktor lingkungan internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan sedangkan faktor eksternal terdiri peluang dan ancaman. Analisa SWOT ini dilakukan dengan melihat pada sumber-sumber organisasi meliputi aspek kekuatan (strength), kelemahan (weakness),

peluang (opportunities) dan tantangan (threats) yang berasal dari dalam maupun luar organisasi.

Tabel 3. Analisis SWOT Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Kekuatan	Kelemahan	Ancaman	Peluang
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Komitmen pimpinan dan seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dalam penerapan Reformasi Birokrasi ✓ SDM didominasi oleh generasi millenial yang memiliki semangat tinggi dalam bekerja 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah SDM belum memadai dibandingkan ABK ✓ Mayoritas SDM adalah ASN baru sehingga masih membutuhkan pengembangan kompetensi ✓ Belum tersedianya fasilitas dan infrastruktur yang memadai ✓ Penggunaan sistem IT dalam melakukan pelayanan dan pengawasan Obat dan Makanan belum optimal 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dukungan sarana dan prasarana IT di daerah belum memadai ✓ Tingkat pendidikan dan penghasilan masyarakat beragam, sehingga masih diperlukan pemberdayaan secara konvensional ✓ Kondisi geografis berupa wilayah kepulauan membuat sulit menjangkau seluruh wilayah ✓ Akses transportasi terbatas. ✓ Perubahan cuaca yang berubah-ubah yang membuat perencanaan menjadi dinamis ✓ Lemahnya penegakan hukum. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ekspektasi masyarakat yang tinggi terkait peran Loka POM dalam pengawasan Obat dan Makanan ✓ Kesadaran masyarakat akan kesehatan semakin meningkat ✓ Kemitraan dengan stakeholder sudah terjalin dengan baik ✓ Perkembangan teknologi informasi yang memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi iklan produk Obat dan Makanan ✓ Pendampingan terhadap UMKM diterima dengan baik

2. Isu Eksternal

Pada tahun 2023 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar melaksanakan kegiatan Regionalisasi Pengujian Sampel Obat dan Makanan pada region 6 BPOM (Balai Besar POM Manado, Balai POM di Palu, Balai POM di Gorontalo, Balai POM di Ambon, Loka POM di Kepulauan Sangihe, Loka POM di Sofifi, Loka POM di Kab. Pulau Morotai. Loka POM di Banggai dan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar). Tiap bulan sampel Obat dan Makanan dari Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dikirimkan ke Balai Uji Spesifik yang berada di wilayah Regional 6 untuk dilakukan pengujian.

Selain itu, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar melakukan pengujian dengan metode uji cepat (*rapid test kit*) untuk komoditas pangan yang memenuhi kriteria parameter uji kritis yang ditetapkan. Adapun untuk sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan yang memiliki parameter pengujian kompleks dilakukan pengujian di Laboratorium Balai POM / Balai Besar POM.

Akan tetapi, dengan kendala geografis yakni Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar merupakan daerah terpencil yang sulit akan akses pengiriman menyebabkan pengiriman sampel ke Balai Uji lain perlu koordinasi yang baik dengan stakeholder dalam hal ini Dinas Perhubungan dan atau Petugas Pelni di Pelabuhan maupun ABK kapal bahkan dengan buruh angkut agar pengiriman sampel dapat terkirim sesuai jadwal kapal dan bisa tiba di Balai Koordinator sesuai dengan jadwal sampling.

Diharapkan kedepannya, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar sudah memiliki fasilitas laboratorium sendiri untuk dapat melakukan pengujian mandiri terhadap produk yang disampling.

2. Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar belum memadai dan belum dapat mendukung pengawasan Obat dan Makanan secara Optimal. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar masih membutuhkan tambahan pegawai sebanyak 26 (dua puluh enam) ASN berdasarkan Analisis Beban Kerja tahun 2020-2024.

Tabel 4. Analisis Beban Kerja Pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar 2021-2024

Jabatan	ABK hingga 2024	Jumlah Pegawai Hingga 2023	Gap
Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	1	1	0
Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama	12	12 (10 PNS, 2 P3K)	0

Perencana Ahli Pertama	1	1	0
Pranata Keuangan APBN Terampil	1	1	0
Pranata Komputer Terampil	1	1	0
Arsiparis Mahir	1	0	1
Arsiparis Terampil	1	0	1
Penata Laksana Barang Terampil	1	0	1
Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda	5	0	5
Perencana Ahli Muda	1	0	1
Pranata Komputer Ahli Pertama	1	0	1
Pranata Komputer Mahir	1	0	1
Pranata SDM Aparatur Mahir	1	0	1
Pranata SDM Aparatur Terampil	1	0	1
Total	29	16	13
Total Kebutuhan Pegawai (ASN) hingga 2024			26

Dari analisis beban kerja masih terdapat gap antara pegawai yang tersedia dengan kebutuhan SDM. Persen pemenuhan jumlah pegawai masih dibawah 60% yaitu 51,72% dibandingkan dengan analisis beban kerja.

3. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Kurangnya dukungan dan kerjasama dari pemangku kepentingan di daerah sehingga tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan belum optimal. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, pada tahun 2023 realisasi indikator persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan telah mencapai target kinerja. Kerjasama dan kepedulian lintas sektor serta dukungan peraturan perundang-undangan merupakan tantangan utama dalam mensinergikan kebijakan kesehatan khususnya dalam pengawasan obat dan makanan. Untuk itu, agar tugas pokok dan fungsi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar berjalan dengan baik, diperlukan komitmen yang tinggi, dukungan dan kerjasama yang baik dari para pelaku untuk menghasilkan tata penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang baik.

Selain itu, tindak lanjut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2018 Tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah tanggal 28 Mei 2018 sebagai tindak lanjut dari diterbitkannya Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2017, Tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan diharapkan dapat dibuat turunan peraturan bupati yang mengatur hal tersebut agar pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar bisa lebih optimal.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS 2021-2024

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan penting dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 karena akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN. Dalam rangka melaksanakan RPJMN 2020-2024 tersebut, maka Visi Misi Presiden 2020-2024 disusun berdasarkan arahan RPJPN 2020-2025 dan telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 dengan visi “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua.

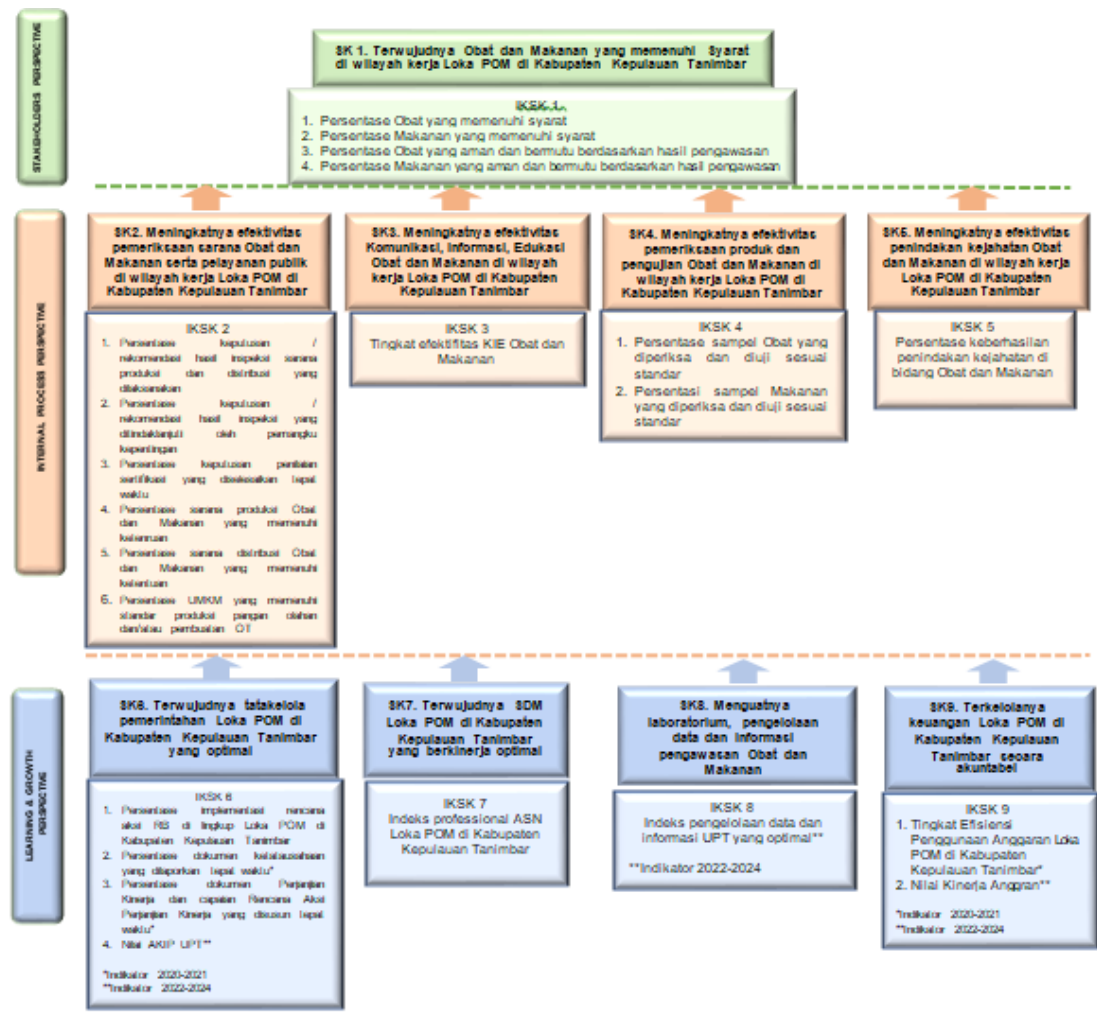
RPJMN 2020-2024 merupakan pedoman untuk penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) Tahun 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas Pembangunan Jangka Menengah Nasional. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM menyusun Revisi Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya. Renstra Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Nomor HK.02.02.36B.36B5.12.21.38 Tanggal 15 Desember 2021.

Visi dan Misi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar ditetapkan berdasarkan Visi dan Misi Badan POM dengan memperhatikan latar belakang dan perubahan lingkungan yang dinamis. Pernyataan visi dan misi tersebut diharapkan mampu mengakomodasi berbagai kebijakan aktual yang berkembang di bidang pengawasan Obat dan Makanan.



Gambar 6. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis 2021-2024

Sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar disusun berdasarkan Visi dan Misi yang ingin dicapai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki. Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun (2021-2024) ke depan diharapkan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar akan dapat mencapai sasaran strategis sebagaimana tergambar pada Gambar 7.



Gambar 7. Peta Strategi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 5. Sasaran Strategis dan Indikator Level 2 Loka POM di Kab Kepulauan Tanimbar

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	
STAKEHOLDER	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi Syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKSK 1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat
		IKSK 1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat
		IKSK 1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
		IKSK 1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
INTERNAL PROCESS	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKSK 2.1	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
		IKSK 2.2	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
		IKSK 2.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
		IKSK 2.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketenruan
		IKSK 2.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		IKSK 2.6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT
	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di	IKSK 3	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan

	Kabupaten Kepulauan Tanimbar		
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKSK 4.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
		IKSK 4.2	Persentasi sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
		IKSK 5	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan Obat dan Makanan
LEARNING AND GROWTH	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal	IKSK 6.1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Kabupaten Kepulauan Tanimbar
		IKSK 6.2	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar
	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	IKSK 7	Indeks professional ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar
	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	IKSK 8	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal**
	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar secara akuntabel	IKSK 9	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Dalam rangka mencapai sasaran strategis yang dicanangkan dalam Renstra 2021-2024 telah disusun RKT Tahun 2023 dan PK Tahun 2023. Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014, maka Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebagai unit kerja Eselon IV wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Sasaran kegiatan, indikator kinerja, serta target yang akan dicapai pada tahun 2023 ditetapkan dalam dokumen RKT dan PK Tahun 2023. Rencana Kinerja Tahunan dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Tabel 6. Rencana Kinerja Tahunan 2023

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.00
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96.50
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85.00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97.00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91.00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73.00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81.00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	82.00

3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.30
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87.00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kepulauan Tanimbar	100.00
		Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	82.20
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kepulauan Tanimbar	86.00
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kepulauan Tanimbar	91.80

2.3. PERJANJIAN KINERJA 2023

Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2023 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 11.763.078,00,- sebagai berikut :

Tabel 7. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.00
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96.50
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85.00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97.00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91.00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73.00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81.00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	82.00
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.30
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00

5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87.00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kepulauan Tanimbar	100.00
		Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	82.20
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kepulauan Tanimbar	86.00
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang optimal	2.50
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kepulauan Tanimbar	91.80

2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) 2023

Adapun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dengan target di Triwulan I bulan 3, Triwulan II bulan 6, Triwulan III bulan 9, dan Triwulan IV bulan 12 adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.00	90.00	90.00	90.00	74.511.700,-
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96,50	96,50	96,50	96,50	66.345.500
		Persentase Obat yang aman dan bermutu	85,00	85,00	85,00	85,00	74.511.700

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
		berdasarkan hasil pengawasan					
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97,00	97,00	97,00	97,00	66.345.500
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91.00	91.00	91.00	91.00	160.294.950
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73.00	73.00	73.00	73.00	160.294.950
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100.00	100.00	100.00	20.000.000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81.00	81.00	81.00	81.00	15.359.500
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00	66.00	66.00	66.00	229.787.600
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan	5,00	20,00	60,00	82,00	30.000.000

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
		OT dan Kosmetik yang baik					
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.30	92.30	92.30	92.30	198.879.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15.00	30,00	40,00	50.00	42.438.600
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15.00	30,00	40,00	50.00	35.439.000
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	-	-	-	87.00	198.918.000
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kepulauan Tanimbar	25.00	50,00	75,00	100,00	2.300.250.00

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
		Nilai AKIP Loka POM di Kepulauan Tanimbar	-	-	-	82.20	204.759.000
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kepulauan Tanimbar	-	-	-	86.00	3.691.113.000
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang optimal	2.50	2.50	2.50	2.50	100.100.000
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kepulauan Tanimbar	20.00	45,00	65.00	91.80	4.093.730.000

2.5. METODE PENGUKURAN

Pengukuran indikator kinerja berpedoman pada Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Pengukuran indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran strategis sesuai definisi operasional indikator, yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Penyajian dapat berupa tabel atau grafik. Untuk indikator positif/polarisasi maximize (semakin tinggi realisasinya, semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :






$$\% \text{ Capaian} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

Untuk indikator negatif/polarisasi minimize (semakin kecil realisasinya, semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Capaian} = 1 + (1 - \text{Realisasi}) / \text{Target} \times 100\%$$

Pada evaluasi/ laporan kinerja ini, penilaian capaian indikator kinerja yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 9. Kategori Penilaian Capaian Indikator Kinerja

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	
Sangat Baik	100% ≤ x ≤ 120%	
Baik	= 100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	x < 70%	






Pengukuran Nilai Sasaran Strategis (NSS) dihitung berdasarkan nilai rata-rata seluruh capaian indikator kinerja dalam suatu SS. Nilai Perspektif (NP) merupakan nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh NSS dalam 1 (satu) perspektif. Perhitungan NP dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata NSS dalam perspektif yang sama. Apabila dalam suatu periode pelaporan, terdapat SS yang tidak memiliki nilai (n/a), maka SS tersebut tidak dimasukkan dalam perhitungan. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi.

Formula menghitung NPSS:

$$NPSS = \sum NP / \sum P$$

Kinerja yang dicapai organisasi diberikan predikat kinerja organisasi sebagai acuan dalam penetapan sebaran predikat kinerja pegawai. Penetapan predikat kinerja organisasi berdasarkan pada capaian kinerja organisasi yaitu NPSS. Predikat kinerja organisasi baik periodik maupun tahunan mengacu pada kriteria NPSS sesuai tabel berikut:

Tabel 10. Kriteria NPSS

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	
Baik	90 ≤ NPSS ≤ 100	
Butuh Perbaikan	70 ≤ NPSS ≤ 90	
Kurang	50 ≤ NPSS ≤ 70	
Sangat Kurang	< 50	

Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input :

$$IE = \% \text{ Capaian Output} / \% \text{ Rencana Capaian Input} \mid IE = 100\% / 100\% = 1$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan:

$$TE = IE - SE / SE$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut :

Tabel 11. Range Tingkat Efisiensi

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	< 0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (Efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (Efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (Efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (Efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (Efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (Tidak Efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (Tidak Efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (Tidak Efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (Tidak Efisien)
11	> 1,81	75% (Tidak Efisien)

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk memenuhi kewajiban dalam hal mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Sedangkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah instrumen yang digunakan instansi dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari berbagai komponen yang merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja. Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan.

Pengukuran capaian kinerja tahun 2023 sebagai penyelenggaraan akuntabilitas kinerja tahunan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2023 dilakukan terhadap kinerja yang dicantumkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Formula dalam perhitungan capaian kinerja yaitu:

$$\% \text{ Capaian} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$


atau



$$\% \text{ Capaian} = 1 + (1 - \text{Realisasi}) / \text{Target} \times 100\%$$

Analisis terhadap pencapaian setiap indikator kinerja meliputi:

1. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan.
2. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya. Capaian kinerja hasil perbandingan ini dinyatakan dalam kategori berikut:

Tabel 12. Capaian Kinerja Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan dengan Target Tahunan

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tercapai/Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $\geq 100\%$.	
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n	

	dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar 70% - <100% ($70 \leq x < 100$).	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar <70% ($x < 70$).	

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2023 :

Tabel 13. Nilai Sasaran Strategis (NSS), Nilai Perspektif (NP), Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator	Targ et 2023	Realisa si	Capaian Dibanding kan dengan Target Tahun 2023 (%)	Kategori	
Stakeholder Perspective						
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	Persentas e Obat yang memenuhi syarat	90,00	94,34	104,82	Sangat Baik
		Persentas e Makanan yang memenuhi syarat	96,50	95,63	99,10	Cukup
		Persentas e Obat yang aman dan bermutu berdasark	85,00	100,00	117,65	Sangat Baik

			an hasil pengawas an				
		4	Persentas e Makanan yang aman dan bermutu berdasark an hasil pengawas an	97,00	88,89	91,64	Cukup
Capaian Sasaran Kegiatan 1 (NSS)						103,30	Sangat Baik
Capaian Stakeholder Perspective (NP)						103,30	Sangat Baik
Internal Process Perspective							
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentas e keputusan/ rekomend asi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanak an	91,00	98,30	108,02	Sangat Baik
		6	Persentas e keputusan/ rekomend asi hasil inspeksi yang ditindaklan	73,00	73,33	100,45	Sangat Baik

			juti oleh pemangku kepentingan				
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	120,00	120,00	Sangat Baik
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81,00	70,00	86,42	Cukup
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	72,00	109,09	Sangat Baik
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau	82,00	100,00	120,00	Tidak Dapat Disimpulkan

			pembuat an OT dan Kosmetik yang baik				
Capaian Sasaran Kegiatan 2 (NSS)						107,33	Sangat Baik
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,30	95,19	103,13	Sangat Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 3 (NSS)						103,13	Sangat Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00	Sangat Baik
		13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00	Sangat Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 4 (NSS)						120,00	Sangat Baik
5	Meningkatnya efektivitas	14	Persentase	87,00	55,00	63,22	Kurang

	penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT		keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan				
Capaian Sasaran Kegiatan 5 (NSS)						63,22	Kurang
Capaian Internal Process Perspective (NP)						98,50	Cukup
Learning & Growth Perspective							
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	Baik
		16	Nilai AKIP UPT	82,20	76,74	93,36	Cukup
Capaian Sasaran Kegiatan 6 (NSS)						96,68	Cukup
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,00	88,71	103,15	Sangat Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 7 (NSS)						103,15	Sangat Baik
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	3	120,00	Sangat Baik

Capaian Sasaran Kegiatan 8 (NSS)						120,00	Sangat Baik
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80	87,90	95,75	Cukup
Capaian Sasaran Kegiatan 9 (NSS)						95,75	Cukup
Capaian Learning & Growth Perspective (NP)						103,90	Sangat Baik
NPSS Total						101,90	Istimewa

Dari tabel tersebut terlihat pada tahun 2023, terdapat 6 (enam) Sasaran Strategis dengan kategori capaian Sangat Baik yaitu sasaran strategis satu (SS1), kedua (SS2), ketiga (SS3), keempat (SS4), ketujuh (SS7), kedelapan (SS8), 2 (dua) Sasaran Strategis dengan kategori capaian Cukup pada sasaran strategis keenam (SS6) dan kesembilan (SS9), serta 1 (satu) Sasaran Strategis dengan kategori capaian Kurang pada sasaran strategis kelima (SS5).

Tabel 14. Perbandingan Capaian Sasaran Kegiatan Tahun 2023 dan 2022

NPSS / Perspektif / Sasaran Strategis		Nilai Sasaran Kegiatan Tahun 2022		Nilai Sasaran Kegiatan Tahun 2023	
		Persentase	Kategori	Persentase	Kategori
NPSS		100.34	Istimewa	101.90	Istimewa
STAKEHOLDER PERSPECTIVE					
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi Syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	102.58	Sangat Baik	103,30	Sangat Baik
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE					
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	105.74	Sangat Baik	107,33	Sangat Baik
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi	104.17	Sangat Baik	103,13	Sangat Baik

	Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar				
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	100.53	Sangat Baik	120,00	Sangat Baik
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	120	Sangat Baik	63,22	Kurang
LEARNING AND GROWTH					
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal	96.14	Cukup	96,68	Cukup
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	99.92	Cukup	103,15	Sangat Baik
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	66.67	Kurang	120,00	Sangat Baik
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar secara akuntabel	100.60	Sangat Baik	95,75	Cukup

Apabila dibandingkan dengan Realisasi Capaian Sasaran Kegiatan Tahun 2022 terlihat bahwa terdapat 2 Sasaran Strategis yang mengalami penurunan yaitu SS 5 dan SS 9 dan 2 Sasaran Strategis yang mengalami kenaikan yaitu SS 7 dan SS 8.

Bila dibandingkan dengan pencapaian kinerja Tahun 2023 dengan 2 (dua) Loka lain yang memiliki beban kerja yang setara yaitu Loka POM di Kotawaringin Barat dan Loka POM di Mimika, maka diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini:

Tabel 14. Perbandingan Capaian Sasaran Strategis Klaster 5 Loka POM

Kode SS	Sasaran Strategis	Loka POM Tanimbar	Loka POM Kotawaringin Barat	Loka POM Mimika
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja UPT	103,30%	99,69%	108,98%
SS2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja UPT	107,33%	108,85%	89,11%
SS3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT	103,13%	96,85%	102,51%
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT	120,00%	100,00%	100,00%
SS5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT	63,22%	101,01%	108,82%
SS6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang optimal	96,68%	95,29%	106,23%
SS7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	103,15%	120,00%	120,00%
SS8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	120,00%	120,00%	120,00%
SS9	Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel	95,75%	106,08%	98,88%

SK. 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Pencapaian Sasaran Kegiatan pertama pada Tahun 2023 diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Pertama

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori
Stakeholder Perspective					
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00	94,34	104,82	Sangat Baik
	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96,50	95,63	99,10	Cukup
	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00	100,00	117,65	Sangat Baik
	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97,00	88,89	91,64	Cukup
Capaian Sasaran Kegiatan 1				103,30	Sangat Baik

IKK 1.1 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

• Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Pada tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 90%. Hasil di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yaitu persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 sebesar 94,33% dengan rincian jumlah sampel acak yang diuji sebanyak 106 sampel, dengan hasil memenuhi syarat sebanyak 100 sampel dan tidak memenuhi syarat sebanyak 9 sampel (5,67%). Rincian sampel yang tidak memenuhi syarat tersebut terdiri atas sampel yang tidak memenuhi ketentuan penandaan namun masih memenuhi syarat (MS) uji laboratorium. Masih banyaknya produk yang tidak memenuhi syarat dikarenakan faktor dari tidak memenuhi ketentuan dari label sampel Obat terutama Kosmetik. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut di atas adalah sebesar 104,82% dengan kategori Sangat Baik.

Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat

2023			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Sangat Baik
90	94,33	104,82	

- Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 17. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2023 dengan tahun 2022 Indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat


2022			2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
86,60	91,67	105,85%	90	94,33	104,82%

Jika dibandingkan dengan tahun 2022 capaian indikator obat yang memenuhi syarat mengalami penurunan. Capaian sudah mencapai lebih dari 100 %. Realisasi indikator persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2023 lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 94,33%.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2023 sudah mencapai target Renstra tahun 2024, dengan asumsi capaian 2024 yaitu 102,20%. Oleh karena itu, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

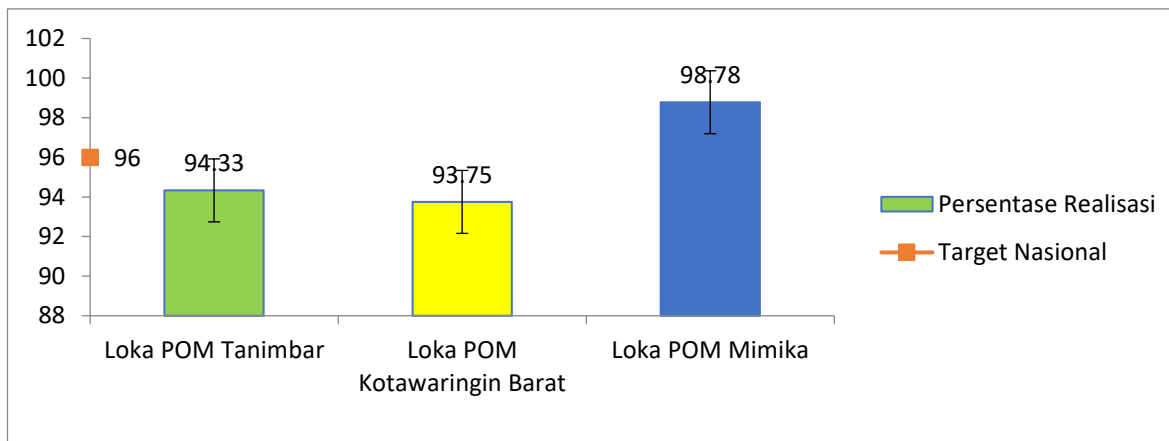
Tabel 18. Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024

Tahun 2023			Renstra 2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2023	Asumsi Capaian 2024	Tercapai/ Melampaui	
90	94,33	104,82%	92,3	94,33	102,20%		

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 19. Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dengan IKU BPOM (target nasional)

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Kotawaringin Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Obat yang memenuhi syarat	90	94,33	104,82%	90,5	93,75	103,59%
	Loka POM Mimika			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	90	98,78	109,76%	96	94,33	98,26%



Gambar 8. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Jika dibandingkan dengan 3 (Tiga) Loka sekluster maka Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar kedua terendah terlihat dari grafik di atas. Realisasi indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat Loka POM Tanimbar dan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat masih dibawah target Nasional (96%) dikarenakan masih terdapat produk yang tidak memenuhi syarat dari hasil pengawasan label produk Kosmetik dan Obat Tradisional.

- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Berdasarkan sampling secara acak/ random, persentase obat beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang Memenuhi Syarat sebesar 94,33% yang sudah melebihi batas target yang ditentukan di tahun 2023, dan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dinyatakan berhasil mencapai target dengan kategori Sangat Baik (104,82%). Capaian tersebut tidak terlepas dari faktor pendukung, antara lain: Pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman prioritas sampling dan peraturan yang terkait.

Meski demikian, masih ditemukan Obat yang TMS (5,67%) di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar walaupun sebagian besar berupa TMK penandaan pada komoditi sampel kosmetik dan Obat Tradisional.

- Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

Indikator kinerja persentase obat yang memenuhi syarat memiliki besaran pagu anggaran Rp. 74.511.700,- dengan realisasi senilai Rp. 73.407.557,- dan persentase Capaiannya adalah 98,52. Untuk Sumber Daya Manusia terkait pengujian sampel Obat masih dilakukan oleh penguji Balai POM Koordinator yaitu Balai POM di Ambon.

- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu :

1. Sampling acak sesuai dengan pedoman dan berdasarkan analisa risiko,
2. Pengawasan penandaan mengacu pada label yang disetujui Badan POM serta peraturan terkait,
3. Pengujian yang didukung dengan kapasitas laboratorium yang memadai.
4. Tindak Lanjut oleh bagian Pengawasan Informasi/Promosi per komoditi kepada Industri/Pabrik dalam hal pemenuhan persyaratan label/penandaan, khusus Kosmetika dikarenakan tidak dilakukannya pengawasan pre market terhadap produk kosmetik untuk penandaan/label.

• **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat						
1	Melaksanakan sampling sesuai dengan pedoman sampling dan renlak sampling. Melakukan pengawasan label sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	Melaksanakan sampling sesuai dengan pedoman sampling dan renlak sampling. Melakukan pengawasan label sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	-	-	Sudah memenuhi target dan realisasi sesuai dengan rencana sampling	Sudah memenuhi target dan realisasi sesuai dengan rencana sampling

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase obat yang memenuhi syarat masuk dalam kategori Sangat Baik, tidak ada rekomendasi secara spesifik dari Inspektorat mengenai rekomendasi AKIP pada indikator ini. Namun, secara keseluruhan rekomendasi AKIP yang diberikan Inspektorat adalah memastikan target-target yang telah ditetapkan sesuai dengan Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dan memperhitungkan dengan baik, rinci, jelas sebelum menetapkan target.

• **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2023 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar masuk dalam kategori Sangat Baik dengan persentase capaian realiasi senilai 104,82%. Persentase capaian realiasi tahun 2023 mengalami penurunan 1,03 poin dari nilai capaian realisasi tahun 2022 yaitu 105,85% tetapi tidak mempengaruhi entitas dari realiasi pencapaian target tahun 2023. Jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024, realisasi indikator kinerja Persentase Obat yang memenuhi syarat Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar tahun 2023 sudah mencapai target dengan asumsi capaian 2024 yaitu 102,20% (memenuhi

target). Sehingga, dapat disimpulkan untuk target tahunan maupun Renstra dapat dinaikkan atau disamakan dengan realisasi Tahun 2023.

Keberhasilan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dalam mencapai target indikator kinerja Persentase Obat yang memenuhi syarat tidak lepas dari :

1. Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium
2. Meningkatkan sampling obat yang beredar sesuai renlak Bulanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar
3. Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut, serta
4. Menindaklanjuti feedback ke pusat terkait hasil tindak lanjut pengawasan label terhadap produk yang telah disampling. Dalam hal ini, tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya sudah dilaksanakan.

Apabila di tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar tidak dapat mencapai target pada indikator kinerja persentase obat yang memenuhi syarat sesuai target sesuai dengan yang sepakati dalam Renstra maka Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar akan menyesuaikan target tahun tersebut sesuai dengan target tahun 2023 serta tidak menaikkan target secara signifikan di tahun berikutnya dengan persetujuan Rorenkeu BPOM

IKK 1.2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat

• Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 20. Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat

2023			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
96,50	95,63	99,10%	Cukup

Pada tahun 2023 target presentase makanan yang memenuhi syarat 96,50% dengan realisasi 95,63% dan capaian 99,10% dengan kategori Cukup. Pada tahun 2023 jumlah sampel pangan yang tersampling kategori acak 160 item. Sampel yang diuji sebanyak 160 item yang terdiri dari sampel yang Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 153 sampel dan sampel Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 7 item (6 TMK Penandaan dan 1 Tanpa Izin Edar/Ilegal/Palsu).

- Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 21. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2023 dengan tahun 2022
Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat


2022			2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
86,60	91,67	105,85%	96,50	95,63	99,10%

Dibandingkan dengan tahun 2023 capaian indikator makanan memenuhi syarat mengalami penurunan 6,75% dibanding tahun 2022 dan masuk dalam kategori Cukup .

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Realisasi Persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 sudah melebihi target Renstra tahun 2024.

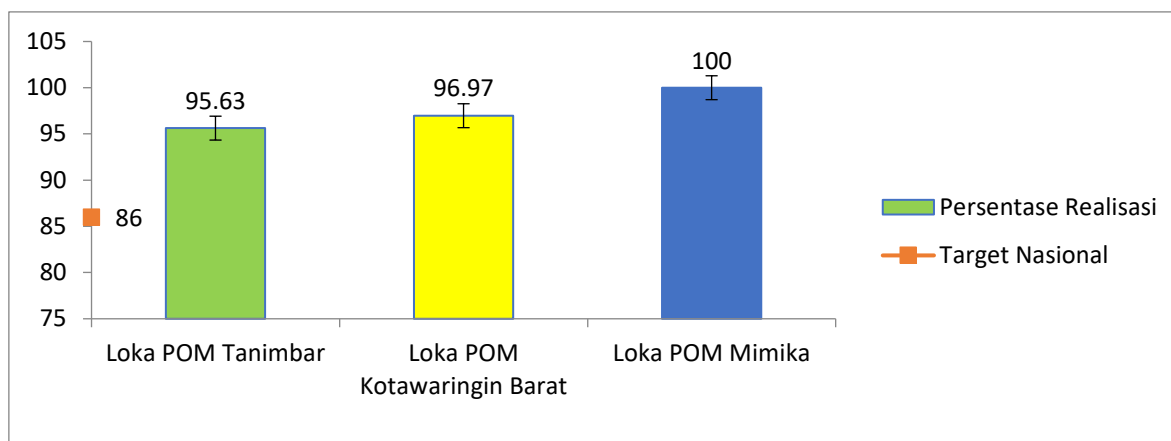
Tabel 22. Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat
Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024

Tahun 2023			Renstra 2024			Tahun 2023	Renstra 2024
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Akan Tercapai	
96,50	95,63	99,10	86	95,63	111.19%		

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 23. Perbandingan Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2023
dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Kotawaringin Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96.50	95.63	99.10%	97.90	96.97	99.05%
	Loka POM Mimika			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	84.5	100	118.34%	86	95.63	111.19%



Gambar 9. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi indikator persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 di Loka POM Kabupaten Kepulauan Tanimbar paling rendah apabila dibandingkan dengan UPT BPOM Klaster 5 lain yang. Apabila dibandingkan target nasional, Loka POM Tanimbar dan Loka POM Kotawaringin Barat belum melebihi target Nasional.

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar 99,10%, dimana target 96,50%, sehingga diperoleh capaian 99,10%, dengan kategori Cukup. Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat ini diperoleh dengan membandingkan jumlah sampel acak/random yang memenuhi syarat dengan total sampel acak yang diperiksa oleh Loka Tahun 2023. Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk mengawal mutu pangan beredar. Kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh Balai Besar/Balai/Loka POM di Indonesia sebagai lini terdepan Badan POM dalam melakukan pengawasan obat dan makanan. Pelaksanaan sampling didasarkan pada analisis risiko dan keterwakilan produk yang beredar kemudian dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kedaluwarsa, label, pemerian, dan uji laboratorium guna mengetahui apakah produk makanan tersebut telah memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu.

Pengambilan sampel secara acak yang dilakukan di Loka POM Tanimbar untuk memenuhi keterwakilan terhadap produk yang beredar. Sampling acak yang dilakukan secara random pada tahapan pengambilan sampel akhir (pemilihan merk), baik produk MD/ML/PIRT/TIE/Rusak atau Kadaluwarsa, terhadap sampel pangan rutin. Pengujian dilakukan di Balai POM Ambon sesuai dengan parameter uji kritis yang tercantum dalam kompendial terkini. Sampel dikatakan memenuhi syarat jika dilakukan pengujian terhadap seluruh parameter uji kritis sebagaimana tercantum pada Daftar Pustaka yang telah ditetapkan dalam prioritas sampling.

Pengambilan kesimpulan akhir memenuhi syarat sampel makanan kategori acak dipengaruhi oleh hasil evaluasi label sampel, dimana jika sampel tidak memenuhi

ketentuan label namun memenuhi ketentuan pengujian, maka hasil akhir digolongkan tidak memenuhi ketentuan. Pada tahun 2023, sampel makanan yang disampling Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar didominasi oleh sampel makanan teregistrasi.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Indikator kinerja persentase makanan yang memenuhi syarat memiliki besaran pagu Rp. 66.345.500,- , dengan realisasi senilai Rp.65.726.625,- dan pengukuran hasil capaiannya adalah 99,07%.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

1. Audit sarana produksi dan distribusi pangan.
2. Pemberian KIE tentang pangan tidak memenuhi persyaratan mutu, tanpa izin edar melalui akun media sosial Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar (Instagram, facebook, twitter), leaflet, brosur, talkshow di radio, dan penyuluhan agar diketahui oleh masyarakat sehingga masyarakat lebih memahami pangan aman.
3. Operasional Laboratorium Keliling dalam rangka pengawasan pangan di lingkungan pasar maupun di sekolah-sekolah.
4. Peningkatan kompetensi petugas pengawas farmasi dan makanan baik dalam lingkup pemeriksaan, layanan publik maupun pengujian dengan pelatihan-pelatihan baik internal maupun eksternal untuk semakin meningkatkan pelayanan publik.
5. Pelaksanaan audit internal maupun audit eksternal ISO 9001 : 2015 untuk menjamin sistem manajemen mutu berjalan dengan baik.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat						
1	Pengecekan desain label yang disetujui ketika sampling	Melaksanakan pengecekan label di cekbpom ketika sampling	-	-	Sudah memenuhi target dan realisasi sesuai dengan rencana sampling	Mendekati target dan realisasi sesuai dengan rencana sampling

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar masuk dalam kategori Cukup dengan presentase capaian realisasi senilai 99.10%. Persentase capaian realisasi tahun 2023 mengalami penurunan 6.75 poin dari nilai persentase capaian realisasi tahun 2022 yaitu 105.85%. Jika dibandingkan capaian realisasi indikator kinerja tersebut dengan target Renstra tahun 2024 diperkirakan akan tercapai (memenuhi target). Sehingga dapat disimpulkan untuk target tahun berikutnya dapat disesuaikan dengan target tahun 2023 dikarenakan pada tahun 2023 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar belum dapat secara penuh memenuhi target pada indikator kinerja tersebut.

Adapaun upaya yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dalam mencapai target indikator di tahun berikutnya yaitu dengan:

1. Kegiatan bimtek yang sinergis dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan sistem pengawasan makanan yang lebih efektif.
2. Melaksanakan Sosialisasi / edukasi / pembinaan pemahaman terhadap masyarakat baik produsen, distributor maupun konsumen terkait dengan penandaan sampel makanan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku.
3. Petugas Sampling melakukan screening Kesesuaian Label dan Kemasan ketika melaksanakan Sampling.
4. Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium.
5. Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.
6. Menindaklanjuti *feedback* ke pusat terkait hasil tindak lanjut pengawasan label terhadap produk yang telah disampling dan Meningkatkan sampling makanan yang beredar sesuai RenLak Bulanan di wilayah kerja Loka. Dalam hal ini, tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya sudah dilaksanakan.

Apabila di tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar masih belum dapat mencapai target pada indikator kinerja persentase obat yang memenuhi syarat sesuai target sesuai dengan yang sepakati dalam Renstra maka Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar akan menyesuaikan target tahun tersebut sesuai dengan target tahun 2023 serta tidak menaikkan target secara signifikan di tahun berikutnya dengan persetujuan Rorenkeu BPOM.

IKK 1.3

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

- Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 24. Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

2023			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Sangat Baik
85	100	117,65	

Pada tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 85%. Hasil di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yaitu persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 sebesar 100% dengan rincian jumlah sampel targetted yang diuji sebanyak 41 sampel, dengan hasil memenuhi syarat sebanyak 41 sampel (100%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 0 sampel (0%). Capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 117,65% dengan kategori Sangat Baik.

- Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 25. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2023 dengan tahun 2022 Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

2022			2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
84,50	90,48	107,08%	85,00	100,00	117,65 %

Jika dibandingkan dengan tahun 2022 capaian indikator obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan mengalami peningkatan sebesar 10,57% dan masuk dalam kategori Sangat Baik.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu tahun 2024 belum mencapai target Renstra tahun 2024 yaitu dengan capaian 90,48%. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

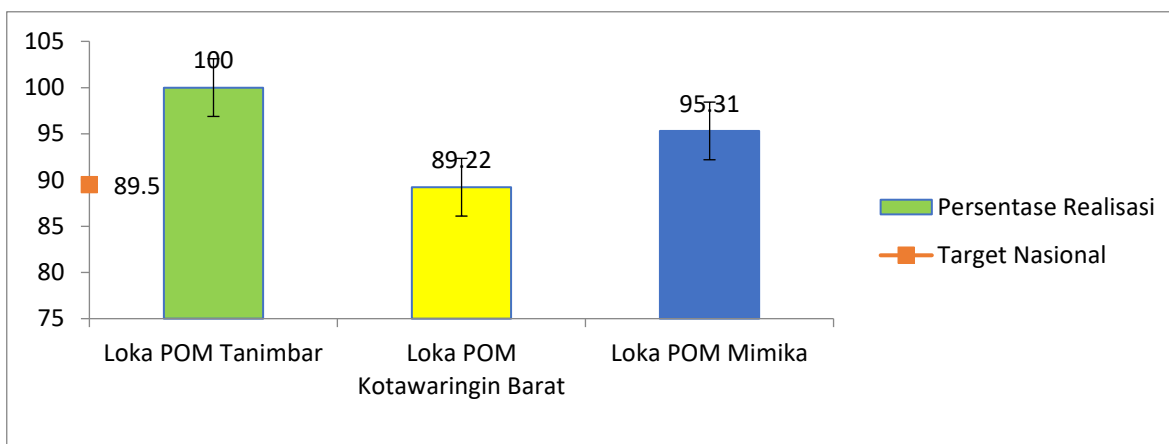
Tabel 26. Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024

Tahun 2023			Renstra 2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2023	Asumsi Capaian 2024	Akan Tercapai	
84,50	90,48	107,08%	91	90,48	99,43%		

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 27. Perbandingan Persentase Obat yang aman dan bermutu tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Kotawaringin Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Obat yang aman dan bermutu	85,00	100,00	117,65	88	89,22	101,39
	Loka POM Mimika			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	91,00	95,31	104,74	89,5	100,00	111,73



Gambar 10. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Obat yang aman dan bermutu tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 yang tertinggi adalah Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dan yang terendah adalah Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat. Hanya Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang tidak mencapai target Nasional tahun 2023.

- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan sampling secara targetted, persentase Obat beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang aman dan bermutu dengan realisasi sebesar 100%, dan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar berhasil mencapai target dengan kategori sangat baik. Capaian tersebut tidak terlepas dari faktor pendukung antara lain: Pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman prioritas sampling dan peraturan yang terkait.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM)**

Indikator kinerja persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan memiliki besaran pagu anggaran Rp. 74.511.700,- dengan realisasi senilai Rp. 73.407.557,- dan persentase Capaiannya adalah 98,52%. Untuk Sumber Daya Manusia terkait pengujian sampel Obat masih dilakukan oleh penguji Balai POM Koordinator.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu :

1. Sampling targetted sesuai dengan pedoman dan berdasarkan analisa risiko,
2. Pengawasan penandaan mengacu pada label yang disetujui Badan POM serta peraturan terkait,
3. Pengujian yang didukung dengan kapasitas laboratorium yang memadai.
4. Tindak Lanjut oleh bagian Pengawasan Informasi/Promosi per komoditi kepada Industri/Pabrik dalam hal pemenuhan persyaratan label/penandaan, khusus Kosmetika dikarenakan tidak dilakukannya pengawasan pre market terhadap produk kosmetik untuk penandaan/label.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan						
1	Sudah terealisasi sesuai dengan target sampling yang ada.	Melaksanakan sampling sesuai dengan pedoman sampling dan renlak sampling. Melakukan pengawasan label sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	-	-	Sudah memenuhi target dan realisasi sesuai dengan rencana sampling	Sudah memenuhi target dan realisasi sesuai dengan rencana sampling

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase capaian senilai 117,65%. Persentase capaian realisasi tahun 2023 mengalami kenaikan 10,57 poin dari nilai persentase capaian realisasi tahun 2022 yaitu 107,08%. Jika dibandingkan capaian realisasi indikator kinerja tersebut dengan target Renstra tahun 2024 diperkirakan akan tercapai (memenuhi target) dengan melakukan beberapa upaya agar realisasi tahun depan sesuai dengan target Renstra 2024.

Adapaun upaya yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dalam mencapai target indikator di tahun berikutnya yaitu dengan:

1. Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium.
2. Meningkatkan sampling obat yang beredar sesuai RenLak Bulanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar.
3. Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.
4. Menindaklanjuti feedback ke pusat terkait hasil tindak lanjut pengawasan label terhadap produk yang telah disampling. Dalam hal ini, tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya sudah dilaksanakan.

Apabila di tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar masih belum dapat mencapai target pada indikator kinerja persentase obat yang memenuhi syarat sesuai target sesuai dengan yang sepakati dalam Renstra maka Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar akan menyesuaikan target tahun tersebut sesuai dengan target tahun 2023 serta tidak menaikkan target secara signifikan di tahun berikutnya dengan persetujuan Rorenkeu BPOM.

1.4

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

- Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 28. Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

2023			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Cukup
97.00	88.89	91.64%	

Realisasi indikator persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 yaitu 88,89% dengan capaian target 91,64 % dan termasuk dalam kategori Cukup. Pada tahun 2023 jumlah sampel pangan yang tersampling kategori targeted 36 item sampel. Sampel yang Memenuhi Syarat (MS) 32 item dan 4 item TMS (TMS pengujian laboratorium). Sebagian besar penyumbang TMS pangan dengan sampling targeted berasal dari TMS pengujian.

- Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya


Tabel 29. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang aman dan bermutu tahun 2023 dengan tahun 2022

2022			2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
96	97,14	101,19%	97.00	88.89	91.64%

Jika dibandingkan dengan tahun 2022 capaian indikator makanan memenuhi syarat mengalami penurunan 9,55%. Pada tahun 2023 capaian Makanan yang aman dan bermutu masuk dalam kategori Cukup .

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 30. Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024

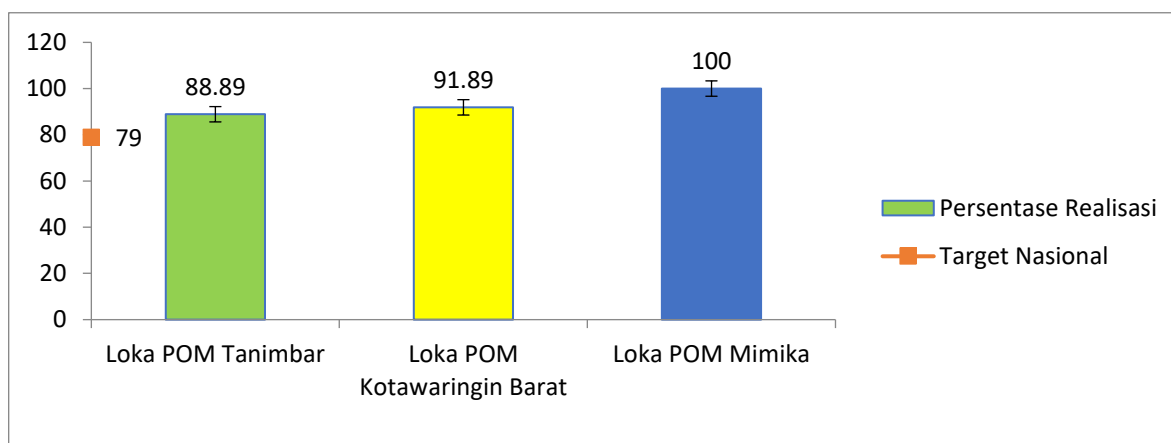
Tahun 2023			Renstra 2024			Tahun 2023	Renstra 2024
Target	Realisasi	Capaian	Realisasi	Target	Realisasi	Akan Tercapai	
97.00	88.89	91.64%	81,5	88.89	109,06%		

Realisasi Persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 sudah melebihi target Renstra tahun 2024, dan asumsi capaian yang diperoleh masuk dalam kategori Sangat Baik.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 31. Perbandingan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Kotawaringin Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97.00	88.89	91.64%	97.00	91.89	94.73%
	Loka POM Mimika			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	97	100	103.09%	79	88,89	112.52%



Gambar 11. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi indikator persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar apabila dibandingkan dengan UPT BPOM Klaster 5 lain persentasenya paling rendah. Apabila dibandingkan target nasional persentase realisasi makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan tiga UPT yang lainnya berada di atas target Nasional.

• **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Sampel pangan Targeted meliputi sampel pangan tertentu (dalam rangka penanganan kasus pelanggaran pangan, sampel AMIU, sampel laboratorium air, sampel minuman beralkohol lokal daerah, pengujian dalam rangka pendampingan UMKM, pangan spesifik lokal dan sampel ruang lingkup akreditasi), PJAS, sampling produk pangan yang diduga mengandung DNA porcine, sampling produk pangan yang mengandung DNA porcine, dan sampling pangan fortifikasi.

Persentase makanan yang aman dan bermutu merupakan persentase hasil pengujian sampel makanan secara targeted yang memenuhi syarat berasal dari pemenuhan sampel makanan tersebut terhadap standar. Sehingga analisis penyebab keberhasilan dari indikator ini adalah :

1. Pemberian KIE tentang Pangan media sosial Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar (instagram, twitter, facebook), leaflet, brosur, talkshow di radio, dan penyuluhan agar diketahui oleh masyarakat sehingga masyarakat lebih memahami dan dapat memilih makanan yang aman.
2. Pendampingan intensif kepada UMKM Pangan dalam rangka pemenuhan persyaratan pendaftaran MD.
3. Meningkatkan pengawasan, bimbingan atau penyuluhan kepada pelaku usaha pangan khususnya UMKM, penanggung jawab kantin sekolah agar mampu mandiri

dalam hal memberikan jaminan keamanan dan mutu produknya serta meningkatkan daya saing.

Pengambilan kesimpulan akhir memenuhi syarat sampel makanan kategori targeted dipengaruhi oleh hasil uji karena pada tahun 2023, sampel makanan yang disampling Loka POM Tanimbar didominasi oleh sampel UMKM, AMIU, PJAS, Mie dan Tahu yang tidak memiliki label serta karena produk – produk tersebut belum memiliki izin edar BPOM maka potensi TMS hasil ujinya makin tinggi. Pada tahun 2023 terdapat 4 produk AMIU yang TMS hasil uji Ph.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Indikator kinerja persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar memiliki besaran pagu Rp. 66.345.500,- , dengan realisasi senilai Rp. 65.726.625,- dan pengukuran hasil capaiannya adalah 99,07%.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Tindak lanjut yang sudah dilakukan untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar adalah:

1. Tiap melakukan pengawasan dan sampling, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar selalu memberikan pembinaan kepada pelaku usaha mengenai aspek – aspek CPPOB (cara pembuatan pangan olahan yang baik) khususnya aspek hygiene dan sanitasi untuk menjamin produk pangan yang diproduksi memiliki kualitas mutu yang memenuhi standar
2. Dalam setiap melakukan pengawasan, Loka POM di Kepulauan Tanimbar selalu memberikan pembinaan kepada pelaku usaha, cara untuk mengetahui produk dengan label yang TMK sehingga kedepannya dapat mereduksi peredaran produk tersebut.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan						
1	Koordinasi dengan petugas sertifikasi mengenai jenis sampel UMKM yang tersedia	Melaksanakan sampling UMKM targeted berdasarkan rekomendasi petugas sertifikasi	-	-	Jenis sampel UMKM tidak bervariasi sehingga jumlah sampel UMKM yang sampel yang targetkan	Sampel UMKM yang dilakukan samplingi telah sesuai dengan rekomendasi upgrading MD

					untuk UMKM tidak banyak.	dari petugas sertifikasi
--	--	--	--	--	--------------------------	--------------------------

• **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan masuk dalam kategori cukup dengan presentase capaian realisasi senilai 91,64%. Persentase capaian realisasi tahun 2023 mengalami penurunan 9,55 poin dari nilai persentase capaian realisasi tahun 2022 yaitu 101,19%. Jika dibandingkan capaian realisasi indikator kinerja tersebut dengan target Renstra tahun 2024 akan tercapai (memenuhi target). Sehingga dapat disimpulkan untuk target tahun berikutnya dapat disesuaikan dengan target tahun 2023.

Keberhasilan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dalam mencapai target indikator kinerja persentase makanan yang aman dan bermutu tidak lepas dari upaya-upaya yang dilakukan diantaranya yaitu:

1. Melakukan kegiatan bimtek yang sinergis dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan sistem pengawasan makanan yang lebih efektif.
2. Petugas Sampling melakukan *screening* Kesesuaian Label dan Kemasan ketika melaksanakan Sampling.
3. Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium.
4. Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.
5. Menindaklanjuti *feedback* ke pusat terkait hasil tindak lanjut pengawasan label terhadap produk yang telah disampling.
6. Meningkatkan sampling obat yang beredar sesuai RenLak Bulanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar. Dalam hal ini, tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya sudah dilaksanakan.

Apabila di tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dapat mencapai target pada indikator kinerja persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sesuai dengan yang sepakati dalam Renstra maka Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar akan menyesuaikan target tahun berikutnya tersebut sesuai dengan target tahun 2023 serta tidak menaikkan target secara signifikan di tahun berikutnya dengan persetujuan Rorenkeu BPOM.

SK. 2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Pencapaian Sasaran Kegiatan kedua pada Tahun 2023 diukur dengan 6 (enam) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 32. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kedua

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori		
Internal Process Perspective							
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00	98,30	108,02	Sangat Baik
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73,00	73,33	100,45	Sangat Baik
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	120,00	120,00	Sangat Baik
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81,00	70,00	86,42	Cukup
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	72,00	109,09	Sangat Baik
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	82,00	100,00	120,00	Tidak dapat disimpulkan
Capaian Sasaran Kegiatan 2					107,66	Sangat Baik	

- **Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Tabel 33. Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

2023			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
91,00	98,30	108,02	Sangat Baik

Pada tahun 2023 persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan yaitu 98,30% dan telah mencapai target yaitu 91,00% sehingga capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 mencapai 108,02% dengan kategori Sangat Baik.

- **Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya**


Tabel 34. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 dengan tahun 2022

Tahun 2022			Tahun 2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
90,00	99,50	110,56	91,00	98,30	108,02

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 mengalami penurunan dibanding dengan Realisasi tahun 2022 dikarenakan Tindak Lanjut yang diberikan ke sarana yang tidak memenuhi ketentuan pada tahun 2023 sudah menurun dibanding tahun 2022.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Tabel 35. Perbandingan Realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024

Tahun 2023			Renstra 2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2023	Asumsi Capaian 2024		
91,00	98,30	108,02	92,00	98,30	106,85 %	Tercapai/Melampaui	

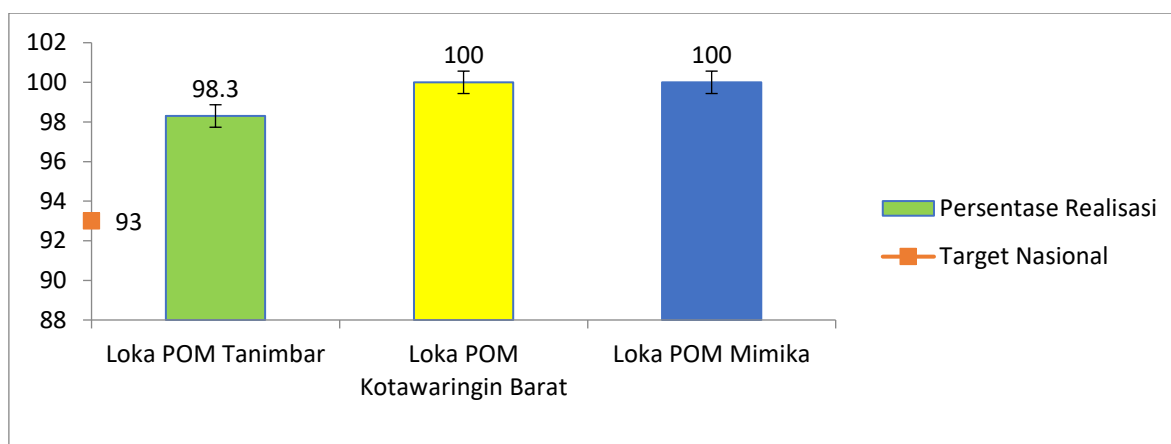
Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

tahun 2023 sudah mencapai target dengan kategori Tercapai/Melampaui. Namun demikian masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 tidak menurun dan dapat mencapai target.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)**

Tabel 36. Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Kotawaringin Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Obat yang aman dan bermutu	91,00	98,30	108,02	100,00	100,00	100,00
	Loka POM Mimika			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	94,00	100,00	106,38	93,00	98,30	105,69



Gambar 12. Grafik Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi hasil pengukuran Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, untuk Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar realisasi melebihi target yaitu 98,3% dengan capaian 108,02% dengan kategori Sangat Baik. Namun bila dibandingkan dengan Loka POM Kotawaringin Barat dan Loka POM Mimika memiliki realisasi lebih tinggi dibandingkan dengan Loka POM Tanimbar dengan nilai realisasi 100%.

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan mencapai 108,02% dengan kategori Sangat Baik terhadap

target 2023 yang ditetapkan sebesar 91,00%. Penyebab keberhasilan/kegagalannya yaitu Tindak lanjut hasil pemeriksaan sudah dibuat sesuai hasil pemeriksaan namun masih terdapat beberapa TL yang dibuat tidak sesuai dengan SOP dan Pelaporan pembersihan pasar dan penarikan produk Deputi II yang biasanya dilaporkan secara langsung melalui SRIKANDI tidak dilaporkan lagi ke direktur melainkan melalui Aplikasi.

- **Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.**

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan memiliki besaran pagu anggaran Rp. 156.872.150,- dengan realisasi senilai Rp. 156.377.763,- dan persentase Capaiannya adalah 99.68%

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program / kegiatan yang sangat berperan dalam keberhasilan pencapaian kinerja pada indikator ini adalah rapat monitoring dan evaluasi setiap bulan untuk mengetahui hasil capaian dan kendala yang dihadapi dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi dan tindaklanjut pengawasan dari pusat. Dari kegiatan ini dapat diidentifikasi dalam melaksanakan tindak lanjut kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan tindak lanjut dan perbaikan yang dapat dilakukan untuk mencapai target.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan						
1	Reminder kepada petugas pemeriksaan untuk mengerjakan TL sesuai timeline sesuai SOP Pelaporann Melalui Aplikasi secara langsung	Sosialisasi SOP Pemeriksaan	-	-	Timeline pengerjaan TL dari waktu pemeriksaan ada yang tidak sesuai SOP Pelaporan dilakukan secara langsung melalui SRIKANDI	Perlu evaluasi dan refresment terkait SOP pembuatan TL dari waktu pemeriksaan untuk menyamakan presepsi agar tidak ada lagi TL yang tdk sesuai dengan SOP Pelaporan

						melalui Aplikasi.
--	--	--	--	--	--	-------------------

● **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan masuk dalam kategori Sangat Baik dengan persentase realisasi capaian 108,02%. Persentase capaian indikator kinerja tahun 2023 mengalami penurunan poin 2,54 dari persentase realisasi capaian tahun 2022 senilai 110,56%. Jika dibandingkan dengan capaian realisasi indikator kinerja tersebut dengan target Renstra tahun 2024 akan tercapai (melebihi target). Sehingga dapat disimpulkan target tahun berikutnya dapat disesuaikan dengan target 2023.

Keberhasilan pencapaian target pada indikator kinerja karena melakukan tindaklanjut/rekomendasi dari dari laporan kinerja tahun sebelumnya, berupa:

1. Merekap semua surat yang perlu ditindaklanjuti dari Pusat
2. Dilakukan monitoring surat masuk dan tindak lanjutnya setiap akhir bulan
3. Membuat perencanaan untuk menindaklanjuti surat dari pusat
4. Menyesuaikan surat permintaan tindak lanjut dari pusat dengan rencana pemeriksaan sarana
5. Membagi PIC setiap komoditi yang bertanggung jawab mengawal surat permintaan tindak lanjut sesuai dengan komoditi
6. Memonitoring rekomendasi tindaklanjut yang dilaksanakan sesuai dengan SOP yang berlaku
7. Melakukan edukasi terhadap pemilik sarana dan melakukan pembinaan terhadap sarana.

Apabila di tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dapat mencapai dan atau melebihi target pada indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sesuai dengan yang sepakati dalam Renstra maka Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar akan menyesuaikan target tahun berikutnya tersebut sesuai dengan target tahun 2023 serta tidak menaikkan target secara signifikan di tahun berikutnya dengan persetujuan Rorenkeu BPOM.

IKK 2.2

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

- Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 37. Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Tahun 2023			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
73,00	73,33	100,45	Sangat Baik

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan realisasi 73,33 % dan telah mencapai target yaitu 73,00% pada tahun 2023 sehingga capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yang dilaksanakan tahun 2023 mencapai 100,45% dengan kategori Sangat Baik.

- Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 38. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2023 dengan tahun 2022 indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Tahun 2022			Tahun 2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
71,00	66,95	94,30 %	73,00	73,33	100,45%

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 yaitu 73,33% mengalami peningkatan dibanding dengan Realisasi tahun 2022 yaitu 66,95% dan realisasi 2023 telah mencapai target dan perlu untuk dilakukan upaya untuk meningkatkan di tahun selanjutnya.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 39. Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024

Tahun 2023			Renstra 2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2023	Asumsi Capaian 2024		
73,00	73,33	100,45%	75	73,33	97,77%	Akan Tercapai	

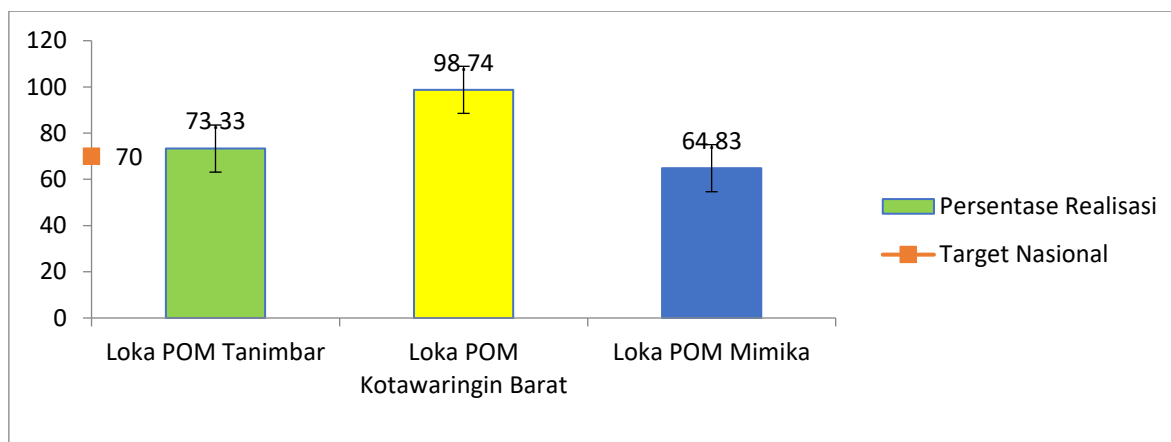
Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, asumsi capaian Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 akan tercapai dari target renstra 2024 sehingga perlu dilakukan

monitoring dan evaluasi menyeluruh untuk memperbaiki capaian dan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 40. Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Kotawaringin Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Obat yang aman dan bermutu	73,00	73,33	100,46	98,0	98,74	100,76
	Loka POM Mimika			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	93,00	64,83	69,70	70,00	73,33	104,76



Gambar 13. Grafik Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi hasil pengukuran Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar dengan realisasi 73,33%, dibanding target 73,00% dengan persentase capaian 100,45% dengan kategori Sangat Baik dan telah melebihi target nasional. Realisasi Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar berada di urutan kedua setelah Loka POM Kotawaringin Barat.

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Faktor-faktor penyebab indikator presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan kategori Sangat Baik adalah

1. Kondisi geografis yang merupakan kepulauan dan diperparah dengan sinyal yang buruk sehingga pelaku usaha kesulitan dalam menyampaikan tindak lanjut hasil pemeriksaan yang telah diberikan.
2. Masih kurangnya tindak lanjut hasil pemeriksaan dari pelaku usaha
3. Petugas belum konsisten melakukan pemantauan Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan / CAPA berdasarkan timeline yang diberikan kepada pelaku usaha
4. Petugas berkomunikasi secara aktif dengan pelaku usaha dalam mengawal CAPA

- **Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.**

Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan memiliki besaran pagu anggaran Rp. 156.872.150,- dengan realisasi senilai Rp. 156.377.763,- dan persentase capaiannya adalah 99,68%

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

1. Melakukan *Forum Discussion Group* (FGD) dengan lintas sektor terkait pengawasan obat dan makanan di daerah agar bisa membuat komitmen bersama terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikirimkan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar
2. *Join Inspection* dengan Dinas Kesehatan untuk pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Dinas Perdagangan dan Dinas Perizinan Terpadu Satu Pintu untuk pemeriksaan di sarana pangan dan kosmetik

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan						
1	Memonitoring CAPA yang belum selesai Pengawasan Produksi Pangan (IRTP), produksi Obat Tradisional dan Sarana Pelayanan Kefarmasian koordinasi dengan Dinas Kesehatan, Pengawasan Sarana	Koordinasi dengan Lintas Sektor Terkait dan Pelaksanaan Join Inspection/ Petugas Pendamping yang melibatkan Lintas Sektor	-	-	CAPA tidak di Tindaklanjuti oleh Lintas Sektor	CAPA yang di Tindaklanjuti Lintas Sektor meningkat

Distribusi Pangan dan Kosmetik dengan PTSP dan Disperindag.					
---	--	--	--	--	--

● **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan masuk dalam kategori Sangat Baik dengan persentase realisasi capaian 100,45 %. Persentase capaian indikator kinerja tahun 2023 mengalami kenaikan dari persentase realisasi capaian tahun 2022 dengan nilai 94,30%. Jika dibandingkan dengan target Renstra 2024 diperkirakan akan tercapai (memenuhi target).

Adapun upaya yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar untuk mencapai target renstra 2024 pada indikator kinerja ini berupa:

1. Meningkatkan monitoring tindak lanjut dengan menghubungi setiap pelaku usaha yang belum ada progress tindak lanjutnya.
2. Mendorong penggunaan Aplikasi SMART POM oleh pemerintah daerah dalam menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar, walaupun belum sepenuhnya aktif digunakan.
3. Memperkuat monitoring dan pengawalan terhadap rekomendasi yang diberikan baik tindak lanjut yang disampaikan oleh Badan POM.
4. Petugas Loka melakukan monitoring secara berkala untuk melihat progress dari tindak lanjut yang telah dikirimkan ke pelaku usaha dan lintas sektor.

Apabila di tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dapat mencapai dan atau melebihi target pada indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sesuai dengan yang sepakati dalam Renstra maka Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar akan menyesuaikan target tahun berikutnya tersebut sesuai dengan target tahun 2023 serta tidak menaikkan target secara signifikan di tahun berikutnya dengan persetujuan Rorenkeu BPOM.

IKK 2.3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

● **Perbandingan target dan realisasi tahun 2023**

Tabel 41. Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Tahun 2023			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
100	120	120%	Sangat Baik

Jika dibandingkan dengan target tahun 2023, capaian Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yang dilaksanakan tahun 2023 mencapai 100% dengan kategori Sangat Baik.

● **Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya**


Tabel 42. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2023 dengan tahun 2022 indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Tahun 2022			Tahun 2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
100	100	100%	100	120	120%

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yang dilaksanakan tahun 2023 memperoleh capaian yang sama dengan capaian realisasi tahun 2022 dengan capaian yang diperoleh pada tahun 2023 termasuk dalam kategori Baik.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Tabel 43. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2024 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

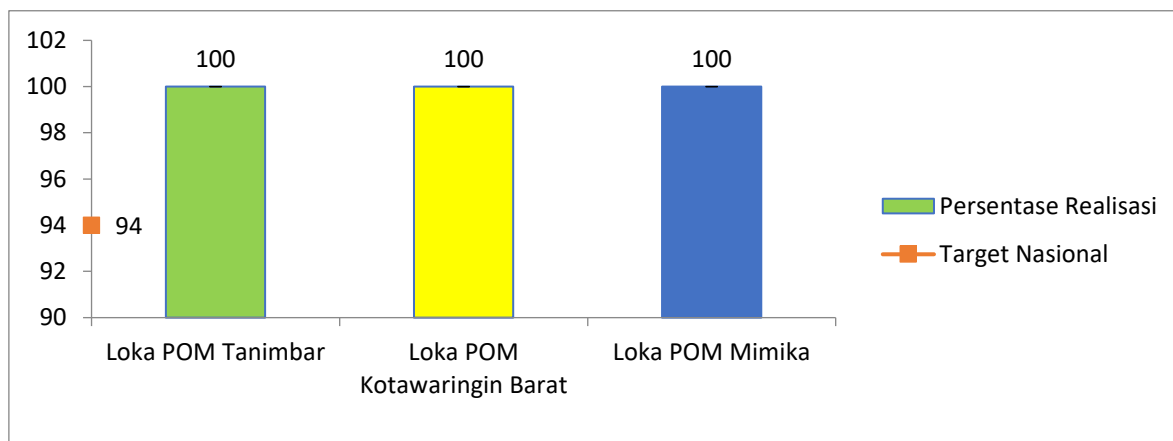
Tahun 2023			Renstra 2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2023	Asumsi Capaian 2024	Tercapai/Melampaui	
100	100	100%	100	120	120%		

Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yang dilaksanakan tahun 2023 sudah mencapai target dengan kategori baik. Namun demikian masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 tidak menurun dan dapat meningkat.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)**

Tabel 44. Perbandingan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Kotawaringin Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Obat yang aman dan bermutu	100	100	100	100	100	100
	Loka POM Mimika			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	100	100	100	94,00	100	106,38



Gambar 14. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi hasil pengukuran Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar capaiannya memenuhi target yaitu 100% dengan kategori sangat baik dibandingkan kedua UPT lain. Semua Loka telah mencapai target IKU BPOM yaitu diatas 94 % dengan realisasi 100%.

- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Faktor-faktor penyebab indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu mencapai 120% dengan kategori sangat baik terhadap target 2023 yang ditetapkan sebesar 100%.

- Melakukan proaktif jemput bola terhadap sarana produksi yang akan melakukan kegiatan produksi, antara lain berupa : bantuan untuk alur proses kerja dan *Standart Operational Procedur* (SOP), rancangan label produk.
- Koordinasi dengan Balai/Balal Besar POM dan Pusat (Direktorat PMPU dan Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan terkait pengujian produk untuk pemenuhan syarat dalam rangka sertifikasi MD.

- Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.**

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu memiliki besaran pagu anggaran Rp. 1.630.000,- dengan realisasi senilai Rp. 1.625.000,- dan persentase Capaiannya adalah 99,69%.

• Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

1. Peningkatan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan/bimbingan teknis sehingga lebih memudahkan petugas dalam melakukan pendampingan kepada pelaku usaha
2. Peningkatan koordinasi lintas sektor agar dapat meningkatkan daya ungkit kegiatan pendampingan pelaku usaha obat dan makanan untuk dapat memajukan UMKM di wilayah kerja
3. Secara berkala melakukan monitoring sistem e-sertifikasi.pom.go.id terkait pengajuan sertifikasi sehingga jika ada pengajuan akan dapat langsung ditindaklanjuti.
4. Melakukan koordinasi dengan PIC sertifikasi di pusat untuk mengetahui kekurangan berkas dari pelaku usaha yang tidak sesuai sehingga bisa perbaiki dengan cepat.

• Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu						
1	Terus melakukan pendampingan kepada pelaku usaha	Melakukan pendampingan 2 kali sebulan serta melakukan pemeriksaan dalam rangka penerapan CPPOB di 2 UMKM tersebut	-	-	1 Pelaku usaha telah membuat akun di e reg rba dan menunggu konfirmasi akun baru dapat lanjut untuk mengisi akun di e reg rba, sedangkan 1 pelaku usaha dalam melengkapi dokumen cppob yang masih kurang	Pelaku usaha yang membuat akun di e reg rba telah mendapatkan izin edar bpom, dan pelaku usaha satunya sudah mendapatkan sertifikat izin penerapan CPPOB

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu masuk dalam kategori Sangat Baik, dengan capaian 120%. Persentase capaian indikator kinerja tahun 2023 mengalami kenaikan dari persentase realisasi capaian tahun 2022 dengan nilai 100%. Jika dibandingkan dengan target Renstra 2024 diperkirakan akan tercapai (memenuhi target).

Adapun upaya yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar untuk mencapai target renstra 2024 pada indikator kinerja ini berupa :

1. Intens melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam melakukan perbaikan ketidaksesuaian hasil pemeriksaan sehingga perbaikan dapat diselesaikan dengan cepat.
2. Kesadaran dan tingkat kepatuhan pelaku usaha masih rendah sehingga harus dilakukan pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha dapat melakukan perbaikan karena kesadaran mereka sendiri bukan dari intervensi petugas.

Apabila di tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dapat mencapai dan atau melebihi target pada indikator kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sesuai dengan yang sepakati dalam Renstra maka Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar akan menyesuaikan target tahun berikutnya tersebut sesuai dengan target tahun 2023 serta tidak menaikkan target secara signifikan di tahun berikutnya dengan persetujuan Rorenkeu BPOM.

IKK 2.4

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

- **Perbandingan target dan realisasi tahun 2023**

Tabel 45. Capaian Indikator Kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Tahun 2023			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
81,00	70,00	86,42%	Cukup

Pada tahun 2023 Persentase realisasi sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan hanya mencapai 70,00 % jika dibandingkan dengan target 81,00 % maka Capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan hanya 86,42% dengan kategori capaian Cukup. Jumlah sarana yang diperiksa tahun 2023 yaitu 10 sarana terdiri dari MD 3 sarana, 2 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dan IRTP 7 sarana dengan 4 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 3 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

- **Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya**

Tabel 46. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan tahun 2022

Tahun 2022			Tahun 2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
77,00	72,73	94,45%	81,00	70,00	86,42%

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yang dilaksanakan tahun 2023 mengalami penurunan dibanding dengan capaian realisasi tahun 2022 dengan capaian yang diperoleh pada tahun 2023 dalam kategori Cukup

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Tabel 47. Perbandingan Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024

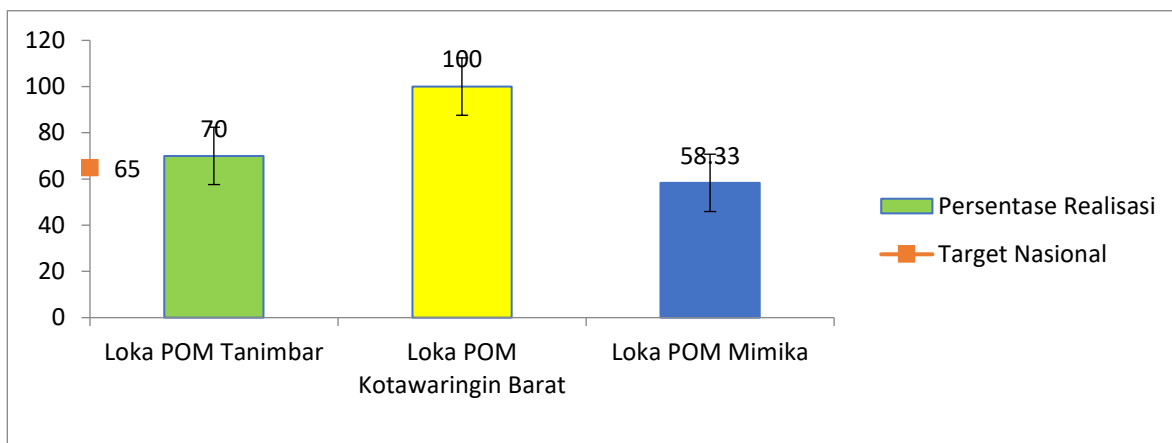
Tahun 2023			Renstra 2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2023	Asumsi Capaian 2024	Akan Tercapai	
81,00	70,00	86,42%	85	70,00	82,35%		

Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yang dilaksanakan tahun 2023 belum mencapai target renstra dengan kategori Akan Tercapai. Sehingga masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 meningkat.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)**

Tabel 48. Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Kotawaringin Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Obat yang aman dan bermutu	81,00	70,00	86,42%	79,00	100,00	126,58%
	Loka POM Mimika			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	60	58,33	97,22%	65,00	70,00	107,69



Gambar 15. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi hasil pengukuran Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar yaitu 70% dengan persentase capaian 86,42% dengan kategori Cukup. Realisasi Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar diurutan kedua dan dapat mencapai POM Tanimbar yang mencapai target nasional BPOM. Loka POM di Mimika mempunyai realisasi paling rendah diantara Loka lainnya.

● **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Indikator presentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan hanya mencapai 86,42% dengan kategori Cukup. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu

1. Para pekaku usaha belum sepenuhnya menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) untuk sarana MD dan Cara Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (CPP-IRT) serta kesadaran terkait keamanan pangan juga masih kurang sehingga masih terdapat sarana produksi pangan yang tidak memenuhi ketentuan
2. Kepatuhan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan terhadap temuan belum secara konsisten dilakukan sehingga pada saat pemeriksaan ditemukan temuan yang berulang (pemenuhan dokumentasi dan sarana prasarana).

● **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan memiliki besaran pagu anggaran Rp. 14.759.500,- dengan realisasi senilai Rp. 14.732.860,- dan persentase Capaiannya adalah 99,82%.

• **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

1. Peningkatan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan/bimbingan teknis terkait pengawasan sarana produksi.
2. *Join Inspection* dengan Dinas Kesehatan untuk pemeriksaan di sarana produksi pangan.
3. Tindak lanjut hasil evaluasi akan tetap dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja dengan melakukan KIE kepada masyarakat dan pelaku usaha terkait Cara Produksi yang Baik.
4. Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) harus tetap dilaksanakan secara berkala, sehingga memudahkan koordinasi dengan lintas sektor. Kegiatan ini diharapkan akan tetap mempertahankan kinerja yang telah dicapai karena sudah terjadi upaya sinkronisasi kinerja antar lintas sektor sehingga pengawasan obat dan makanan lebih intensif dan komprehensif.

• **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan						
1	Pendampingan UMKM telah dilaksanakan setaip 2 kali sebulan dan progress yang belum mendapatkan P-IRT diprioritaskan. Setelah pemenuhan aspek penyebab sarana TMK dilaksanakan dilakukan pemeriksaan agar prosesnya cepat KIE dan Pendampingan UMKM Koordinasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan dengan Lintas Sektor	Melakukan pendampingan UMKM setiap 2 kali sebulan KIE dan Pendampingan UMKM Koordinasi TLHP dengan Lintas Sektor	-	-	Sebagian Sarprod dalam skala kecil /UMKM sehingga pemenuhan CPPOB terutama dokumen dan sarprasana tidak memenuhi ketentuan.Tar get yang kecil sehingga mempengaruhi realisasi apabila sarana produksinya TMK	Pendampingan UMKM telah dilaksanakan setiap 2 kali sebulan

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan masuk dalam kategori Cukup dengan persentase capaian realisasi senilai 86,42%. Persentase capaian indikator kinerja tahun 2023 mengalami penurunan 8,03 poin dari persentase realisasi capaian tahun 2022 yaitu 94,45%. Jika dibandingkan capaian realisasi indicator kinerja tersebut dengan target Renstra 2024 diperkirakan akan tercapai (memenuhi target). Sehingga dapat disimpulkan untuk target tahun berikutnya dapat disesuaikan dengan target tahun 2023.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar untuk mencapai target renstra 2024, yaitu :

1. Melibatkan pemerintah daerah untuk melakukan pembinaan kepada sarana produksi pangan sesuai kewenangannya. Hal ini sebagai tindak lanjut Inpres Nomor 3 tahun 2014 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, terkait koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dengan pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota.
2. Meningkatkan kompetensi petugas terkait pendampingan sarana produksi. Petugas yang telah mengikuti pelatihan mempunyai pendekatan yang berbeda dengan pelaku usaha sehingga dapat menjelaskan alasan dan risiko yang terjadi jika pelaku usaha tidak mengikuti regulasi atau peraturan yang ada.
3. Pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha di sarana produksi dapat melakukan perbaikan karena kesadaran mereka sendiri bukan dari intervensi petugas.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi Corrective Action and Preventive Action (CAPA) secara berkala sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan.

Apabila di tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dapat mencapai target pada indikator kinerja persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan berdasarkan hasil pengawasan sesuai dengan yang sepakati dalam Renstra maka Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar akan menyesuaikan target tahun berikutnya tersebut sesuai dengan target tahun 2023 serta tidak menaikkan target secara signifikan di tahun berikutnya dengan persetujuan Rorenkeu BPOM.

IKK 2.5IK Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi

- **Perbandingan target dan realisasi tahun 2023**

Tabel 49. Capaian Indikator Kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Tahun 2023			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
66,00	72,00	109,09%	Sangat Baik

Pada tahun 2023 realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 72,00 % jika dibandingkan dengan target 66,00% maka Capaian Indikator Kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 109,09% dengan kategori Sangat Baik. Jumlah sarana distribusi yang diperiksa pada tahun 2023 yaitu 425 sarana dengan jumlah sarana MK 306 sarana (72%) dan TMK 119 sarana (28%).

- **Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya**


Tabel 50. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan tahun 2022

Tahun 2022			Tahun 2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
63,00	72,55	115,16%	66,00	72,00	109,09%

Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 memiliki hasil yang sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 yaitu dari 72,55 menjadi 72,00. Namun capaian yang diperoleh pada tahun 2023 masih termasuk dalam kategori Sangat Baik.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Tabel 51. Perbandingan Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Tahun 2023			Renstra 2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2023	Asumsi Capaian 2024	Tercapai/Melampaui	
66,00	72,00	109,09%	68,00	72,00	105,88%		

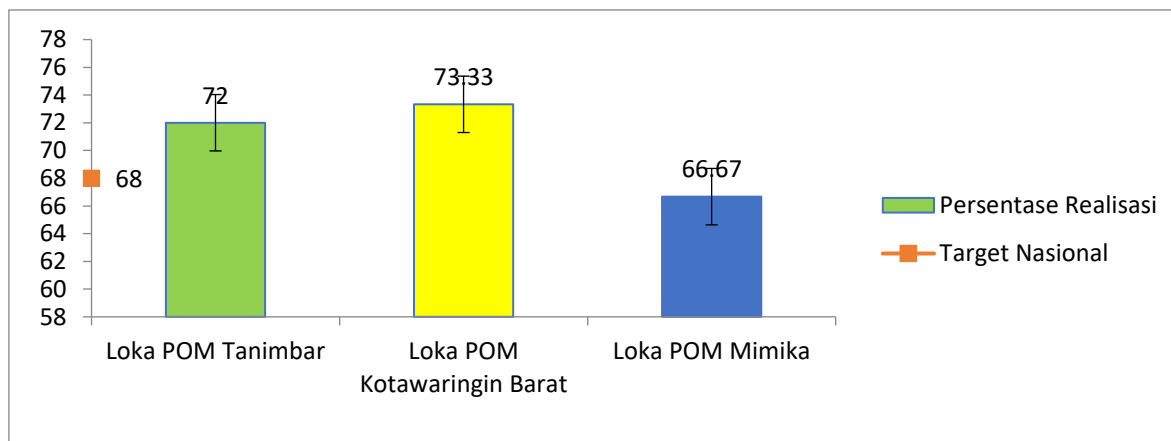
Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 sudah mencapai target dengan kategori Sangat Baik. Diperlukan perbaikan berkesinambungan dan koordinasi setiap bagian agar capaian bisa ditingkatkan lagi.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)**

Tabel 52. Perbandingan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

	Loka POM Tanimbar	Loka POM Kotawaringin Barat
--	-------------------	-----------------------------

INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Obat yang aman dan bermutu	66,00	72,00	109,09%	60	73,33	122,22%
	Loka POM Mimika			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	68	66,67	98,04%	68,00	72,00	105,88%



Gambar 16. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar realisasi tertinggi kedua setelah Loka POM Kotawaringin Barat. Loka yang tidak mencapai target nasional yaitu Loka POM Mimika dengan realisasi 66,67% dibanding target nasional 68%.

● **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Faktor-faktor penyebab indikator presentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan mencapai 109,09% dengan kategori Sangat Baik terhadap target 2023 yang ditetapkan sebesar 66%.

1. Kondisi geografis dan persebaran sarana distribusi obat dan makanan di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dalam 2 kabupaten yang merupakan wilayah kepulauan dimana transportasi utama melalui kapal dan sangat tergantung dengan kondisi cuaca sehingga sulit untuk menjangkau semua sarana khususnya puskesmas.
2. Melakukan perencanaan dan pendataan untuk melaksanakan pemeriksaan ke wilayah yang belum dilakukan pengawasan.
3. Tenaga kefarmasian di apotek dan puskesmas belum sepenuhnya patuh pada peraturan yang ada terkait pelayanan kefarmasian sehingga praktek pelayanan belum sesuai dengan peraturan yang ada.

4. Kepatuhan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan terhadap hasil pemeriksaan masih rendah, sehingga temuan yang sama dapat terulang pada pemeriksaan berikutnya seperti masih ditemukannya produk pangan atau kosmetik yang masih di pajang di etalase namun sudah kedaluwarsa.
5. Pelaku usaha yang mulai peduli terkait legalitas produk terutama kosmetik yang mulai ada setelah dilakukan pembinaan.

● **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan memiliki besaran pagu anggaran Rp 217.233.200,- dengan realisasi senilai Rp 215.884.507,- dan persentase Capaiannya adalah 99.38%.

● **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

1. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) dan Bimbingan Teknis kepada sarana pelayanan kefarmasian dan sarana distribusi pangan dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan kemandirian pelaku usaha dalam upaya penjaminan mutu obat dan makanan sesuai peraturan yang berlaku sampai produk obat dan makanan tersebut diterima konsumen.
2. *Join Inspection* dengan Dinas Kesehatan untuk pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Dinas Perdagangan serta Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP) untuk pemeriksaan di sarana distribusi pangan.
3. Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) harus tetap dilaksanakan secara berkala, sehingga memudahkan koordinas dengan lintas sektor. Kegiatan ini diharapkan akan tetap mempertahankan kinerja yang telah dicapai karena sudah terjadi upaya sinkronisasi kinerja antar lintas sektor sehingga pengawasan obat dan makanan lebih intensif dan komprehensif.

● **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan						
1	Melakukan pengecekan jadwal kapal melalui Jadwal Pelni dan Kantor UPP (Unit Pelayanan Pelabuhan) Merencanakan opsi naik kapal ke MBD terutama	Pemeriksaan Sarana di Kab. Maluku Barat Daya yang dapat dijangkau oleh pegawai Loka POM dan diprioritaskan pada wilayah yang	-	-	Target telah berhasil dicapai dengan realisasi kategori sangat baik.	Target telah berhasil dicapai dengan realisasi kategori sangat baik.

untuk daerah yang belum pernah dikunjungi	belum pernah dikunjungi				
---	-------------------------	--	--	--	--

● **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan masuk dalam kategori Sangat baik dengan nilai capaian 109,09%. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, capaian indikator mengalami sedikit penurunan 6.07 poin dengan nilai 115,16%. Pada perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra tahun 2024, realisasi indikator kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar tahun 2023 sudah mencapai target dengan asumsi capaian 2024 yaitu 105,88% (Tercapai/ melampaui). Sehingga, dapat disimpulkan untuk target tahunan maupun Renstra dapat dinaikkan atau disamakan dengan realisasi Tahun 2023. Untuk meningkatkan atau mempertahankan capaian target pada indikator kinerja ini dilakukan tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya, yaitu :

1. Petugas yang telah mengikuti pelatihan mempunyai pendekatan yang berbeda dengan pelaku usaha sehingga dapat menjelaskan alasan dan risiko yang terjadi jika pelaku usaha tidak mengikuti regulasi atau peraturan yang ada.
2. Kesadaran dan tingkat kepatuhan pelaku usaha masih rendah sehingga harus dilakukan pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha di sarana distribusi dapat melakukan perbaikan karena kesadaran mereka sendiri bukan dari intervensi petugas.
3. Perlu dilakukan Bimbingan Teknis terkait Standar Pelayanan Kefarmasian untuk penanggung jawab farmasi di puskesmas yang tersebar di Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Kepulauan Barat Daya.
4. Melakukan perencanaan dan pendataan untuk melaksanakan pemeriksaan ke wilayah yang belum dilakukan pengawasan dan sering melihat prakiraan cuaca serta ketersediaan transportasi.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi Corrective Action and Preventive Action (CAPA) secara berkala sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan.

Apabila di tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dapat mencapai dan atau melebihi target pada indikator kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yang dilaksanakan sesuai dengan yang sepakati dalam Renstra maka Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar akan menyesuaikan target tahun berikutnya tersebut sesuai dengan target tahun 2023 serta tidak menaikkan target secara signifikan di tahun berikutnya dengan persetujuan Rorenkeu BPOM.

IKK 2.6

Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

- Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 53. Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

2023			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Tidak Dapat Disimpulkan
82,00	100,00	120,00	

Realisasi indikator persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2023 yaitu 100% dengan capaian target 120,00% dan termasuk dalam kategori Tidak dapat disimpulkan. Pada tahun 2023 jumlah UMKM yang didampingi ada 2 UMKM yang terdiri dari 2 UMKM Pangan. Jumlah UMKM yang telah didampingi sampai dengan Pelaporan ke Badan POM sebanyak 2 UMKM Pangan dengan Pelaporan ke Badan POM. UMKM Ardhella dan Bersinar telah mendapatkan sertifikat CPPOB. Izin Edar UMKM Bersinar masih menunggu proses registrasi ereg RBA. UMKM Ardhella sudah memiliki izin edar BPOM.

- Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya


Tabel 54. Perbandingan Realisasi dan Capaian UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2023 dengan tahun 2022

2022			2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
80	100	125%	82,00	100,00	120,00

Pada tahun 2023 realisasi persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik yaitu 100%, realisasi tersebut sama dengan persentase realisasi Tahun 2022. Persentase capaian untuk tahun 2023 dibawah persentase capaian tahun 2022. Hal tersebut dipengaruhi karena perbandingan dari perbedaan target yang meningkat di tahun 2023.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 55. Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024

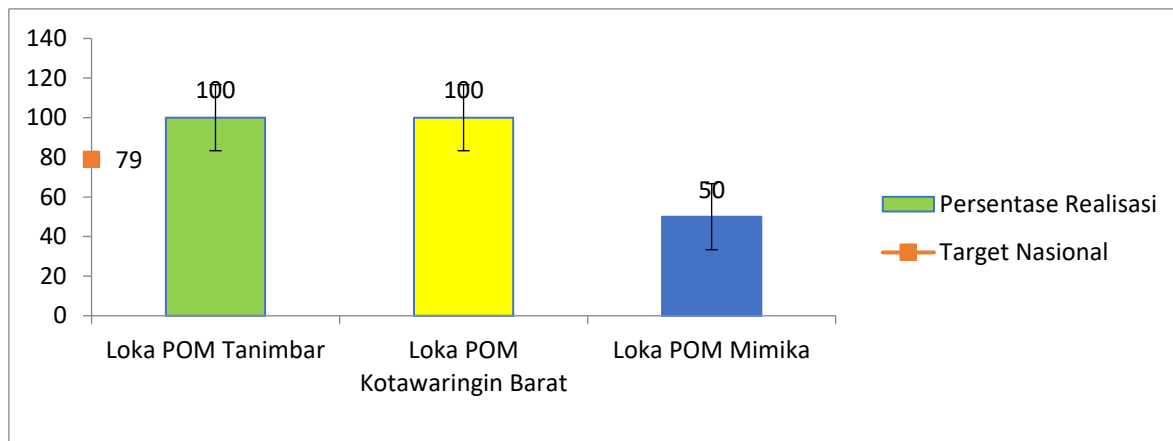
Tahun 2023			Renstra 2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2023	Asumsi Capaian 2024	Tercapai/ Melampaui	
82,00	100,00	120,00	85	100,00	117,65%		

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 sudah melebihi target Renstra tahun 2024, dan asumsi capaian yang diperoleh masuk kategori Tidak dapat disimpulkan.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 56. Perbandingan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Kotawaringin Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan /atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	82,00	100,00	120,00	79	100	126
	Loka POM Mimika			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	79	50	63,29	79	100	126.58



Gambar 17. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi indikator persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar apabila dibandingkan dengan UPT BPOM Klaster 5 lain yang sebanding, maka realisasi Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar persentase realisasinya sama dengan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yaitu 100%. Apabila dibandingkan target nasional persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik berdasarkan hasil pengawasan, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sudah di atas target Nasional. Hanya Loka POM di Kab. Mimika yang targetnya belum mencapai target nasional.

- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar melebihi target yang telah ditetapkan, dengan kategori Tidak Dapat disimpulkan. Penyebab indikator kinerja ini tidak dapat disimpulkan karena target yang ditetapkan untuk Triwulan IV adalah 82,00 sedangkan realisasi pendampingan 2 UMKM Pangan telah selesai tahap Pelaporan ke Badan POM dengan bobot 100.

Sebagai upaya untuk perbaikan dan penyempurnaan kinerja di tahun berikutnya, antara lain melakukan review penetapan target, tetap pro - aktif melakukan pendampingan UMKM hingga tahap Pelaporan ke Badan POM.

- Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Indikator kinerja persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar memiliki besaran pagu Rp. 30.000.000,- ,

dengan realisasi senilai Rp. 28.425.300,- dan pengukuran hasil capaiannya adalah 94,75%.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Keberhasilan pencapaian indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu pelaku usaha yg turut serta / berinisiatif untuk mendaftarkan produknya dan saat pemeriksaan pada sarannya, mereka langsung memperbaiki terhadap temuan yang ada, melakukan pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha dapat melakukan perbaikan atas dasar kesadaran sendiri dan Melakukan pembagian fasilitator (PIC) untuk setiap UMKM agar pembinaan dapat lebih intensif.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik						
1	Melakukan pengawalan pada UMKM bersinar hingga terbit Izin Edarnya	Terus melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dan membantu pelaku usaha jika mengalami kendala	-	-	Melakukan follow up pelaku usaha jika mengalami kendala	UMKM Ardhella telah mendapatkan izin edar bpom, UMKM Bersinar sudah mendapatkan sertifikat izin penerapan CPPOB serta menunggu proses ereg-RBA yang dilanjutkan di 2024

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik masuk dalam kategori Tidak dapat disimpulkan, dengan capaian 121,95%. Persentase capaian kinerja

tahun 2023 mengalami penurunan dari persentase realisasi capaian tahun 2022 dengan nilai 125%. Jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024, realisasi indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar tahun 2023 sudah mencapai target dengan asumsi capaian 2024 yaitu 117,65% (Tercapai/melampaui). Sehingga, dapat disimpulkan untuk target tahunan maupun Renstra dapat dinaikkan atau disamakan dengan realisasi Tahun 2023.

Upaya untuk meningkatkan dan atau mempertahankan capaian pada indikator kinerja ini dilakukan tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun, yaitu :

1. Melakukan pembagian fasilitator (PIC) untuk setiap UMKM agar pembinaan dapat lebih intensif
2. Pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha dapat melakukan perbaikan karena kesadaran mereka sendiri bukan dari intervensi petugas

Apabila di tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dapat mencapai dan atau melebihi target pada indikator kinerja UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sesuai dengan yang sepakati dalam Renstra maka Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar akan menyesuaikan target tahun berikutnya tersebut sesuai dengan target tahun 2023 serta tidak menaikkan target secara signifikan di tahun berikutnya dengan persetujuan Rorenkeu BPOM.

SK. 3 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Pencapaian Sasaran Kegiatan ketiga pada Tahun 2023 diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 57. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Ketiga

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori		
Internal Process Perspective							
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,30	95,19	103,13	Sangat Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 3				103,13	Sangat Baik		

IKK 3.1 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

- Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 58. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tahun 2023			
Target	Realisasi	Capaian	Kategori
92.30	95.19	103.13%	Sangat Baik

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan memiliki target renstra 93.30%. Capaian Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan pada tahun 2023, mencapai 103,13% dengan kategori Sangat Baik dengan jumlah responden sebanyak 656 orang. Skor interpretasi efektifitas yang dicapai Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dengan nilai 95,19.

- Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya


Tabel 59. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

2022			2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
91,40	95,21	104,17%	92.30	95.19	103.13%

Jika dibandingkan dengan tahun 2022 capaian indikator tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan mengalami penurunan 1,04%. Bila dibandingkan dengan target 2020 hingga 2022 terjadi penurunan capaian hanya di Tahun 2023 saja namun masih dapat terealisasi dengan Kategori Capaian Sangat Baik ,

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 60. Perbandingan Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tahun 2023			Renstra 2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2023	Asumsi Capaian 2024	Tercapai/Melampaui	
91,40	95,21	104,17%	93,20	95,21	102,16%		

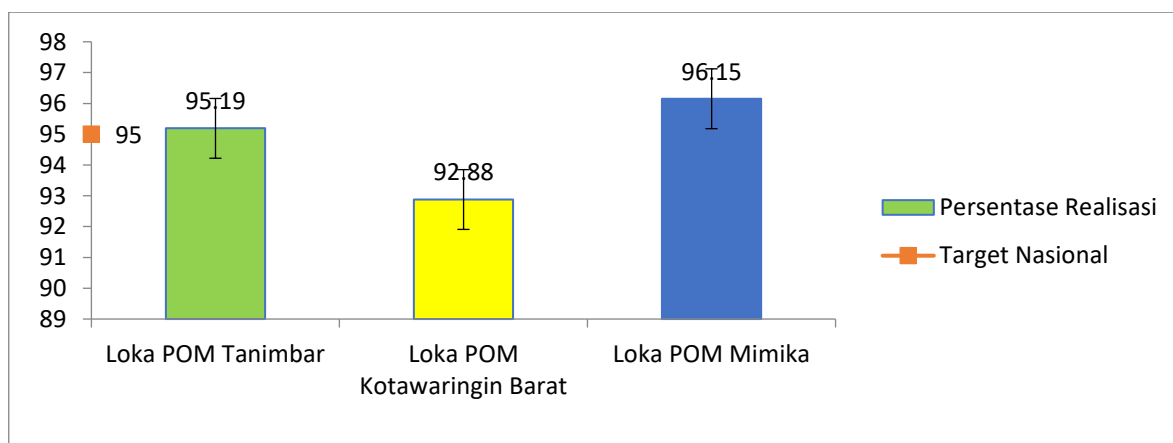
Target dan Realisasi pada tahun 2023 adalah 92,30% dan 95.19% dengan capaian 103,13%. Bila dibandingkan dengan target akhir renstra tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah 93,20%, maka persentase capaiannya adalah 102,13%. Realisasi

tingkat efektifitas KIE obat dan makanan tahun 2023 dapat mencapai target renstra tahun 2024. Sehingga diperlukan upaya untuk mempertahankan dan perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target renstra tahun 2024 dapat tercapai. Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar harus menyiapkan strategi untuk mencapai target indikator kinerja tersebut pada akhir renstra dengan melakukan metode KIE yang beragam, inovasi terhadap materi infografis, dan kelengkapan sarana dan prasarana untuk pelayanan publik. Inovasi harus dilakukan untuk meningkatkan minat, pemahaman dan penilaian masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan serta terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE juga manfaat dari KIE tersebut.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)**

Tabel 61. Perbandingan Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Kotawaringin Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.30	95.19	103.13%	95.90	92.88	96.85%
	Loka POM Mimika			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	93.8	96.15	102.51%	95	95.19	100.20%



Gambar 18. Persentase Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Berdasarkan nilai tingkat efektifitas KIE dibandingkan dengan target nasional dan UPT BPOM dalam satu klaster, nilai dari Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar berada di urutan kedua dengan nilai 95,19% dan melebihi capaian target nasional yaitu 94,42%.

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Melakukan KIE di daerah Kepulauan merupakan satu tantangan tersendiri bagi Loka POM di Tanimbar. Kreativitas, inovasi dan koordinasi bersama stakeholder diperlukan agar masyarakat tetap bisa mendapatkan informasi terkini seputar Obat dan Makanan secara merata.

1. Pemilihan narasumber untuk satu topik tertentu, disesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing narasumber.
2. Pembentukan Tim Narasumber yang berisi personil dari berbagai bidang yang memiliki kompetensi sebagai narasumber.
3. Pembuatan materi disesuaikan dengan peserta yang akan mengikuti kegiatan, sehingga diharapkan akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan.
4. Penganekaragaman isi materi, terutama materi yang ditayangkan di media sosial, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang datang dari berbagai strata.
5. Perencanaan Kegiatan KIE dapat disesuaikan dengan Perencanaan Kegiatan Pemeriksaan bila pergi ke pulau-pulau sehingga dapat menjangkau masyarakat untuk menyebarkan Informasi terkait Obat dan Makanan

● Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Indikator kinerja Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan memiliki besaran pagu anggaran Rp. 184.024.000,- dengan realisasi senilai Rp. 181.271.600,- dan pengukuran hasil Capaiannya adalah 98,50%.

● Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

1. Penyebaran kuesioner evaluasi narasumber yang telah dilaksanakan, untuk mengetahui kualitas narasumber dan materi yang diharapkan oleh peserta.
2. Memperluas jangkauan KIE melalui media sosial yang bisa diakses oleh generasi millennial.
3. Mempertahankan KIE melalui radio, media cetak/koran yang sampai saat ini masih diakses oleh generasi non millennial.
4. Koordinasi dengan baik bersama stakeholder baik Pihak Sekolah, Kepala Desa, Tokoh Agama sehingga dapat memperlancar proses KIE.
5. Perencanaan Kegiatan KIE dapat disesuaikan dengan Perencanaan Kegiatan Pemeriksaan bila pergi ke pulau-pulau sehingga dapat menjangkau masyarakat untuk menyebarkan Informasi terkait Obat dan Makanan

• Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan						
1	Sudah terealisasi sesuai dengan target	Melaksanakan kegiatan KIE sesuai dengan renlak dan memperhatikan responden minimum untuk penginputan data di aplikasi efektivitas KIE	-	-	Sudah memenuhi target	Memenuhi target tahunan

• Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap Tingkat fektifitas KIE Obat dan Makanan masuk dalam kategori Sangat Baik dengan persentase realisasi capaian 103,13%. Persentase capaian indikator kinerja tahun 2023 mengalami penurunan poin 1,04 dari persentase realisasi capaian tahun 2022 senilai 104,17%. Jika dibandingkan dengan capaian realisasi indikator kinerja tersebut dengan target Renstra tahun 2024 akan tercapai (Tercapai/melampaui). Sehingga dapat disimpulkan target tahun berikutnya dapat disesuaikan dengan target 2023.

Persentase sebelumnya, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar telah meningkatkan inovasi dalam melakukan KIE dengan cara:

1. Memperbanyak pilihan sumber informasi KIE, mencakup semua lapisan masyarakat dalam konten informasi yang disampaikan, sehingga meningkatkan efektivitas KIE.
2. Membantu peserta survei dengan meminjamkan hp kantor/hp pribadi petugas dan membimbing peserta menggunakan bahasa Indonesia/bahasa daerah dalam pengisian survey.
3. Mengajak aktif masyarakat untuk mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar.
4. Menyediakan survei dalam bentuk hardcopy karena tidak semua wilayah memiliki akses internet.
5. Meningkatkan kompetensi petugas melalui pelatihan/bimbingan teknis terkait KIE/Pelayanan Publik/Public Speaking.
6. Melakukan KIE secara masif kepada pelaku usaha di sarana distribusi untuk menerapkan cara penyimpanan pangan yang baik sesuai regulasi.

Apabila di tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dapat mencapai dan atau melebihi target pada indikator kinerja Tingkat fektifitas KIE Obat dan Makanan sesuai dengan yang sepakati dalam Renstra maka Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar akan menyesuaikan target tahun berikutnya tersebut sesuai dengan target tahun 2023 serta

tidak menaikkan target secara signifikan di tahun berikutnya dengan persetujuan Rorenceu BPOM.

SK. 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Pencapaian Sasaran Kegiatan keempat pada Tahun 2023 diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 62. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Keempat

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori		
Internal Process Perspective							
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00	Sangat Baik
		13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00	Sangat Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 4					100,53	Sangat Baik	

IKK 4.1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

- Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 63. Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

2023			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Sangat Baik
50	60	120%	

Sesuai definisi sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium dan sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Pada tahun 2023 target presentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah 50,00% dengan realisasi 60,00% dan capaian 120% dengan Kategori capaian Sangat Baik.

- Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya


Tabel 64. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

2022			2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
50	50	100%	50	60	120%

Jika dibandingkan dengan tahun 2022 capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sesuai dengan target yang telah ditentukan pada tahun 2023 yaitu 50% dengan realisasi 60% dan masuk dalam kategori capaian Sangat Baik.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 65. Perbandingan Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024

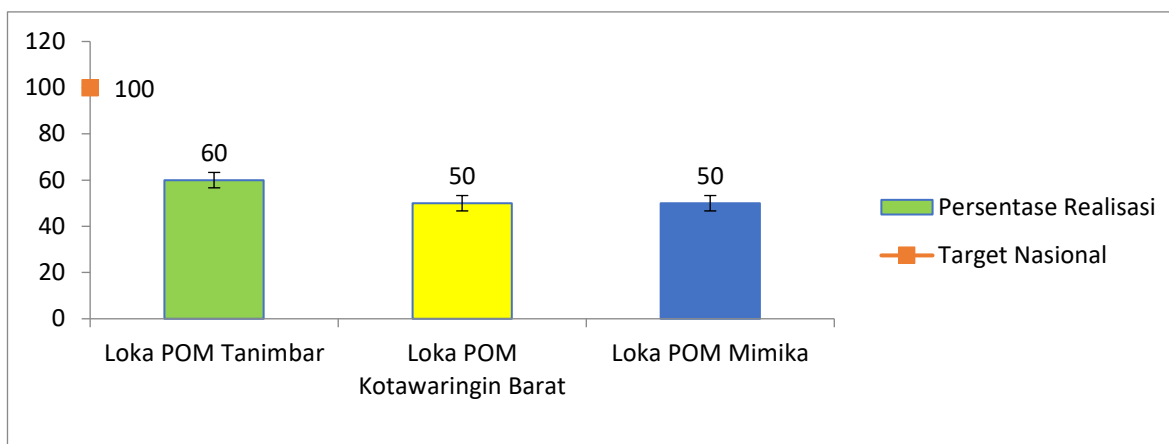
Tahun 2023			Renstra 2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2023	Asumsi Capaian 2024	Tercapai/Melampaui	
50	60	120%	50	60	120%		

Target dan Realisasi pada tahun 2023 adalah 50,00% dan 60,00% bila dibandingkan dengan Target Renstra 2024 yaitu 50,00%, maka persentase capaiannya adalah 120%. Target sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 sudah sesuai dengan target renstra tahun 2004.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 66. Perbandingan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Kotawaringin Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	60	120	50	50	100
	Loka POM Mimika			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	50	50	100	100	60	60



Gambar 19. Persentase Realisasi Persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi indikator persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar apabila dibandingkan UPT BPOM Klaster 5 lainnya, maka Loka POM Tanimbar memiliki nilai persentase yang paling tinggi dibandingkan dua Loka lainnya yaitu 60%. Hasil realisasi semua Loka POM di Klaster 5 masih di bawah target nasional yaitu 100%, dikarenakan Loka POM Tanimbar, Loka POM di Kotawaringin Barat, dan Loka POM Mimika pada tahun 2023 hanya melakukan pengambilan dan pemeriksaan sampel dan belum melakukan pengujian.

- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Pada tahun 2023 diperoleh realisasi sebesar 60,00% dengan capaian 120,00% dengan kategori capaian Sangat Baik. Persentase diperoleh dengan membandingkan jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar dengan Jumlah target sampel Obat yang diperiksa +Jumlah target sampel Obat yang diuji.

Selama tahun 2023 telah dilaksanakannya Regionalisasi Laboratorium dan Loka POM Tanimbar termasuk dalam Regional Manado, sehingga perlu koordinasi lebih intens dengan Balai Penguji terkait sampel yang akan dikirim. Kendala yang dialami pada tahun 2023 adalah terlambatnya pengiriman sampel akibat kondisi geografis dan transportasi, sehingga perlu perhatian lebih untuk mengontrol sampel yang dikirim ke masing-masing Balai Penguji sehingga sampel sampai di Balai Penguji masing-masing secara tepat waktu.

- Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Indikator kinerja persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai Standar memiliki besaran pagu anggaran Rp. 42.438.600,- dengan realisasi senilai Rp. 41.677.080 dan pengukuran hasil Capaiannya adalah 98,21%.

• **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan pencapaian kinerja ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan petugas sampling untuk jadwal sampling sehingga pengujiannya terkoordinir dengan baik.
2. Melakukan koordinasi dengan Balai penguji dan Balai Koordinator Regional Manado untuk melaksanakan pengujian sehingga dapat selesai pada timeline yang ditentukan.
3. Melakukan koordinasi dengan Balai Penguji terkait ketersediaan jumlah kemasan sampel yang dapat diuji di Balai Penguji
4. Meningkatkan koordinasi dengan tim ekspedisi/pengiriman terkait dengan jadwal pengiriman sehingga, sampel dapat sampai tepat waktu di Balai Penguji

• **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar						
1	Melakukan koordinasi dengan Balai Penguji terkait minimal jumlah kemasan yang bisa masuk ke Balai Penguji	Melakukan koordinasi dengan Balai Penguji terkait minimal jumlah kemasan yang bisa masuk ke Balai Penguji			Terbatasnya kategori sampel Obat Tradisional yang terdapat di wilayah pengawasan Loka POM Tanimbar	Memenuhi target sesuai dengan rencana bulanan sampling

• **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai Standar masuk dalam kategori Sangat Baik dengan persentase realisasi capaian 120%. Persentase capaian indikator kinerja tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 20 poin dari persentase realisasi capaian tahun 2022 senilai 100%. Jika dibandingkan dengan capaian realisasi indikator kinerja tersebut dengan target Renstra tahun 2024 akan tercapai (Tercapai/melampaui). Sehingga dapat disimpulkan target tahun berikutnya dapat disesuaikan dengan target 2023. Maka untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja tersebut, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar berkomitmen untuk melakukan tindaklanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya yaitu:

1. Selalu melakukan pemeriksaan produk dan pengujian produk Obat dan Makanan oleh Balai Penguji sesuai standar (pedoman sampling).

2. Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.
3. Aktif berkoordinasi dan komunikasi dengan Balai Koordinator serta Petugas Sampling/Pengujian Laboratorium. Dalam hal ini, tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya sudah dilaksanakan.

Apabila di tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dapat mencapai dan atau melebihi target pada indikator kinerja Persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai Standar sesuai dengan yang sepakati dalam Renstra maka Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar akan menyesuaikan target tahun berikutnya tersebut sesuai dengan target tahun 2023 serta tidak menaikkan target secara signifikan di tahun berikutnya dengan persetujuan Rorenkeu BPOM.

IKK 4.2 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

• Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Yang dimaksud dengan Indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebagai berikut:

- a. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling.
- b. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP.
- c. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- d. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Tabel 67. Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023

2023			
Target	Realisasi	Capaian	Kategori
50,00	60,00	120,00	Sangat Baik

Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, diperoleh dari hasil persentase perbandingan jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar. Realisasi indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 adalah 60,00% dengan capaian 120,00% dengan kategori capaian Sangat Baik .

• Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya


Tabel 68. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

2022			2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
50,00	50,00	100,00%	50,00	60,00	120,00%

Jika dibandingkan dengan tahun 2022 capaian indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar realisasi tahun 2023 meningkat 10% dan termasuk dalam kategori capaian Sangat Baik .

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Tabel 69. Perbandingan Realisasi Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024

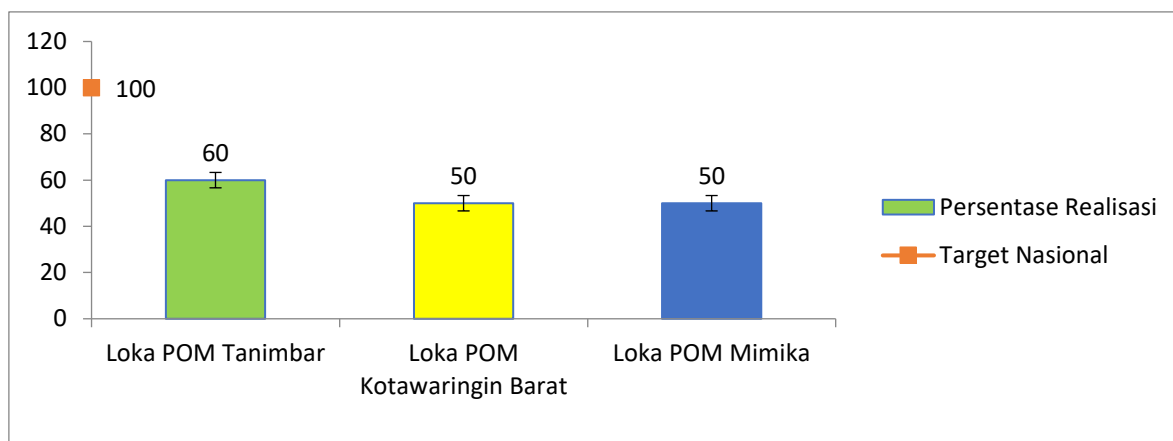
Tahun 2023			Renstra 2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2023	Asumsi Capaian 2024	Tercapai/Melampaui	
50	60	120%	50	50	100%		

Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 telah mencapai target Renstra tahun 2024 yaitu 60,00 % dengan target renstra 2024 yaitu 50%, dengan kategori capaian Sangat Baik . Namun demikian masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra hingga tahun 2024 tidak menurun.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)**

Tabel 70. Perbandingan Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Kotawaringin Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	60	120	50	50	100
	Loka POM Mimika			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	50	50	100	100	60	60



Gambar 20. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar apabila dibandingkan UPT BPOM Klaster 5 lainnya, maka Loka POM Tanimbar memiliki nilai persentase tertinggi disbanding 2 UPT lain. Hasil realisasi semua Loka POM di Klaster 5 masih di bawah target nasional yaitu 100%, dikarenakan pada tahun 2023 hanya melakukan pengambilan dan pemeriksaan sampel dan belum melakukan pengujian.

- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Persentase capaian sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 120,00% dengan kategori Sangat Baik dapat tercapai, dikarenakan pemeriksaan dan pengujian sampel dapat diselesaikan sesuai timeline, capaian ini akan diusahakan untuk dipertahankan dengan jalan meningkatkan kompetensi Staf Loka POM. Pada saat melakukan sampling Makanan juga perlu untuk mengecek Nomor Ijin Edar dan evaluasi penandaan sehingga produk Makanan dapat diperiksa dan diuji sesuai standar

- Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Indikator kinerja capaian sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar memiliki besaran pagu anggaran Rp. 35.439.000,- dengan realisasi senilai Rp. 35.093.424,- dan pengukuran hasil Capaiannya adalah 99,02%.

- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan pencapaian kinerja ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan petugas sampling untuk jadwal sampling sehingga pengujiannya terkoordinir dengan baik.

2. Melakukan koordinasi dengan Balai penguji dan Balai Koordinator Regional 6 untuk melaksanakan pengujian sehingga dapat selesai pada timeline yang ditentukan.
3. Melakukan koordinasi dengan Balai Penguji terkait ketersediaan jumlah kemasan sampel yang dapat diuji di Balai Penguji
4. Meningkatkan koordinasi dengan tim ekspedisi/pengiriman terkait dengan jadwal pengiriman sehingga, sampel dapat sampai tepat waktu di Balai Penguji
5. Memastikan produk pangan yang disampling masuk di Laboratorium sesuai dengan *timeline*

• **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar						
1	Meningkatkan komunikasi dalam rapat perencanaan sampling antara Loka dengan Balai Penguji baik itu PEM maupun Lab untuk menentukan rencana pelaksanaan sampling tahunan	Selesai	-	-	Jumlah dan jenis sampel yang disampling berubah - ubah di tengah waktu sampling	Telah disepakati jumlah dan jenis sampel oleh Loka, PEM dan Lab

• **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai Standar masuk dalam kategori Sangat baik, dengan persentase realisasi capaian 120%. Persentase capaian indikator kinerja tahun 2023 mengalami kenaikan dari persentase realisasi capaian tahun 2022 dengan nilai 100%. Jika dibandingkan dengan target Renstra 2024 diperkirakan akan tercapai (Tercapai/melampaui).

Adapun upaya yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar untuk mencapai target renstra 2024 pada indikator kinerja ini berupa:

1. melakukan pemeriksaan produk dan pengujian produk Obat dan Makanan oleh Balai Penguji sesuai standar (pedoman sampling)
2. Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.
3. Aktif berkoordinasi dan komunikasi dengan Balai Koordinator serta Petugas Sampling/Pengujian Laboratorium. Dalam hal ini, tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya sudah dilaksanakan.

Apabila di tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dapat mencapai dan atau melebihi target pada indikator kinerja Persentase Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai Standar sesuai dengan yang sepakati dalam Renstra maka Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar akan menyesuaikan target tahun berikutnya tersebut sesuai dengan target tahun 2023 serta tidak menaikkan target secara signifikan di tahun berikutnya dengan persetujuan Rorenkeu BPOM

SK. 5 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT

Pencapaian Sasaran Kegiatan kelima pada Tahun 2023 diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 71. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kelima

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori		
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87,00	55,00	63,22 %	Kurang
Capaian Sasaran Kegiatan 5				63,22 %	Kurang		

IKK 5.1

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

- Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 72. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2023

2023			
Target	Realisasi	Capaian	Kategori
87,00	55,00	63,22 %	Kurang

Jika dibandingkan target dengan realisasi tahun 2023, capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2023 belum mencapai target dengan realisasi 55,00% dengan kategori Kurang. Hal ini dikarenakan berkas P-19 yang baru dimasukkan ke kejaksaan pada bulan Desember 2023 dan

membutuhkan waktu penyelesaian yang cukup lama, sehingga untuk tahap selanjutnya baru dapat diselesaikan pada tahun berikutnya.

- **Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya**

Tabel 73. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

2022			2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
83,00	100,00	120,48%	87,00	55,00	63,22 %

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2023 memiliki hasil yang lebih rendah dibanding dengan capaian realisasi tahun 2022, dikarenakan kasus penindakan pada tahun 2023 yang tidak dapat diselesaikan hingga tahap 2.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Tabel 74. Perbandingan Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024

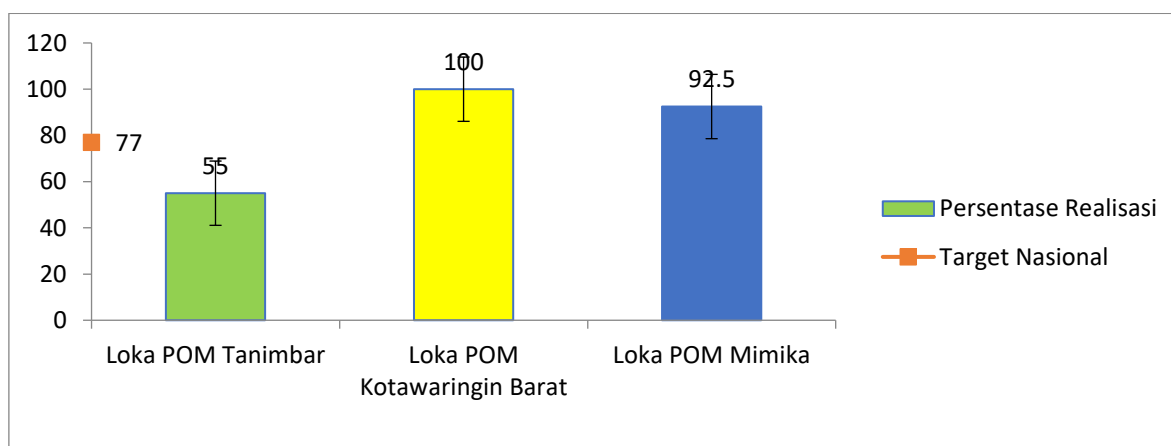
Tahun 2023			Renstra 2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2023	Asumsi Capaian 2024	Perlu Upaya Keras	
87,00	55,00	63,22 %	80,00	55,00	68,75%		

Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang dilaksanakan tahun 2023 belum dapat mencapai target renstra 2024, dan perlu upaya keras untuk mencapai target tersebut dan perlu dilakukan monitoring dan evaluasi menyeluruh untuk memperbaiki capaian dan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)**

Tabel 75. Perbandingan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Kotawaringin Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	87,00	55,00	63,22%	99	100,00	101,01%
	Loka POM Mimika			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	85	92,50	108,82%	77	55,00	71,43%



Gambar 21. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi hasil pengukuran Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar memiliki realisasi terendah dibandingkan dua Loka lainnya, dikarenakan belum dapat diselesaikannya tahap II hingga Desember 2023

• **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya realisasi indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Loka POM Kab. Tanimbar yaitu Terdapat P-19 yang dikirimkan oleh kejaksaan pada 14 Desember 2023 dan penyelesaiannya membutuhkan waktu lama, karena permintaan perbaikan yang diminta cukup banyak.

Selain faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan tercapai atau tidaknya indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan yaitu :

1. Kerjasama dan koordinasi yang baik antar sesama pegawai Loka POM dan Lintas Sektor yang terkait.
2. Kooperatifnya tersangka dan saksi dalam menjalani proses penyidikan.

Adapun kendala yang dihadapi dalam penyelesaian perkara adalah hasil kegiatan intelijen dan patroli siber di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar menunjukkan bahwa terdapat pelanggaran obat dan makanan namun produk yang dijual dalam jumlah sedikit, sehingga kebanyakan kasus tindak lanjut yang diberikan masih tahap pembinaan dan peringatan, daerah pengawasan selain di Kota Saumlaki, masih minim kejahatan obat dan makanan sebab produk yang beredar masih dalam jumlah yang terbatas dan umumnya memiliki Nomor Izin BPOM, mengingat kondisi geografis wilayah daerah kepulauan, dan di beberapa daerah belum memiliki akses jaringan yang memadai sehingga diprediksi kejahatan obat dan makanan masih kurang, belum adanya pelaporan/informasi/keluhan terkait kejahatan obat dan makanan yang terjadi di wilayah kerja kami baik itu dari pihak lain dan/atau masyarakat di Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Maluku Barat Daya, serta masih terbatasnya tenaga PPNS di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, PPNS hanya Kepala Loka saja.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Persentase Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki besaran pagu anggaran Rp. 179.578.000,- dengan realisasi senilai Rp. 176.188.399,- dan persentase Capaiannya adalah 98,11%.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

1. Melaksanakan kegiatan Intelijen.
2. Melaksanakan kegiatan patroli siber.
3. Membuat peta rawan kasus
4. Meningkatkan koordinasi dengan Kepolisian dan Kejaksaan dalam melakukan proses pemberkasan perkara.
5. Meningkatkan kompetensi pegawai salah satunya dengan pelatihan PPNS

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan						
1	Berkoordinasi dengan penyidik Balai POM di	Koordinasi dengan Penyidik Balai POM di	-	-	Telah dilaksanakan	Terbit P-19 dan

	Ambon untuk menyelesaikan Carry Over di Tahun 2024	Ambon, Polres, dan Kejaksaan terkait Perbaikan Berkas Perkara Tahun 2023 agar bisa melanjutkan ke Proses Tahap 2			Penyerahan Berkas ke Kejaksaan (Tahap 1)	Pengembalian Berkas untuk diperbaiki dan dilengkapi
--	--	--	--	--	--	---

● **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Persentase Keberhasilan penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar masuk dalam kategori Kurang dengan persentase capaian 63,22%. Persentase capaian indicator kinerja tahun 2023 mengalami penurunan 57,26 poin dari persentase realisasi capaian tahun 2022 senilai 120,48%. Jika dibandingkan dengan capaian realisasi indikator kinerja tersebut dengan target Renstra tahun 2024 diperkirakan akan Perlu upaya keras dalam mencapai targe dengan melakukan beberapa upaya agar realisasi tahun depan sesuai dengan target Renstra 2024.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dalam mencapai target indicator di tahun berikutnya, yaitu :

1. Koordinasi dan Kerjasama yang baik antar lintas sektor dapat membantu meningkatkan kinerja fungsi Penindakan, sehingga Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar terus berupaya untuk menjalin kerjasama yang baik.
2. Perlu Koordinasi dengan Bidang Penindakan BPOM di Ambon (PPNS Bidang Penindakan) harus tetap dilaksanakan agar terjalinnya komunikasi dan kerjasama yang baik sehingga dapat bersinergi pada saat akan dilakukannya kegiatan Penindakan dan Penyidikan.
3. Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.
4. Melaksanakan kegiatan intelijen, dan melaksanakan kegiatan patroli siber.
5. Mengikuti pelatihan terkait Penyidikan / PPNS dan sejenisnya di bidang Kejahatan Obat dan Makanan pada tahun anggaran 2023.

Apabila di tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar masih belum dapat mencapai target pada indikator kinerja Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sesuai dengan yang sepakati dalam Renstra maka Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar akan menyesuaikan target tahun tersebut sesuai dengan target tahun 2023 serta tidak menaikkan target secara signifikan di tahun berikutnya dengan persetujuan Rorenkeu BPOM.

SK. 6 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal

Pencapaian Sasaran Kegiatan keenam pada Tahun 2023 diukur dengan dua indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 76. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Keenam

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori		
Learning & Growth Perspective							
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	Baik
		16	Nilai AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	82,20	76,74	93,36	Cukup
Capaian Sasaran Kegiatan 6				96,68	Cukup		

IKK 6.1 Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

• Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 77. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

2023			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
100	100	100%	Baik

Pada tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT adalah sebesar 100%. Hasil di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada tahun 2023 sebesar 100% dengan capaian realisasi sebesar 100%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut di atas adalah sebesar 100% dengan kategori Baik.

• Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 78. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

2022			2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
100	100	100%	100	100	100%

Pencapaian realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada periode tahun 2023 yaitu 100% dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2022 yaitu 100%.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 79. Perbandingan Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024

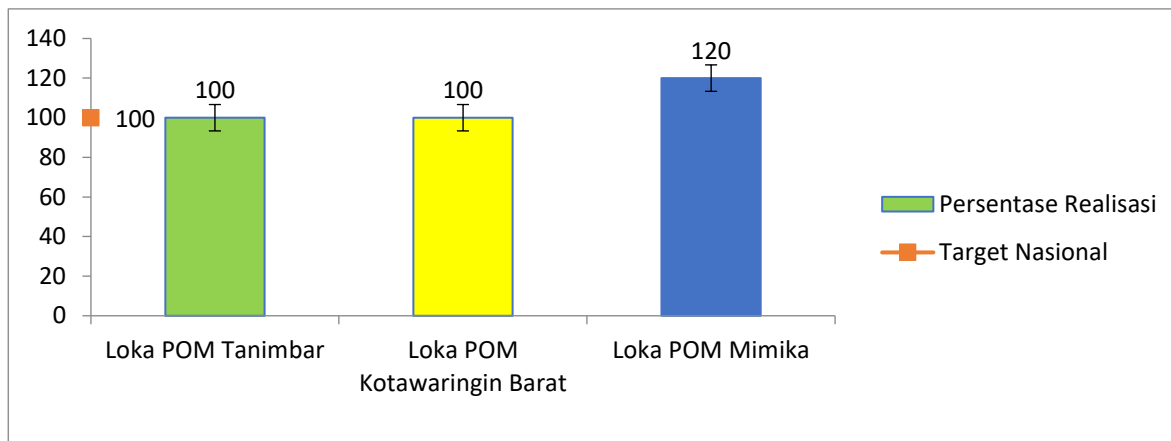
Tahun 2023			Renstra 2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2023	Asumsi Capaian 2024		
100	100	100%	100	100	100%	Tercapai/ Melampaui	

Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian Indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2023 juga mencapai target 100% dengan kategori “Tercapai/ Melampaui”.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 80. Perbandingan Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Kotawaringin Barat			Loka POM Mimika		
	Targ et	Realis asi	% Capai an	Targ et	Realisa si	% Capai an	Targ et	Realisa si	% Capai an
Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Target Nasional	100	100	100%	100	100	100%	100	120	120%
	Target Nasional								
	Target			Realisasi			% Capaian		
	100			100			100%		



Gambar 22. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB untuk semua Loka perbandingan telah mencapai target Nasional yaitu 100 %.

- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Analisis pencapaian target persentase implementasi rencana aksi RB, karena terlaksananya kegiatan-kegiatan yang mendukung implementasi rencana aksi RB seperti penerapan Sistem Manajemen Mutu (QMS ISO 9001:2015) dan adanya tim Reformasi Birokrasi yang bertugas menjalankan berbagai jenis rencana aksi yang telah direncanakan dan memastikan rencana aksi RB tersebut tetap terlaksana di setiap triwulannya sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan disepakati.

- Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki besaran pagu anggaran Rp 980.570.700,- dengan realisasi senilai Rp 943.088.950,- dan persentase Capaiannya adalah 96,18%.

- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Telah diterapkannya Sistem Manajemen Mutu (QMS ISO 9001:2015) yang menunjang nilai Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Loka POM Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

• Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT						
1	Melakukan monitoring kegiatan implementasi RB tiap triwulan	Penyelesaian LKE/MATRIKS RB dan kelengkapan Data Dukung 2023	-	-	Belum dilakukannya rencana aksi monitoring RB secara triwulan, sehingga belum terdapat perubahan kondisi. Direncanakan dilakukan di akhir TW IV.	Pelaksanaan RB dimonitoring melalui Rapat evaluasi Per Bulan dan pengisian LKE serta penetapan Data Dukung

• Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase Implementasi Rencana Aksi RB masuk dalam kategori Baik dengan presentase capaian realisasi senilai 100%. Persentase capaian realisasi tahun 2023 sama dengan nilai persentase capaian realisasi tahun 2022. Jika dibandingkan capaian realisasi indikator kinerja tersebut dengan target Renstra tahun 2024 akan tercapai (tercapai/melampaui). Sehingga dapat disimpulkan untuk target tahun berikutnya dapat disesuaikan dengan target tahun 2023.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja persentase implementasi rencana aksi RB di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar yaitu dengan Melaksanakan kegiatan - kegiatan atau inovasi - inovasi terkait dengan Refomasi Birokrasi dan Melakukan monitoring kegiatan implementasi reformasi birokrasi. Dalam hal ini, tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya sudah dilaksanakan.

Apabila di tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dapat mencapai target pada indikator kinerja persentase Implementasi Rencana Aksi RB berdasarkan hasil pengawasan sesuai dengan yang sepakati dalam Renstra maka Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar akan menyesuaikan target tahun berikutnya tersebut sesuai dengan target tahun 2023 serta tidak menaikkan target secara signifikan di tahun berikutnya dengan persetujuan Rorenkeu BPOM.

IKK 6.2 Nilai AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

- **Perbandingan target dan realisasi tahun 2023**

Tabel 81. Perbandingan Nilai AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Indikator	2023			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Nilai AKIP UPT	82,20	76,74	93,36%	Cukup

Pada tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator Nilai AKIP UPT adalah sebesar 82,20%. Hasil di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada tahun 2023 sebesar 76,74% dengan capaian realisasi sebesar 93,36%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut di atas adalah sebesar 93,36% dengan kategori Cukup.

- **Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya**


Tabel 82. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

2022			2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
80,60	74,37	92,27%	82,20	76,74	93,36%

Pencapaian realisasi Nilai AKIP UPT di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada periode tahun 2023 mengalami peningkatan yaitu 76,74% dibandingkan dengan tahun 2022 dengan nilai realisasi 74,37%.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Tabel 83. Perbandingan Realisasi Nilai AKIP UPT Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024

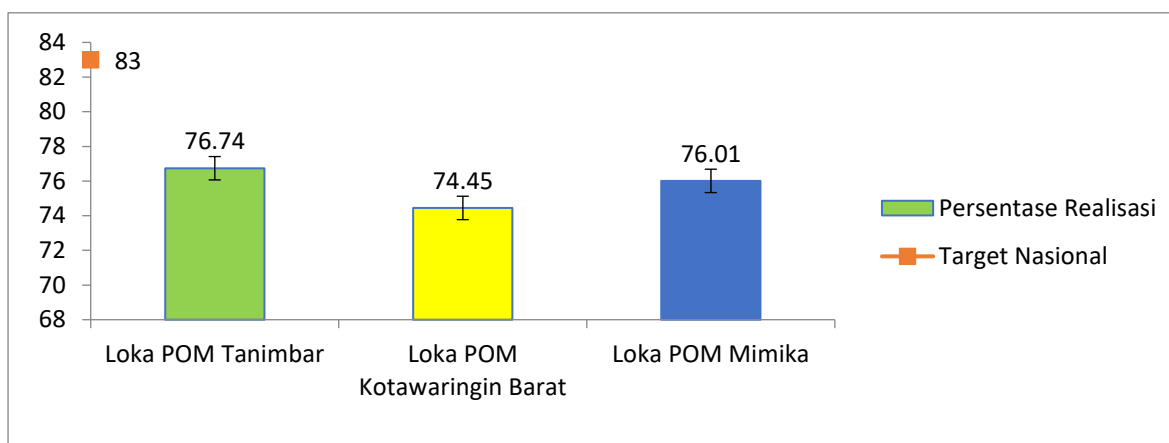
Tahun 2023			Renstra 2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2023	Asumsi Capaian 2024		
82,20	76,74	93,36%	83,90	76,74	91,46%	Akan Tercapai	

Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, realisasi Indikator Nilai AKIP UPT Tahun 2023 mendapat asumsi capaian sebesar 91,46% dengan kategori Akan Tercapai.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 84. Perbandingan Nilai AKIP UPT Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR OR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Kotawaringin Barat			Loka POM Mimika		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai AKIP UPT	82,20	76,74	93,36	82,20	74,45	90,57	82,2	76,01	92,47
	BADAN POM								
	Target			Realisasi			% Capaian		
	83			76,74			92,45%		



Gambar 23. Grafik Nilai AKIP UPT Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Telah terealisasinya Nilai AKIP UPT, namun dalam pengisian data sesekali masih terdapat ketidakselarasan karena pelaporan kinerja UPT terhambat akibat beberapa data yang selalu diupdate pada data monev internal Loka. Sehingga, terdapat beberapa data yang berbeda pada saat pelaporan kinerja ke Pusat dan belum adanya inovasi/penghargaan/pengakuan/apresiasi perkomponen dari Unit Kerja ataupun Instansi lain.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Nilai AKIP UPT Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki besaran pagu anggaran Rp 147.472.000,- dengan realisasi senilai Rp 146.522.487,- dan persentase Capaiannya adalah 99,36%.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Pelaporan dalam pengisian data terkadang tidak selaras karena pelaporan kinerja UPT terhambat akibat beberapa data yang selalu diupdate pada data monev internal Loka. Sehingga, terdapat beberapa data yang berbeda pada saat pelaporan kinerja ke Pusat dan belum adanya inovasi/penghargaan/pengakuan/apresiasi perkomponen dari Unit Kerja ataupun Instansi lain.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
Nilai AKIP UPT						
1	Menambahkan metode perbaikan apabila terjadi kesalahan data pada data kinerja pada SOP	Menambahkan antisipasi kesalahan data pada SOP	-	-	Tidak termonitoring perubahan data	Perubahan data dapat dimonitoring

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase Nilai AKIP berdasarkan hasil pengawasan masuk dalam kategori cukup dengan presentase capaian realisasi senilai 93,36%. Persentase capaian realisasi tahun 2023 mengalami kenaikan 1,09 poin dari nilai persentase capaian realisasi tahun 2022 yaitu 92,27%. Jika dibandingkan capaian realisasi indikator kinerja tersebut dengan target Renstra tahun 2024 akan tercapai. Sehingga dapat disimpulkan untuk target tahun berikutnya dapat disesuaikan dengan target tahun 2023.

Tindak lanjut terkait Nilai AKIP UPT guna meningkatkan persentase capaian realisasi pada tahun berikutnya adalah melaksanakan kegiatan - kegiatan atau inovasi - inovasi perkomponen, *brainstorming* ide dan penerapan yang konsisten oleh seluruh pegawai, seperti membuat kompetisi inovasi serta melakukan koordinasi/benchmarking ke unit lain internal atau eksternal organisasi untuk mendapatkan ide serta rutin menghimbau penanggung jawab data tiap bagian/fungsi untuk menyiapkan data kerjanya. Dalam hal ini, tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya sudah dilaksanakan.

Apabila di tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dapat mencapai target pada indikator kinerja persentase Nilai AKIP berdasarkan hasil pengawasan sesuai dengan yang sepakati dalam Renstra maka Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar akan

menyesuaikan target tahun berikutnya tersebut sesuai dengan target tahun 2023 serta tidak menaikkan target secara signifikan di tahun berikutnya dengan persetujuan Rorenkeu BPOM.

SK. 7 Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal

Pencapaian Sasaran Kegiatan ketujuh pada Tahun 2023 diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 85. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Ketujuh

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori		
Learning & Growth Perspective							
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,00	88,71	103,15	Sangat Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 7				99,92	Sangat Baik		

IKK 7.1

Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

- **Perbandingan target dan realisasi tahun 2023**

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Hasil pengukuran indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2023 sebesar 88,71%, maka indeks profesionalitas ASN ini sudah memenuhi target dengan capaian sebesar 103,15% dengan kategori Sangat Baik.

Tabel 86. Indeks Profesionalitas ASN tahun 2023

Tahun 2023			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
86,00	88,71	103,15	Sangat Baik

- **Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya**

Pencapaian realisasi kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada periode tahun 2023 yaitu 88,71% dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2022 yaitu 85,83% mengalami kenaikan nilai realisasi dikarenakan pegawai sudah mendapatkan nilai maksimal dari semua dimensi yang dinilai dan terdapat pegawai yang sudah menyelesaikan Tugas Belajar serta Pelatihan Fungsional. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar akan terus berusaha untuk meningkatkan

profesionalitas ASN di Loka POM Kepulauan Tanimbar terutama dalam pengembangan kompetensi SDM (pegawai) Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Tabel 87. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks Profesionalitas ASN tahun 2023 dengan tahun 2022

2023			2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
86,00	88,71	103,15	85,90	85,83	99,92%

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 88. Perbandingan Indeks Profesionalitas ASN Antara Target 2024 dengan Realisasi Kinerja 2023

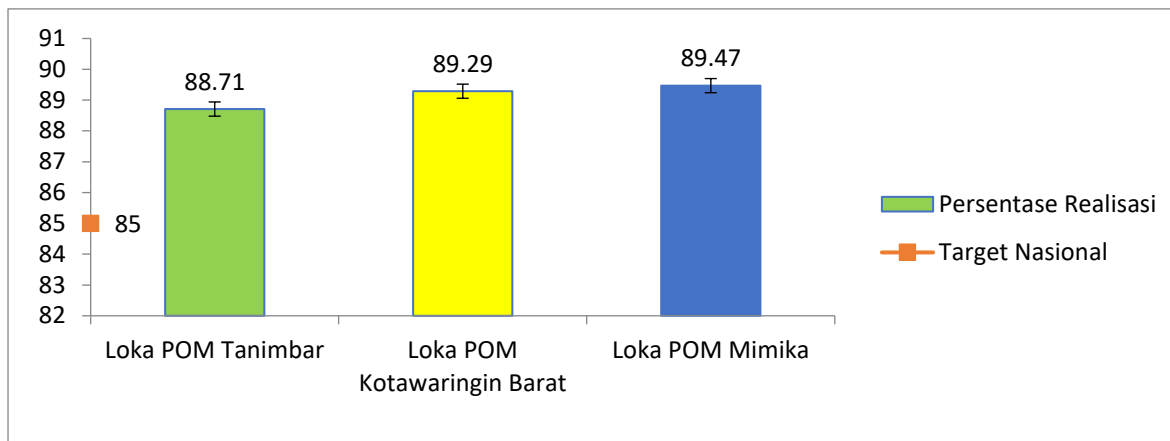
Tahun 2023			Renstra 2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2023	Asumsi Capaian 2024		
86,00	88,71	103,15	86,10	88,71	103,03%	Tercapai/ Melampaui	

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra, realisasi persentase Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2023 mencapai 103,03 (tahun 2024) dengan kategori Tercapai/ Melampaui.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 89. Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Kotawaringin Barat			Loka POM Mimika		
	Targ et	Realis asi	% Capaian	Tar get	Reali sasi	% Capaian	Tar get	Reali sasi	% Capaian
Indeks Profesionalitas ASN	86,00	88,71	103,15%	86,70	89,29	102,99%	83,00	89,47	107,80%
	BADAN POM								
	Target			Realisasi			% Capaian		
	85			88,71			104,36%		



Gambar 24. Grafik Persentase Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi hasil pengukuran Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar apabila dibandingkan Loka POM lain yang sebanding, maka realisasi Loka POM di Mimika yang paling tertinggi dan tertinggi kedua adalah Loka POM di Kotawaringin Barat dan yang terakhir adalah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Untuk realisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Loka POM di Kotawaringin Barat dan Loka POM di Mimika berada di atas target nasional (85).

● **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan peraturan BKN No. 8 Tahun 2019 tentang Pedoman dan Tata Cara Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara dan Surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian BKN No. 006/B-BM.02.01./SD/C/2023 Perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi: diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai (Bobot 25%).
2. Kompetensi: diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan (Bobot 40%).
3. Kinerja: diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS (Bobot 30%).
4. Disiplin: diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami (5%).

Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN sudah mencapai target yang ditentukan. Pada indikator ini tidak ada kendala yang berarti karena rata-rata ASN di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar telah memenuhi seluruh dimensi penilaian. Namun, kinerja, semangat, kemampuan, skill tiap pegawai berbeda. Inilah yang merupakan kendala untuk mempertahankan dan memotivasi agar bisa terjadi peningkatan.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki besaran pagu anggaran Rp. 2.006.353.800,- dengan realisasi senilai Rp. 1.946.010.034,- dan persentase Capaiannya adalah 96,99%. Untuk Sumber Daya Manusia perlu dilakukan pengembangan kompetensi dan penambahan kebutuhan sumber daya manusia di tahun berikutnya.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar berhasil meningkatkan kompetensi sebanyak 16 pegawai dari 16 pegawai (100%) melalui seminar, *workshop*, dan diklat teknis. Dari 16 pegawai tersebut, 1 (satu) pegawai lainnya merupakan pegawai yang sedang melaksanakan kegiatan *pre departure* dari 1 September 2023 s.d. 29 Maret 2024.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
Indeks Profesionalitas ASN UPT						
1	Koordinasi dengan Pusat (Biro SDM / PPSDM) terkait status pelatihan diklat teknis fungsional pegawai yang telah perpindahan jabatan	Telah diusulkan dan di verifikasi oleh PPSDM melalui SIASN			Belum dapat dinilai karena Rencana Aksi belum terlaksana. (Penilaian di Akhir Tahun)	Nilai IP ASN telah update dengan Diklat Fungsional Pegawai dengan Jabatan Perencana dan Analisis APBN.

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar masuk dalam kategori Sangat Baik dengan persentase realisasi capaian 103,15%. Persentase capaian indikator kinerja tahun 2023 mengalami kenaikan poin 3,23 dari persentase realisasi capaian tahun 2022 senilai 99,92%. Jika dibandingkan dengan capaian realisasi indikator kinerja tersebut dengan target Renstra tahun 2024 akan tercapai (Tercapai/ melampaui). Sehingga dapat disimpulkan target tahun berikutnya dapat disesuaikan dengan target 2023.

Keberhasilan mencapai target pada indikator kinerja karena melakukan tindakan/ rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya, yaitu :

1. Melakukan peningkatan kompetensi dengan pelatihan untuk setiap pegawai minimal 20 JP/tahun.
2. Melakukan desiminasi pelatihan, sosialisasi dan webinar.
3. Meningkatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi untuk pegawai yang berpendidikan setingkat D3 maupun S1.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja (Penilaian Prestasi Kerja) agar mendapatkan nilai SKP yang baik.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi kedisiplinan pegawai dalam melaksanakan peraturan kepegawaian.
6. Memberikan kata-kata motivasi ketika rapat internal dan Meningkatkan komunikasi antar sesama pegawai dan pimpinan di Kantor.

Apabila di tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dapat mencapai target pada indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN berdasarkan hasil pengawasan sesuai dengan yang sepakati dalam Renstra maka Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar akan menyesuaikan target tahun berikutnya tersebut sesuai dengan target tahun 2023 serta tidak menaikkan target secara signifikan di tahun berikutnya dengan persetujuan Rorenkeu BPOM.

SK. 8 Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Pencapaian Sasaran Kegiatan kedelapan pada Tahun 2023 diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 90. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kedelapan

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori		
Learning & Growth Perspective							
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	3,00	120,00	Sangat Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 8				120,00	Sangat Baik		

IKK 8.1 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal

- Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal mencakup komponen sebagai berikut:

- a. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BOC :
 - Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
 - Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
 - Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
 - Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data.
- b. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup :
 - Balai : email, sharing folder, dashboard BOC, Berita Aktual pada Subsite Balai
 - Pusat : email dan dashboard BOC
 - Loka : email, dashboard BOC Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu

Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2023 sebesar 3,00 dan dibandingkan dengan target tahun 2023 yaitu 2,50 maka indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal ini telah memenuhi target sebesar 120,00% dengan kategori capaian Sangat Baik .

Tabel 91. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal tahun 2023

Tahun 2023			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
2,50	3,00	120,00	Sangat Baik

- **Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya**

Tabel 92. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal tahun 2023 dengan tahun 2022

Tahun 2022			Tahun 2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
2,25	1,50	66,67%	2,50	3,00	120,00%

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal tahun 2023 naik 53.33% dibandingkan dengan capaian tahun 2022 dan merupakan salah satu capaian tertinggi untuk indeks ini .

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Tabel 93. Perbandingan Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal pada Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024

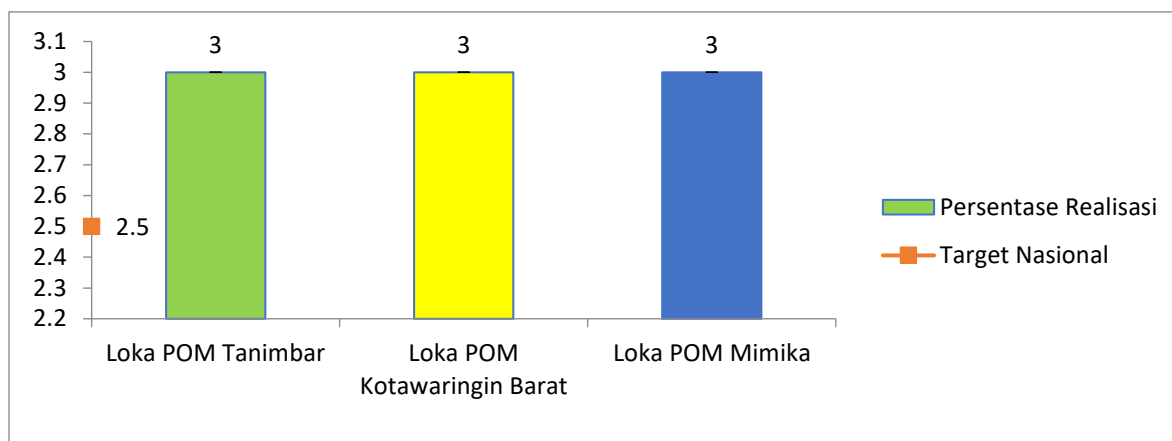
Tahun 2023			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2023	Asumsi Capaian 2024
2,50	3,00	120,00%	3	3,00	100,00

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra, realisasi persentase Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal pada Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2023 mencapai 100,00 di tahun 2024 dengan kategori Baik. Berdasarkan hasil ini perlu dipertahankan agar capaian tetap pada tahun – tahun selanjutnya.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)**

Tabel 94. Indeks Pengelolaan data dan Informasi Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Kotawaringin Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	2.50	3.00	120.00%	2.50	3.00	120.00%
	Loka POM Mimika			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	2.50	3.00	120.00%	2.50	3.00	120.00%



Gambar 25. Grafik Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi Indeks Pengelola Data dan Informasi yang Optimal Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar apabila dibandingkan Loka POM lain di Klaster 5 yang sebanding, maka realisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sama dengan UPT lain dan mencapai target dengan kategori Sangat Baik.

- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Penyebab penurunan kinerja indikator Indeks Pengelola Data dan Informasi yang Optimal karena Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar kurangnya konsistensi pegawai dalam pemanfaatan *e-mail corporate* dan *Dashboard BOC*.

- Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Indikator Kinerja Indeks Pengelola Data dan Informasi yang Optimal Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki besaran pagu anggaran Rp.90.945.000,- dengan realisasi senilai Rp.90.617.726,- dan persentase Capaiannya adalah 99,64%.

- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Kegiatan yang menunjang kegagalan pencapaian indikator Indeks Pengelola Data dan Informasi yang Optimal adalah pegawai Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar lebih sering menggunakan *e-mail* dari *Gmail* dibandingkan menggunakan *e-mail corporate* BPOM dari *Zimbra*, serta kepala UPT memanfaatkan BOC BPOM untuk akses informasi UPT lain.

• Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal						
1	Saling mengingatkan sesama pegawai Loka untuk aktif menggunakan email corporate dan Dashboard BOC	Mengoptimalkan penggunaan email corporate dan Dashboard BOC Pimpinan UPT	-	-	Tidak tercapainya target dari Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal dan Tidak konsistennya pegawai dalam penggunaan Email Corporate	Tercapainya target dari Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal

• Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang optimal masuk dalam kategori Sangat Baik dengan persentase realisasi capaian 120%. Persentase capaian indikator kinerja tahun 2023 mengalami kenaikan dari persentase realisasi capaian tahun 2022 dengan nilai 66,67%. Jika dibandingkan dengan target Renstra 2024 diperkirakan akan tercapai (memenuhi target).

Adapun upaya yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar untuk mencapai target renstra 2024 pada indikator kinerja ini yaitu saling mengingatkan sesama pegawai Loka POM untuk aktif menggunakan *e-mail corporate* dan *dashboard BOC* BPOM. Sehingga pada tahun berikutnya Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar perlu pengimplementasian yang konsisten dalam menggunakan *e-mail corporate ZIMBRA* dan *Dashboard BOC* BPOM. Dalam hal ini, tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya sudah dilaksanakan meskipun belum maksimal dalam pengimplementasiannya.

Apabila di tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dapat mencapai dan atau melebihi target pada indikator kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang optimal sesuai dengan yang sepakati dalam Renstra maka Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar akan menyesuaikan target tahun berikutnya tersebut sesuai dengan target

tahun 2023 serta tidak menaikkan target secara signifikan di tahun berikutnya dengan persetujuan Rorenkeu BPOM

SK. 9 Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

Pencapaian Sasaran Kegiatan kesembilan pada Tahun 2023 diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 95. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kesembilan

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori		
Learning & Growth Perspective							
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80	87,90	95,75%	Cukup
Capaian Sasaran Kegiatan 9				95,75	Cukup		

IKK 9.1 Nilai Kinerja Anggaran UPT

• Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2023 berdasarkan Monev SMART DJA pada aplikasi adalah 87,90%. Nilai NKA diperoleh dari 40% nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan 60% Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Dari target yang telah ditetapkan (91,80) diperoleh capaian 95,75% kategori Cukup.

Tabel 96. Nilai Kinerja Anggaran UPT tahun 2023

Tahun 2023			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
91,80	87,90	95,75%	Cukup

• Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya


Pencapaian realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada periode tahun 2023 yaitu 87,90% dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2022 yaitu 91,14% mengalami sedikit kenaikan nilai realisasi, dimana nilai EKA sebesar 87,90 dan IKPA sebesar 88,67,.

Tabel 97. Perbandingan Realisasi dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 dengan tahun 2022

Tahun 2022			Tahun 2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
90,60	91,14	100,60%	91,80	87,90	95,75%

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 98. Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggara UPT Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024

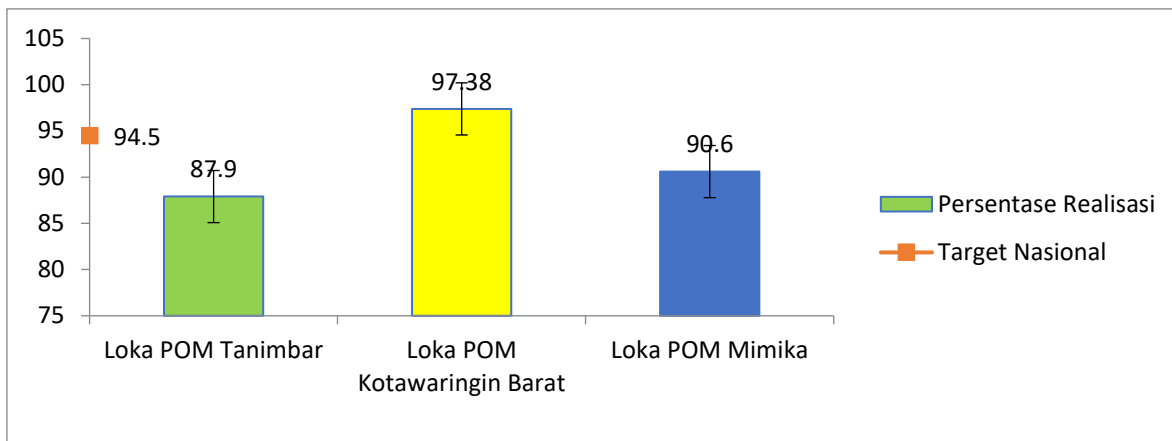
Tahun 2023			Renstra 2024			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2023	Asumsi Capaian 2024	Akan Tercapai	
91,80	87,90	95,75%	91,12	87,90	96,46%		

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra, realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2023 mencapai 87,90 (tahun 2024) dengan kategori Cukup. Berdasarkan hasil ini perlu dilakukan upaya peningkatan kinerja agar target akhir renstra dapat tercapai 100 %.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 99. Nilai Kinerja Anggara UPT Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Kotawaringin Barat		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Kinerja Anggara UPT	91,80	87,90	95,75%	91,80	97,38	106,08%
	Loka POM Mimika			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	91,63	90,6	98,88%	94,50	87,90	93,01%



Gambar 26. Grafik Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar apabila dibandingkan Loka POM Klaster 5 lainnya, menempati urutan tertinggi ketiga, dan tertinggi pertama Loka POM Kotawaringin Barat, tertinggi kedua Loka POM Mimika. Akan tetapi, untuk realisasi Loka POM Klaster 5 belum mencapai target Nasional.

- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Upaya yang dilakukan dalam rangka mencapai Nilai Kinerja Anggaran diantaranya melalui :

1. Monitoring dan evaluasi berkala oleh pimpinan mengenai penyerapan anggaran terhadap PoA (Plan of Action) dan RPD (Rencana Penarikan Dana) setiap minggu/bulan.
2. Masing-masing penanggung jawab kegiatan melaksanakan kegiatan sesuai Rencana Penarikan Dana.
3. Mereviu anggaran yang diprediksi tidak terlaksana agar dialihkan ke bentuk kegiatan lain yang memiliki daya ungkit sama dalam pengawasan Obat dan Makanan.
4. Adanya Edaran Menteri Keuangan terhadap pemblokiran anggaran sehingga perlu dilakukan penyesuaian antara anggaran dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.

- Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki besaran pagu anggaran Rp. 7.301.761.000,- dengan realisasi senilai Rp. 7.139.870.481,- dan persentase Capaiannya adalah 95,75%.

- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

1. Melakukan rapat antara pimpinan dengan penanggung jawab dan pengelola anggaran pada masing-masing program/kegiatan.

- Monitoring secara aktif oleh petugas Monev terhadap nilai IKPA dan EKA khususnya terkait unsur-unsur meliputi: Monitoring Realisasi DIPA, Hal III DIPA, Capaian Keluaran Kegiatan (CKK), Efisiensi, Saldo Minus, revolving UP, data kontrak, dispensasi SPM, Kesalahan SPM, monitoring tagihan, rekonsiliasi keuangan dan monitoring penyampaian LPJ Bendahara, serta capaian output.

• Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
Nilai Kinerja Anggaran UPT						
1	Realisasi Anggaran belum sesuai dengan RPD	Membuat Perencanaan RPD yang lebih sesuai untuk tahun selanjutnya tahun 2024	-	-	Realisasi Anggaran tahun 2023 belum sesuai dengan RPD	Belum terlaksananya rencana aksi tersebut sehingga keadaannya masi sama, dimana Realisasi Anggaran tahun 2023 belum sesuai dengan RPD
2	Realisasi Belanja Modal sebesar 95,83%, realisasinya di bawah 99,00% karena terjadi wanprestasi pekerjaan konstruksi pembangunan gedung kantor dan pelayanan publik, sehingga pembayaran ke konsultan perencana tidak dapat dibayarkan dan sisa pembayaran prestasi pekerjaan ke penyedia wanprestasi tidak dibayarkan karena penyedia tidak	- Melakukan pengadaan terutama belanja modal pada Triwulan I TA 2024 - Membuat Plan Of Action (POA) 2024	-	-	Tidak maksimalnya penyerapan anggaran pada Belanja Modal, sehingga realisasi Belanja Modal di bawah 99,00%.	Belum terlaksananya Rencana Aksi, sehingga Kondisi Sebelum dan Setelah Rencana Aksi tidak ad perubahan, yaitu Tidak maksimalnya penyerapan anggaran pada Belanja Modal, sehingga

	mengajukan dokumen penagihan pembayaran sampai dengan tahun anggaran 2023 selesai.					realisasi Belanja Modal di bawah 99,00%.
--	--	--	--	--	--	--

• **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Indeks Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar masuk dalam kategori Cukup dengan presentase capaian realisasi senilai 95,75%. Persentase capaian realisasi tahun 2023 mengalami penurunan 4,85 poin dari nilai persentase capaian realisasi tahun 2022 yaitu 100,6%. Jika dibandingkan capaian realisasi indikator kinerja tersebut dengan target Renstra tahun 2024 akan tercapai (memenuhi target). Sehingga dapat disimpulkan untuk target tahun berikutnya dapat disesuaikan dengan target tahun 2023.

Rencana aksi yang telah dilakukan hingga tahun 2023 adalah Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar berupaya meningkatkan nilai kinerja anggaran (NKA) dengan menyampaikan capaian output sesuai realisasi satuan kerja, meningkatkan ketepatan waktu penyampaian data kontrak ke KPPN, mengurangi kesalahan SPM, melakukan revisi Rencana Penarikan Dana (RPD) secara berkala serta meningkatkan realisasi anggaran dan kinerja. Dalam hal ini, tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya sudah dilaksanakan.

Apabila di tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dapat mencapai target pada indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar berdasarkan hasil pengawasan sesuai dengan yang sepakati dalam Renstra maka Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar akan menyesuaikan target tahun berikutnya tersebut sesuai dengan target tahun 2023 serta tidak menaikkan target secara signifikan di tahun berikutnya dengan persetujuan Rorenkeu BPOM.

3.2. TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA

Tabel 100. Matriks Tindak lanjut hasil evaluasi AKIP tahun 2022 yg di TL di 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
Perencanaan Kinerja						
1	Mereviu kembali pemetaan tujuan kedalam sasaran dan indikator kinerja sehingga selaras dengan dokumen PK dan SK IKU. Selain	Melaksanakan review renstra dan pemantauan	-	-	Belum sesuai pemetaan tujuan	Telah dilaksanakan tinjau ulang renstra dan

	itu perlu dilakukan penyesuaian target pada seluruh dokumen perencanaan yaitu Renstra, Perjanjian Kinerja, RKT dan RAPK	penyesuaian target pada seluruh dokumen perencanaan.			kedalam sasaran kinerja yang selaras dengan dokumen PK dan SK IKU. Serta perlunya penyesuaian target terhadap dokumen perencanaan.	penyesuaian target terhadap seluruh dokumen perencanaan.
2	Menetapkan target kinerja dengan baik, berdasarkan basis data yang memadai (data tahun sebelumnya, data nasional, database populasi, analisis sumber daya, maupun data lainnya yang relevan) serta berdasarkan argumen dan perhitungan yang logis dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target serta dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan.	Menyusun kertas kerja target kinerja serta analisis penetapan target berdasarkan hasil evaluasi.	-	-	Target kinerja belum ditetapkan berdasarkan basis data yang memadai.	Kertas kerja target kinerja telah disusun sesuai analisis penetapan target yang berdasarkan hasil evaluasi.
3	Memanfaatkan hasil analisis capaian kinerja untuk perbaikan perencanaan program/kegiatan sehingga target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja seluruhnya dapat dicapai dengan baik	Melaksanakan pemanfaatan hasil analisis capaian kinerja yang dituangkan pada laporan evaluasi kinerja interim / tahunan.	-	-	Belum memanfaatkan hasil analisis capaian kinerja dalam melakukan perbaikan perencanaan program/kegiatan untuk mendapatkan target kinerja yang dicapai menjadi lebih baik.	Telah memanfaatkan hasil analisis capaian kinerja dalam perencanaan program/kegiatan kinerja.
Pengukuran Kinerja						

1	Menyusun SOP pengumpulan data kinerja yang memenuhi kriteria terkait kemudahan untuk menelusuri sumber data yang valid; adanya kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan; terdapat penanggungjawab yang jelas; jelas waktu delivery-nya; dan terdapat mekanisme yang jelas jika terjadi kesalahan data sehingga menghasilkan data kinerja yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.	Membuat SOP Mikro Pengelolaan dan Monev Kinerja	-	-	Tidak terdapat SOP dalam pengumpulan data kinerja yang memenuhi kriteria terkait kemudahan dalam menelusuri sumber data yang valid, akses data bagi pihak yang berkepentingan, belum terdapat penanggung jawab yang jelas, belum terdapat mekanisme dalam menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan	Telah terdapat SOP Mikro Pengelolaan dan Monev Kinerja.
2	Menyelaraskan indikator kinerja tingkat unit kerja sampai tingkat individu dan memanfaatkannya dalam pengukuran dan penilaiankinerja individu sampai level kinerja unit serta memanfaatkan hasil pengukuran dan penilaian capaian kinerja tersebut sebagai dasar pemberian reward and punishment;	Menyusun Matriks Target Kinerja Pegawai selama 1 tahun di awal periode, serta menjadikan penilaian SKP sebagai dasar pemberian	-	-	Belum terselarasnya indicator kinerja tingkat unit kerja sampai ke tingkat individu. Serta belum terdapat pemanfaatan hasil penilaian capaian kinerja	Telah dilakukan menyusun Matriks Target Kinerja Pegawai selama 1 tahun serta penilaian SKP menjadi dasar pemberian reward dan punishment.

		reward and punishment.			sebagai dasar pemberian reward dan punishment.	
Pelaporan Kinerja						
1	Menyempurnakan penyajian Laporan kinerja dengan disertai analisis tentang kendala/hambatan pelaksanaan kegiatan secara spesifik serta melakukan pemantauan atas rencana aksi tindak lanjut hasil evaluasi pada periode sebelumnya.	Menambahkan analisis kendala / hambatan pelaksanaan kegiatan yang spesifik dan terukur pada laporan kinerja serta melakukan pemantauan rencana aksi tindak lanjut pada saat rapat evaluasi bulanan/ triwulan/tahunan setiap indikator kinerja.	-	-	Belum disertainya narasi kendala dan hambatan di penyajian laporan kinerja secara spesifik dan pemantauan tindak lanjut dari rencana aksi belum dilaksanakan.	Telah menambahkan analisis kendalan/ hambatan dipelaksanaan kegiatan pada laporan kinerja, serta melakukan pemantauan tindak lanjut dari hasil evaluasi pada rapat evaluasi.
2	Memaksimalkan pemanfaatan informasi kinerja yang telah disajikan pada laporan kinerja dan dokumen monitoring kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan organisasi maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja.	Melaksanakan evaluasi terkait kualitas informasi kinerja pada rapat evaluasi bulanan/ triwulan/tahunan.	-	-	Belum maksimalnya pemanfaatan informasi kinerja pada laporan kinerja. Dalam memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan programkegiatan.	Telah melaksanakan evaluasi terkait kualitas informasi kinerja pada rapat evaluasi bulanan/ triwulan/tahunan.
3	Menyempurnakan penyajian efisiensi sumber daya pada laporan kinerja yang 5memuat	Memperbaiki penyajian data	-	-	Penyajian laporan kinerja yang masih	Telah memperbaiki penyajian data

	<p>analisis penggunaan sumber daya (tidak terbatas pada realisasi anggaran) serta mempublikasikan dokumen Laporan kinerja pada subsite Unit Kerja/media lain yang dapat dengan mudah di akses oleh masyarakat.</p>	<p>mengenai efisiensi sumber daya pada laporan kinerja dengan menambahkan identifikasi sumber daya, analisis efisiensi sumber daya, dan rekomendasi . Bersurat ke Pusat Data Informasi Obat dan Makanan terkait permintaan Subsite Loka serta mempublikasikan Pelaporan kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar.</p>			<p>terdapat kekurangan dalam penjelasan efisiensi sumber daya dan publikasi dokumen laporan.</p>	<p>terkait sumber daya pada laporan kinerja dan melakukan koordianasi pemublikasian dokumen pada pihak terkait.</p>
--	--	--	--	--	--	---

Evaluasi Internal

1	<p>Melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi hasil dan mendokumentasikan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi periode sebelumnya serta memanfaatkan hasil evaluasi kinerja untuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.</p>	<p>Melaksanakan review hasil evaluasi kinerja serta identifikasi penanggungjawab tiap kinerja/kegiatan agar yang bersangkutan dapat</p>	-	-	<p>Belum melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi rencana aksi hasil evaluasi periode sebelumnya untek perbaikan</p>	<p>Telah melaksanakan riview atas kinerja serta identifikasi penanggungjawab tiap kinerja kegiatan agar dapat membuat perubahan rencana tindak</p>
---	--	---	---	---	---	--

		membuat dan mengimplem entasikan rencana tidak lanjut yang rinci serta rekomendasi rencana aksi yang belum dilaksanakan.			pelaksanaan program/kegiatan.	lanjut serta rekomendasi rencana aksi.
2	Memanfaatkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja untuk perbaikan perencanaan kinerja, pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang dan dapat menilai keberhasilan program/kegiatan.	Melaksanakan identifikasi hasil monitoring dan evaluasi kinerja yang telah tertera pada laporan kinerja untuk perbaikan perencanaan kinerja secara terukur dan dapat diimplementasikan dalam rapat evaluasi internal per bulan (bulanan) atau triwulan dan pada akhir tahun (tahunan)	-	-	Pemanfaatan hasil monitoring kinerja dan evaluasi untuk perbaikan kinerja pelaksanaan program/kegiatan belum dilaksanakan.	Sudah melaksanakan identifikasi hasil monitoring dan evaluasi kinerja untuk perbaikan perencanaan yang terukur dan dapat diimplementasikan
Capain Kinerja						
1	Meningkatkan pemantauan dan memanfaatkan hasil evaluasi internal secara berkala untuk perbaikan kinerja.	Melaksanakan rapat evaluasi internal tiap bulan untuk membahas dan	-	-	Belum melaksanakan pemantauan dan manfaat hasil evaluasi internal untuk	Telah dilakukan rapat evaluasi internal untuk perbaikan kinerja tiap bidang untuk 1 bulan kedepan.

		menetapkan perbaikan kinerja sertra perencanaan kinerja tiap bidang untuk 1 bulan kedepan.			perbaikan kinerja	
2	Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam upaya pencapaian target kinerja pada seluruh indikator kinerja yang telah ditetapkan secara bulanan atau triwulanan maupun akhir periode pengukuran(tahunan).	Melaksanakan pembinaan kinerja yang dilaksanakan oleh kepala loka.	-	-	Belum mengoptimalkan sumber daya dalam upaya pencapaian target kinerja pada seluruh indikator kinerja yang telah ditetapkan.	Telah dilaksanakan pembinaan kinerja oleh kepala loka.

3.3. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

Pemanfaatan informasi pada laporan kinerja 2023 berasal dari hasil evaluasi dan rekomendasi yang tiap bulan disusun dan dilaporkan telah memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja di tahun selanjutnya. Hasil evaluasi 9 sasaran strategis dan 19 indikator Kinerja tahun 2023 telah menjabarkan analisis pencapaian keberhasilan / kegagalan, rekomendasi tindak lanjut, dan kondisi sebelum dan setelah diterapkan, menjadi informasi untuk penyempurnaan dan perbaikan kinerja periode selanjutnya. Meskipun informasi rekomendasi dan rencana aksi telah ditindaklanjuti namun masih terdapat realisasi indikator kinerja yang belum mencapai target dengan kategori “Kurang” yaitu Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Beberapa pemanfaatan informasi yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar berupa:

- a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja Kegiatan untuk mencapai target kinerja dituangkan dalam POA (*Plan Of Action*) serta Rencana Pelaksanaan Kegiatan tahunan dan bulanan yang disusun oleh Penanggungjawab Kegiatan. Rencana kegiatan ini disusun berdasarkan informasi hasil evaluasi kinerja pada RATL (Rencana Aksi Tindak Lanjut) dan Laporan Kinerja Tahun sebelumnya.
- b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja Perencanaan anggaran yang dilaksanakan oleh Pengelolaan Keuangan dan Penanggungjawab Indikator Kinerja dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun sebelumnya dan tahun berjalan serta dituangkan dalam POA (*Plan Of Action*) tiap tahun dan dievaluasi secara rutin. Penanggungjawab melaksanakan fungsi pengawasan; pelaksanaan dan evaluasi anggaran pada masing – masing target kerjanya yang selanjutnya dilaporkan kepada Pengelola Keuangan untuk penyusunan dan revisi anggaran agar mencapai target kinerja.
- c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja Penyusunan evaluasi pencapaian keberhasilan Loka POM Tanimbar disusun dalam bentuk RATL (Rencana Aksi Tindak Lanjut) yang disusun tiap bulan pada saat evaluasi kinerja bulanan yang memuat Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan, rekomendasi dan tindak lanjut (memuat *timeline* penyelesaian), kondisi sebelum dan setelah rencana aksi di bulan sebelumnya. Data ini akan dievaluasi di bulan selanjutnya dan digunakan sebagai data penyusunan Laporan Kinerja tiap Triwulan dan Tahunan.

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya. Informasi pada Laporan Kinerja 2023 sebagai landasan untuk penyusunan perencanaan kinerja di tahun selanjutnya telah disampaikan melalui Kertas Kerja Indikator Kinerja secara langsung, melalui RKT, dan review Renstra.

3.4. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memperoleh anggaran sesuai DIPA yang diterbitkan tanggal 30 November 2022 sebesar Rp. 11.763.078.000,-. Anggaran tersebut telah dilakukan revisi dan mengalami pengurangan karena optimalisasi untuk belanja modal untuk UPT lain, sehingga anggaran hingga akhir 2023 sebesar Rp. 7.301.761.000,-. Realisasi anggaran pada tahun 2023 adalah Rp. 7.139.870.481 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 97,78% , untuk setiap indikator sebagai berikut :

Tabel 101. Realisasi Anggaran Per Indikator Tahun 2023

Program/ Kegiatan	Indikator	Anggaran			Fisik		
		Realisasi Anggaran	Pagu Anggaran	Capaian (%)	Realisasi	Target	Capaian (%)
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Persentase Obat yang memenuhi syarat	73.407.557	74.511.700	98,52%	94,34	90,00	104,82%
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	65.726.625	66.345.500	99,07%	95,63	96,50	99,09%
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73.407.557	74.511.700	98,52%	100,00	85,00	117,65%
	Persentase Makanan yang	65.726.625	66.345.500	99,07%	98,30	97,00	91,64%

	aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan						
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	156.377.763	156.872.150	99,68%	73,33	91,00	108,02
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	156.377.763	156.872.150	99,68%	100,00	73,00	100,46
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	1.625.000	1.630.000	99,69%	70,00	100,00	100,00
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	14.732.860	14.759.500	99,82%	98,30	81,00	86,42
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	215.884.507	217.233.200	99,38	72,55	66,00	109,09

	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	28.425.300	30.000.000	94,75	100	82,00	120,00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	181.271.600	184.024.000	98,50%	95,19	92,30	103,13%
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	41.677.080	42.438.600	98,21	50,00	50,00	100,00%
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	35.093.424	35.439.000	99,02	50,00	50,00	100,00%
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di	176.188.399	179.578.000	98,11%	55,00	87,00	63,22%

Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	bidang Obat dan Makanan						
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	943.088.950	980.570.700	96,18%	100,00	100,00	100,00%
	Nilai AKIP UPT	146.522.487	147.472.000	99,36%	76,74	82,20	93,36%
Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	1.946.010.034	2.006.353.800	96,99%	88,71	86,00	103,15%
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	90.617.726	90.947.000	99,64%	3,00	2,50	120,00%
Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	2.727.709.225	2.775.856.500	98,27%	87,90%	91,80	98,27%

secara Akuntabel							
------------------	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 102. Tabel Realisasi Anggaran per sasaran strategis Tahun 2023

Program/ Kegiatan	Anggaran		
	Realisasi Anggaran	Pagu Anggaran	Capaian (%)
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	281.714.400	278.268.364	98,78
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar	577.367.000	573.423.193	99,32
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	184.024.000	181.271.600	98,50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	77.877.600	76.770.504	98,58
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	179.578.000	176.188.399	98,11
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar yang optimal	1.128.042.700	1.089.611.437	96,59
Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	2.006.353.800	1.946.010.034	96,99
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	90.947.000	90.617.726	99,64
Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel	2.775.856.500	2.727.709.225	98,27

Adapun uraian realisasi anggaran per sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Pada sasaran kegiatan pertama Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan pagu Rp. 281.714.400,- dan realisasi anggaran Rp. 278.268.364,-
2. Sasaran kegiatan kedua Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dari pagu Rp. 577.367.000,- terealisasi Rp. 573.423.193,-.
3. Sasaran kegiatan ketiga Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dari pagu Rp. 184.024.000,- terealisasi Rp. 181.271.600,-.
4. Sasaran kegiatan keempat Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dari pagu Rp. 77.877.600,- terealisasi Rp. 76.770.504,-.
5. Sasaran kegiatan kelima Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dari pagu Rp. 179.578.000,- terealisasi Rp. 176.188.399,-.
6. Sasaran kegiatan keenam Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal dari pagu Rp. 1.128.042.700,- terealisasi Rp. 1.089.611.437,-.
7. Sasaran kegiatan ketujuh Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal dari pagu Rp. 2.006.353.800,- terealisasi Rp. 1.946.010.034,-.
8. Sasaran kegiatan kedelapan Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dari pagu Rp. 90.947.000,- terealisasi Rp. 90.617.726,-.
9. Sasaran kegiatan kesembilan Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar secara akuntabel dari pagu Rp. 2.775.856.500,- terealisasi Rp. 2.727.709.225,-.

Tabel 103. Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2023 (Rupiah)

	Anggaran	Realisasi	Sisa	% Realisasi
Belanja Pegawai	1.650.074.000,-	1.638.744.514,-	11.239.486,-	99.31
Belanja Barang	2.688.178.000,-	2.661.314.501,-	26.863.499,-	99.00
Belanja Modal	2.963.509.000,-	2.839.811.466,-	123.697.534,-	95.83
TOTAL BELANJA	7.301.761.000,-	7.139.870.481,-	161.890.519,-	97.78

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Dan Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan :

- ✓ Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala.
- ✓ Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen penetapan kinerja/perjanjian kinerja.
- ✓ Rencana Penarikan Dana (RPD) disusun secara teliti dan realistis, serta dipatuhi sehingga meminimalkan deviasi RPD pada halaman III DIPA.

Meskipun Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar merupakan Satuan Kerja baru, namun pengelola keuangan di Loka juga menjalankan tugas pokok fungsinya dengan baik serta tetap belajar dan berkoordinasi pada Balai Koordinator, RorenKeu, KPPN, Kantor Wilayah, Kantor Pajak, KPKNL serta Instansi lain yang terkait.

Pengelolaan anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

Berdasarkan Analisa efisiensi sumber daya, melalui pengukuran input dan output, diperoleh hasil tingkat efisiensi kegiatan sebagai berikut:

Tabel 104. Tingkat Efisiensi Kegiatan Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Output (indikator) %	Input (anggaran) %	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	104,82	98,52	1,06	0,06	100 %	Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	99,09	99,07	1,00	0,00	100 %	Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	117,65	98,52	1,19	0,19	100 %	Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91,64	99,07	0,93	-0,07	75 %	Tidak Efisien
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana	108,02	99,68	1,08	0,08	100 %	Efisien

	produksi dan distribusi yang dilaksanakan						
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100,46	99,68	1,01	0,01	100 %	Efisien
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	99,69	1,00	0,00	100 %	Efisien
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	86,42	99,82	0,87	-0,13	75 %	Tidak Efisien
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	109,09	99,38	1,10	0,10	100 %	Efisien
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	120,00	94,75	1,29	0,29	95 %	Efisien
11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	103,13	98,50	1,05	0,05	100 %	Efisien
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	98,21	1,02	0,02	100 %	Efisien
13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	99,02	1,01	0,01	100 %	Efisien
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	63,22	98,11	0,64	-0,36	75 %	Tidak Efisien
15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	100,00	96,18	1,04	0,04	100 %	Efisien

16	Nilai AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	93,36	99,36	0,94	-0,06	75 %	Tidak Efisien
17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	103,15	96,99	1,06	0,06	100 %	Efisien
18	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar yang optimal	120,00	99,64	1,20	0,20	100%	Efisien
19	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	95,75	98,27	0,97	-0,03	75 %	Tidak Efisien
TOTAL		100,93	97,78	1,03	0,03	100 %	Efisien

Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar melaksanakan 13 kegiatan utama dengan 19 indikator untuk mendukung pencapaian 9 sasaran strategis dengan hasil 14 indikator dan 5 indikator tidak efisien. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara 0,00 sampai 1,66. Berdasarkan Tabel di atas, masih terdapat beberapa indikator yang tidak efisien, yaitu :

1. Persentase Makanan yang memenuhi syarat
2. Persentase sarana produksi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan
3. Nilai AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar
4. Nilai AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar
5. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar yang optimal

Kelima Indikator tersebut tidak efisien dikarenakan output indikator yang tidak mencapai target sehingga mempengaruhi nilai efisiensi terhadap empat indikator tersebut.

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber daya (anggaran dan manusia) terbatas, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif.

Meskipun masih terdapat 5 indikator dengan hasil perhitungan yang tidak efisien, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar senantiasa berupaya meningkatkan kinerjanya pada tahun anggaran berikutnya.

BAB IV PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Tahun 2023 ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar kepada publik. Laporan ini menjelaskan capaian kinerja tahun 2023 yang diukur dari indikator yang dapat menggambarkan sasaran target.

Dari hasil evaluasi kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, dapat disimpulkan bahwa sasaran pada setiap tujuan yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2023 secara keseluruhan dapat tercapai dengan kategori Sangat Baik dengan NPS total sebesar 101,90%. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran juga mencapai 100%.

Dari 9 sasaran strategis yang terbagi dalam 19 indikator kinerja utama, terdapat 11 indikator kinerja yang tercapai dengan kategori Sangat Baik, 1 indikator tercapai dengan kategori Baik, 5 indikator dengan kategori Cukup, 1 indikator memperoleh kategori Kurang, dan 1 indikator dengan kategori Tidak Dapat Disimpulkan.

Adapun indikator kinerja dengan kategori Kurang adalah Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Capaian kinerja indikator ini sebesar 63,22% dikarenakan perkara tahun 2023 hanya sampai pada Tahap I dan Perkara Carry Over hanya sampai tahap SPDP. Dari hasil tersebut, perlu adanya kerja keras untuk meningkatkan capaian dan/atau dilakukan penyesuaian target loka jika diperlukan, guna tetap mendukung target dan capaian nasional.

Pada tahun anggaran berikutnya, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar akan terus berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dengan lebih optimal. Hal ini bertujuan untuk menciptakan performa pelayanan publik yang berkualitas. Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2023 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan dan pembentukan kebijakan di masa depan.

Demikianlah, Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar disusun dan menggambarkan capaian kinerja tiap tujuan dan sasaran pada tahun 2023 dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi Badan POM.

4.2. SARAN

Untuk meningkatkan capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, berikut adalah beberapa upaya perbaikan dan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan:

1. Perencanaan dan penetapan target 2024: Perencanaan dan penetapan target untuk tahun 2024 akan disusun berdasarkan evaluasi yang dilakukan. Hasil evaluasi ini

akan disampaikan sebagai usulan perencanaan tahun selanjutnya kepada Biro Perencanaan dan Keuangan.

2. Koordinasi Internal dengan Biro SDM: Dilakukan koordinasi internal dengan Biro SDM untuk memenuhi kebutuhan ABK pada fungsi-fungsi fasilitatif. Hal ini bertujuan untuk mendukung pemenuhan kinerja non substantif di Unit Kerja.
3. Meningkatkan koordinasi dengan Balai Koordinator dan stakeholder lainnya untuk membantu meningkatkan pencapaian kinerja dan memperluas kerjasama.
4. Membuat Inovasi untuk Simplifikasi dan Peningkatan Kinerja: Diperlukan inovasi untuk melakukan simplifikasi dan peningkatan kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.
5. Meningkatkan dan Mengeratkan Komunikasi Sesama Pegawai: Penting untuk meningkatkan dan mengeratkan komunikasi antara sesama pegawai di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman yang dapat menimbulkan konflik dan bekerjasama dalam meningkatkan kualitas kerja serta mencapai target kinerja Loka POM.

Dengan melakukan upaya perbaikan dan tindak lanjut ini, diharapkan capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dapat meningkat.

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR 2023

KAB. KEPULAUAN TANIMBAR



BAGAIMANA KISAH BERKESAN PERJALANAN TUGASMU?

Naik perahu kecil ke tengah laut karena kapal besar tidak bisa bersandar ke pelabuhan, teman saya hampir jatuh ke laut (Caca)

Naik kapal perang bersama +- 500 TNI dari Saumlaki, KKT menuju Tiakur, MBD selama 2 hari 2 malam saat akan melaksanakan tugas Food Security Presiden RI (Yona)

Ombak adalah musuh bagi beberapa orang yang mengalami mabuk laut (Sigit)

Selama perjalanan pulang sehari - hari di kapal tidak ada makanan, jadi harus turun kapal untuk beli makan setiap kapal singgah di pulau kecil. Saat singgah juga sambil pemeriksaan (Khairunnisa)

Selain "kengerian" yang harus dilalui, ada keindahan juga yang didapat yaitu pemandangan laut yang belum tentu kita lihat kalau bukan di Bumi Timur Indonesia (Nipis)

